



**PROFIL RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH TGK.
CHIK DITIRO SIGLI
TAHUN 2022**



**KABUPATEN PIDIE
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Allah kepada kita semua, sehingga Profil RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Tahun 2022 dapat disusun. Adapun penyusunan profil ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang informasi dan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2022.

Profil Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli berisikan tentang data dan informasi yang diambil dari berbagai sumber data resmi dan semua komponen yang ada sehingga diperoleh data dan informasi yang lebih Transparan

Akhir kata kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang berperan aktif dalam penyusunan profil ini, semoga Profil ini dapat bermanfaat.

Sigli, 20 Maret 2023
Direktur RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli

(drg. Mohd Riza Faisal, MARS)
Nip. 19721016 200112 1 003

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| BAB I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| BAB II. GAMBARAN UMUM..... | 3 |
| A. ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL | 3 |
| I. Kondisi Geografis, Topografis dan Geohidrologis | 3 |
| II. Administratif..... | 3 |
| III. Demografis | 4 |
| IV. Globalisasi..... | 6 |
| V. Anggaran Pemerintah untuk Kesehatan..... | 8 |
| VI. Anggaran RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Tahun 2022 | 8 |
| VII. Sarana Kesehatan di Kabupaten Pidie | 9 |
| B. ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL | 10 |
| I. Profil Rumah Sakit | 10 |
| II. Sejarah Perkembangan | 10 |
| III. Tujuan Utama BLUD | 12 |
| IV. Visi, Misi, Motto, Tugas, Fungsi, Tujuan dan Nilai Dasar RSUD Kab. Pidie | 13 |
| V. Struktur Organisasi dan Manajemen Rumah Sakit..... | 15 |
| VI. Dewan Pengawas dan Sekretaris Dewan Pengawas | 44 |
| VII. Satuan Pengawas Internal..... | 45 |
| VIII. Komite Medik | 46 |
| IX. Komite Keperawatan..... | 48 |
| X. Alat Medis yang dimiliki oleh RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli | 49 |
| XI. Alat Non Medis yang dimiliki oleh RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli | 53 |
| XII. Sarana dan Prasarana RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli..... | 58 |
| XIII. Pengelolaan Sumber Daya Manusia..... | 62 |
| BAB III. LAPORAN INSTALASI..... | 71 |
| A. PENETAPAN INSTALASI..... | 71 |
| I. Instalasi Pengamanan dan Ketertiban | 71 |
| II. Instalasi Binatu/Laundry..... | 71 |

| | | |
|--------|--|-----|
| III. | Instalasi Ambulance | 71 |
| IV. | Instalasi Air Bersih | 72 |
| V. | Instalasi Gas Medis | 72 |
| VI. | Instalasi Kelistrikan | 74 |
| VII. | Instalasi Sanitasi dan dan Kebersihan | 74 |
| VIII. | Instalasi Rehabilitas Medik | 75 |
| IX. | Instalasi Gawat Darurat..... | 77 |
| X. | Instalasi Bedah Sentral | 79 |
| XI. | Instalasi Dialisis / Hemodialisa..... | 80 |
| XII. | Instalasi Pelayanan Syariah | 81 |
| XIII. | Instalasi Gizi | 83 |
| XIV. | Instalasi Pemeliharaan Sarana Medis Rumah Sakit (IPSMRS) | 85 |
| XV. | Instalasi Limbah Padat Medis..... | 88 |
| XVI. | Instalasi Pengolahan Air Limbah Rumah Sakit (IPALRS) | 88 |
| XVII. | Instalasi Rekam Medik | 88 |
| XVIII. | Instalasi Registrasi Pasien | 89 |
| XIX. | Instalasi Sterilisasi sentral Rumah Sakit (ISSRS) | 89 |
| XX. | Instalasi Farmasi..... | 92 |
| XXI. | Instalasi Radiologi..... | 97 |
| XXII. | Instalasi Laboratorium | 98 |
| XXIII. | Instalasi Anestesiologi dan Terapi Intensif..... | 101 |
| XXIV. | Instalasi Bank Darah dan Transfusi Darah | 102 |
| XXV. | Instalasi Promosi Kesehatan | 104 |
| B. | PENETAPAN UNIT | 105 |
| I. | Unit Bangunan | 105 |
| II. | Unit Pendorong Pasien | 105 |
| III. | Unit Pemulasaran Jenazah | 106 |
| IV. | Unit Lift (Hospital Elevator) | 106 |
| V. | Unit Penyampaian Informasi dan Penanganan Pengaduan/ Complain (PIPP)..... | 107 |
| VI. | Unit Kemoterapi | 108 |

| | |
|---|-----|
| C. PENETAPAN POLIKLINIK/RAWAT JALAN..... | 109 |
| D. PENETAPAN RUANG RAWAT INAP..... | 114 |
| E. KOMITE KOORDINASI DAN PENDIDIKAN | 119 |
| | |
| BAB IV. PENUTUP..... | 122 |

BAB I
PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (UU No. 44 Tahun 2009). Dalam menyikapi hal ini Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tgk. Chik Ditiro Sigli berusaha untuk memenuhi tuntutan itu, sehingga tercipta pelayanan kesehatan paripurna. Pelayanan kesehatan paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli terus meningkatkan pelayanan kesehatan untuk masyarakat adalah : bangunan, Sumber Daya Manusia (SDM), kefarmasian, dan peralatan sehingga pelayanan kesehatan paripurna dapat tercapai.

Dalam jajaran kerja pelayanan kesehatan, Rumah Sakit menjadi simpul utama yang berfungsi sebagai pusat rujukan. Sebagai salah satu SKPD di lingkungan PEMDA Kab. Pidie yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dan dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan jasa yang dijual tanpa mengutamakan keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktifitas.

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang kompleks, padat pakar dan teknologi. Kompleksitas ini muncul karena pelayanan rumah sakit menyangkut berbagai fungsi, antara lain pelayanan, pendidikan dan penelitian serta mencakup berbagai tingkatan maupun jenis disiplin pelayanan agar rumah sakit mampu melaksanakan fungsi yang demikian kompleks. Rumah sakit harus memiliki penunjang SDM yang profesional baik di bidang medis, paramedis maupun administrasi kesehatan.

Pemerintah berkewajiban menyediakan pelayanan kesehatan yang bersifat *public goods* artinya pelayanan yang harus tersedia dan dapat dijangkau oleh setiap orang untuk memperoleh peluang dan mengembangkan kemampuan hidup sehat, yang pada akhirnya kesehatan merupakan gaya hidup masyarakat Indonesia. Disamping itu pemerintah berkewajiban memfasilitasi pengembangan pelayanan kesehatan yang bersifat *private goods* yang memberikan peluang

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli *Dengan Nurani Mewujudkan Sehat*

kepada masyarakat untuk memilih pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

Pemerintah bertanggung jawab untuk menyediakan rumah sakit berdasarkan kebutuhan masyarakat, menjamin pembiayaan pelayanan kesehatan di rumah sakit bagi fakir miskin atau orang tidak mampu sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, membina dan mengawasi penyelenggaraan rumah sakit, menyediakan sumber daya manusia yang dibutuhkan.

Profil RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli adalah suatu gambaran informasi tentang hasil pembangunan kesehatan selama Tahun 2022. Data dan informasi yang termuat antara lain data kependudukan, fasilitas kesehatan, lingkungan eksternal dan internal RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli dan lain sebagainya. Profil RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Tahun 2022 selain untuk menyajikan informasi kesehatan, bisa dipakai sebagai tolok ukur keberhasilan dan kemajuan pelayanan kesehatan yang telah dilakukan di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli selama Tahun tersebut dibandingkan dengan target yang sudah ditetapkan, sekaligus bisa dipakai sebagai bahan evaluasi dalam upaya pencapaian visi RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli yaitu **“Terwujudnya Pelayanan Yang Prima, Efektif, Profesional Dengan Nurani Yang Islami Serta Terjangkau Bagi Masyarakat Kabupaten Pidie”**.

BAB II
GAMBARAN UMUM

A. ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL

I. Kondisi Geografis, Topografis dan Geohidrologis

Kabupaten Pidie terletak pada 4,30 - 4,6 LU dan 95,75 - 96,20 BT. Kabupaten ini merupakan salah satu kabupaten dalam daerah Pemerintah Aceh yang mempunyai luas wilayah 3.086,90 km², yang terbagi dalam 23 kecamatan, 730 gampong, dan 94 mukim, dengan ibukota kabupaten adalah Sigli yang terletak lebih kurang 112 km sebelah timur ibukota Pemerintah Aceh.

Topografi Daerah Kabupaten Pidie, terdiri dari:

- Dataran rendah
- Dataran tinggi
- Daerah lembah
- Daerah pegunungan

Dengan perincian sebagai berikut :

- Ketinggian 0 – 100 m Dpl : (20,35 %)
- Ketinggian 100 – 500 m Dpl : (18,23 %)
- Ketinggian 500 – 1000 m Dpl : (23,84 %)
- Ketinggian > 1000 m Dpl : (37,58 %)
- Kemiringan 0 – 8 % : (33,28 %)
- Kemiringan 8 – 15 % : (14,08 %)
- Kemiringan 15 – 25 % : (23,83 %)
- Kemiringan > 25 % : (31,88 %)

Iklim Kabupaten Pidie dapat dibagi atas iklim basah dan kering, masing-masing antara ± 9 bulan dan ± 3 bulan. Dengan curah hujan rata-rata antara 1000 – 2000 mm/th dengan hari hujan 114 hari/tahun.

II. Administratif

Kabupaten Pidie memiliki batas wilayah sebagai berikut:

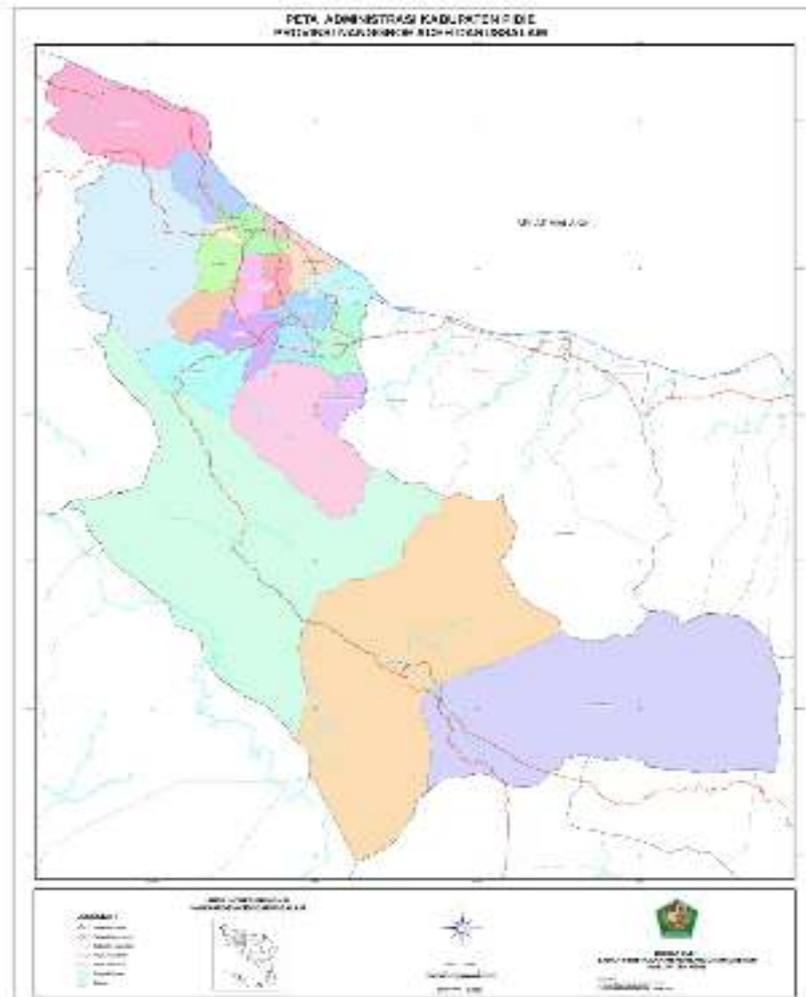
- Sebelah Timur dengan Kabupaten Pidie Jaya;
- Sebelah Barat dengan Kabupaten Aceh Besar;

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli *Dengan Nurani Mewujudkan Sehat*

- Sebelah Utara dengan Selat Malaka;
- Sebelah Selatan dengan Kabupaten Aceh Barat.

Adapun gambaran wilayah Kabupaten Pidie terdapat pada gambar 2.1.

Gambar 2.1
Peta Kabupaten Pidie



Sumber : Bappeda Kab. Pidie, 2021

Jumlah kecamatan di Kabupaten Pidie sebanyak 23 kecamatan, sedangkan jumlah gampong/desa secara keseluruhan terdiri atas 730 gampong/desa. Kecamatan yang memiliki gampong/desa terbanyak adalah Kecamatan Pidie 64 Gampong dan Padang Tiji 64 Gampong, sedangkan Kecamatan yang memiliki gampong/desa paling sedikit adalah Kecamatan Mane 4 Gampong.

III. Demografis

Jumlah penduduk Kabupaten Pidie pada Tahun 2022 sebanyak 439.298 jiwa yang terdiri dari 216.031 jiwa laki-laki dan 223.267 jiwa perempuan. Berdasarkan

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

data dari Dinas Kependudukan Kab. Pidie 2022, proporsi penduduk wanita adalah sebesar 50,82 % dan penduduk laki-laki 49,17 %. Jumlah kecamatan yang paling banyak penduduknya adalah kecamatan Mutiara Timur sebanyak 35.609 Jiwa atau sebanyak 8,10 % dari total populasi, dan kecamatan yang paling sedikit penduduknya adalah kecamatan Grong-grong sebanyak 6.960 jiwa atau sekitar 1,58 % dari total populasi.

Secara rinci jumlah penduduk dalam cakupan pelayanan pada RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli berdasarkan daerah asal dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk Kabupaten Pidie Tahun 2022

| No | KECAMATAN | JUMLAH DESA | JUMLAH KK | JUMLAH PENDUDUK | | |
|----|---------------------|-------------|----------------|-----------------|----------------|----------------|
| | | | | L | P | JLH |
| 1 | 2 | | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | BATEE | 28 | 6.650 | 10.403 | 10.436 | 20.839 |
| 2 | DELIMA | 44 | 6.675 | 10.777 | 11.099 | 21.876 |
| 3 | GEUMPANG | 5 | 2.188 | 3.581 | 3.619 | 7.200 |
| 4 | GLUMPANG TIGA | 34 | 6.077 | 9.414 | 9.938 | 19.352 |
| 5 | INDRAJAYA | 49 | 7.416 | 11.599 | 12.156 | 23.755 |
| 6 | KEMBANG TANJUNG | 45 | 6.961 | 10.774 | 11.172 | 21.946 |
| 7 | KOTA SIGLI | 15 | 6.129 | 9.789 | 10.101 | 19.890 |
| 8 | MILA | 20 | 3.070 | 4.941 | 5.054 | 9.995 |
| 9 | MUARA TIGA | 18 | 6.288 | 10.147 | 10.161 | 20.308 |
| 10 | MUTIARA | 29 | 6.339 | 10.249 | 10.732 | 20.981 |
| 11 | PADANG TIJI | 64 | 7.405 | 12.134 | 12.394 | 24.528 |
| 12 | PEUKAN BARO | 48 | 6.522 | 10.177 | 10.701 | 20.878 |
| 13 | PIDIE | 64 | 13.904 | 22.434 | 23.266 | 45.660 |
| 14 | SAKTI | 49 | 6.882 | 10.733 | 11.213 | 21.946 |
| 15 | SIMPANG TIGA | 52 | 7.167 | 11.468 | 12.175 | 23.643 |
| 16 | TANGSE | 28 | 8.413 | 13.429 | 13.635 | 27.064 |
| 17 | TIRO/TRUSEB | 19 | 2.696 | 4.351 | 4.402 | 8.753 |
| 18 | KEUMALA | 18 | 3.289 | 5.316 | 5.383 | 10.699 |
| 19 | MUTIARA TIMUR | 48 | 10.801 | 17.530 | 18.079 | 35.609 |
| 20 | GRONG-GRONG | 15 | 2.137 | 3.399 | 3.561 | 6.960 |
| 21 | MANE | 4 | 2.683 | 4.226 | 4.456 | 8.682 |
| 22 | GLUMPANG BARO | 21 | 3.564 | 5.465 | 5.881 | 11.346 |
| 23 | TITEU | 13 | 2.208 | 3.695 | 3.693 | 7.388 |
| | JUMLAH TOTAL | 730 | 135.464 | 216.031 | 223.267 | 439.298 |

Sumber : Dinas Kependudukan Kab. Pidie 2022

IV. Globalisasi

Jakarta - Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat Kemenkes RI dr. Kirana Pritasari, MQIH menghadiri Peringatan Hari Kesehatan Lingkungan Sedunia Tahun 2019 di Auditorium Siwabessy, Kemenkes RI, Rabu (2/10). Tema yang diusung kali ini adalah "Tantangan Perubahan Iklim, Saatnya Kesehatan Lingkungan Bergerak Bersama Secara Global", serta sub tema "Aksi Adaptasi Perubahan Iklim Dalam Upaya Mewujudkan Lingkungan Sehat.

Acara yang dihadiri kurang lebih 400 peserta dari lintas program dan sektor, pemerintah daerah, perguruan tinggi, rumah sakit, puskesmas, mitra, organisasi profesi dan organisasi non pemerintah terkait.

"Kami harap peserta yang saat ini mewakili provinsi dan kabupaten/kota, menjadi agent untuk memulai mengadopsi kebijakan tersebut menjadi kebijakan daerah dan bisa diaplikasikan oleh petugas kesehatan lintas sektor & mitra prmbangunan yg lain," kata Dirjen Kirana.

Lebih lanjut dr. Kirana menjelaskan bahwa perubahan iklim merupakan tantangan terbesar di abad 21, yang berimplikasi pada determinan kesehatan yaitu sosial dan lingkungan, yang berkontribusi dalam menurunkan derajat kesehatan manusia. Menurunnya kualitas lingkungan akibat perubahan iklim mengakibatkan potensi lingkungan menjadi media penularan penyakit. Menurut WHO (2019), perubahan iklim akan mengakibatkan penambahan sekitar 250.000 kematian per tahun antara tahun 2030 dan 2050. Penambahan jumlah kematian ini terutama disebabkan oleh malaria, diare, pajanan suhu panas, dan kekurangan gizi. Sedangkan kerugian ekonomi yang disebabkan perubahan iklim terhadap kesehatan diperkirakan US \$ 2-4 milyar/tahun pada tahun 2030.

Kesehatan Lingkungan memegang peran penting dalam upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan. Berbagai fenomena yang dapat mempengaruhi kesehatan lingkungan antara lain dinamika penduduk, keanekaragaman social budaya, industrialisasi dan transportasi. Secara global sampah menjadi isu yang sangat serius karena berdampak terhadap perubahan iklim. Di Indonesia, jumlah timbunan sampah sekitar 65,8 juta ton setiap tahunnya dan 15% terdiri dari sampah plastik, serta 15-30% sampah belum terkelola sehingga mencemari lingkungan, sungai, danau, pantai dan laut.

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli

Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

Untuk menghadapi tantangan tersebut, beberapa upaya adaptasi yang telah dilakukan antara lain: (1) Advokasi dan sosialisasi strategi adaptasi perubahan iklim (2) Peningkatan kapasitas, (3) Pedoman adaptasi perubahan iklim berbasis masyarakat terhadap demam berdarah dengue dan malaria, (4) draft RAN APIK (HNAP - Health National Action Plan), (5) Sistem Pemetaan Kerentanan Berbasis Website dan (6) Draft Pedoman Desa/Kelurahan Sehat Iklim.

Upaya tersebut merupakan implementasi dari Permenkes no. 1018 tahun 2011 tentang Strategi Adaptasi Sektor Kesehatan terhadap Dampak Perubahan Iklim dan Permenkes no. 035 tahun 2012 tentang Pedoman Identifikasi Risiko Kesehatan Akibat Perubahan Iklim serta Peraturan Pemerintah no. 66 tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan.

Hari Kesling Sedunia merupakan upaya mengingatkan kita semua agar menyadari peran kesehatan lingkungan yang cukup besar dalam mewujudkan lingkungan yang sehat sebagai salah satu faktor untuk mewujudkan masyarakat yang sehat, melalui Germas, PHBS, program Adaptasi Perubahan Iklim Bidang Kesehatan, Kabupaten/Kota Sehat, Sekolah Sehat, Kantor Sehat dan Hijau, Pelabuhan Sehat, Kantin Sehat dan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dll.

Dalam rangkaian peringatan Hari Kesehatan Lingkungan Sedunia, Kemenkes memberikan apresiasi dengan penghargaan kepada pemenang lomba fotografi, foto dan logo pangan serta meluncurkan Aksi Adaptasi Perubahan Iklim Bidang Kesehatan dan Pemberian Penghargaan STBM *Award* baik kepada Kab/Kota ODF dan yang telah mempertahankan STBM berkelanjutan serta kepada Sanitarian atau Petugas Kesehatan Lingkungan terbaik dalam mempertahankan dan inovasi STBM berkelanjutan.

Sumber : <http://www.kesmas.kemkes.go.id/portal/konten/~rilis-berita/100311-bergerak-bersama-secara-global-untuk-wujudkan-lingkungan-sehat>

V. Anggaran Pemerintah Untuk Kesehatan

Salah satu komponen sumber daya yang diperlukan dalam menjalankan pembangunan kesehatan adalah pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

bersumber dari pemerintah dan pembiayaan bersumber dari masyarakat. Berikut ini besarnya anggaran yang dialokasikan untuk bidang kesehatan dalam Anggaran Pendapatan Belanja Kabupaten (APBK) Kabupaten Pidie Tahun 2021-2022 adalah seperti pada tabel berikut:

Tabel 2.2
Anggaran Untuk Kesehatan di Kabupaten Pidie Tahun 2021 – 2022

| URAIAN | 2021 | 2022 |
|-----------------------|--------------------------|-----------------------|
| Jumlah Penduduk | 435.797 jiwa | 439.298 Jiwa |
| Jumlah Anggaran | Rp. 2.103.093.454.553,00 | Rp.2.081.122.610.585 |
| Anggaran Kesehatan | Rp. 456.482.342.284 | Rp. 432.359.075.335 |
| % Anggaran Dalam APBK | 21,70% | 1,13% |
| Anggaran Per Kapita | Rp. 1.048.199.145,00 | Rp. 2.223.067.316.327 |

Sumber : Pidie Dalam Angka, Bappeda Kabupaten Pidie 2022

Anggaran untuk kesehatan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, walaupun jumlahnya masih dirasakan kurang untuk dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli telah bekerja sama dengan BPJS (Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial) kesehatan untuk menangani pasien pada program Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia Sehat (JKN - KIS) dengan Anggaran yang didukung oleh Kementerian Kesehatan.

VI. Anggaran RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Tahun 2022

Salah satu komponen sumber daya yang diperlukan dalam menjalankan pembangunan kesehatan adalah pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan bersumber dari pemerintah dan pembiayaan bersumber dari masyarakat. Berikut ini besarnya anggaran yang dialokasikan untuk bidang kesehatan dalam APBK Kabupaten Pidie Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

Tabel 2.3
Anggaran RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Tahun 2022

| No | Jumlah Anggaran | Tahun 2022 |
|--------------|-------------------------------|--------------------|
| 1 | APBK | Rp 38.336.687.529 |
| 2 | JASA LAYANAN * BLUD | Rp 125.384.758.700 |
| Total | | Rp 163.721.446.229 |

Sumber : Subbag. Anggaran dan Mobilisasi Dana Tahun 2022

VII. Sarana Kesehatan di Kabupaten Pidie

Saat ini RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli masih merupakan rumah sakit terbesar di Kabupaten Pidie dan merupakan pusat rujukan di Kabupaten Pidie walaupun sarana kesehatan swasta terus bermunculan di Kabupaten Pidie. Adapun fasilitas kesehatan di Kabupaten Pidie dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.4
Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Pidie Tahun 2022

| NO | FASILITAS KESEHATAN | JUMLAH | | | | |
|----|---------------------------------|--------|------|------|------|------|
| | | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | 2 | 6 | 7 | 7 | | |
| 1 | RUMAH SAKIT UMUM | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 2 | RUMAH SAKIT JIWA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | RUMAH SAKIT BERSALIN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | RUMAH SAKIT KHUSUS LAINNYA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | PUSKESMAS PERAWATAN | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 |
| 6 | PUSKESMAS NON PERAWATAN | 18 | 18 | 18 | 18 | 18 |
| 7 | PUSKESMAS PEMBANTU | 70 | 71 | 71 | 70 | 73 |
| 8 | PUSKESMAS KELILING | 30 | 23 | 25 | 30 | 0 |
| 9 | POSYANDU | 795 | 777 | 777 | 778 | 778 |
| 10 | POSKESDES | 124 | 120 | 118 | 110 | 110 |
| 11 | RUMAH BERSALIN | 76 | 76 | 77 | 78 | 66 |
| 12 | BALAI PENGOBATAN/KLINIK | 15 | 15 | 18 | 19 | 15 |
| 13 | APOTIK | 22 | 36 | 35 | 31 | 0 |
| 14 | TOKO OBAT | 99 | 108 | 80 | 52 | 0 |
| 15 | GFK | 1 | 1 | 1 | - | 1 |
| 16 | INDUSTRI OBAT TRADISIONAL | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 |
| 17 | INDUSTRI KECIL OBAT TRADISIONAL | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 18 | PRAKTEK DOKTER BERSAMA | 2 | 2 | 2 | - | 5 |

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

| | | | | | | |
|-----------|--------------------------------|----|----|----|----|-----|
| 19 | PRAKTEK DOKTER PERORANGAN | 40 | 40 | 70 | 86 | 20 |
| 20 | PRAKTEK PENGOBATAN TRADISIONAL | 26 | 26 | 26 | 0 | 257 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Tahun 2022

B. ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL

I. Profil Rumah Sakit

Adapun profil RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli adalah:

| | |
|---------------------------|--|
| Nama Rumah Sakit | : RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli |
| Kode RSU | : 1109016 |
| Kelas RSU | : Kelas B (Kep.Menkes No: HK.02.03/I/2029/2014) |
| Pola Pengelolaan Keuangan | : PPK BLUD (Keputusan Bupati Pidie Nomor 546 Tahun 2012 tanggal 17 Oktober Tahun 2012) |
| Akreditasi | : Lulus Tingkat Madya (3 Bintang) (02 – 12 – 2019 s/d 01 – 12 – 2022) |
| Alamat | : Jl. Prof A. Majid Ibrahim, Tijue, Sigli. |
| No. Telp | : 0653 22282 |
| No. Faximile | : 0653 22282 |
| Kode Pos | : 24114 |
| E-mail | : rsu_sigli@yahoo.com |
| Web site | : www.rsudtcd.pidiekab.go.id |
| Jumlah Tempat Tidur | : 272 Unit |
| Luas Lahan | : 91.840 m ² |
| Luas Bangunan | : 21.324,85 m ² |
| Pemilik | : Pemda Kabupaten Pidie |
| Jumlah Penduduk | : 439.298 Jiwa |

II. Sejarah Perkembangan

A. Sejarah Perubahan Kelas Rumah Sakit

1) RSU Lama (Non Kelas)

Sebelum tahun 1980/1981 RSU Sigli berlokasi di jalan RSU lama Desa Benteng Kecamatan Kota Sigli yang merupakan peninggalan kolonial Belanda AMNO 1916.

2) RSU Sigli Kelas D

Tahun 1981/1982 RSU Sigli dibangun berdasarkan *Crass Program* diatas tanah persawahan Desa Lampeudeu Baroh seluas 29.649 m² dan baru ditempati atau difungsikan bulan Februari 1986 dengan kelas D.

3) RSU Sigli Kelas C

Dengan terjadinya perkembangan dimana pelayanan spesialisasi yang diberikan semakin komplit, disamping RSU Sigli dijadikan sebagai pusat rujukan

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli *Dengan Nurani Mewujudkan Sehat*

kasus di Kabupaten Pidie, juga digunakan sebagai lahan praktek bagi mahasiswa kesehatan, maka dengan keputusan Menkes R.I. No.009.A/Menkes/SK/I/1993 RSUD Sigli berubah status menjadi rumah sakit kelas C dan diresmikan oleh Menkes RI Dr. Adhyatma, MPH pada tanggal 11 Februari 1993.

4) RSUD Kabupaten Pidie Kelas B

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah menerbitkan Surat Keputusan (SK) Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.03/I/2029/2014 tanggal 12 Agustus 2014 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tgk. Chik Ditiro Sigli sebagai Rumah Sakit kelas B. Sesuai dengan klasifikasi rumah sakit, RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli naik kelas dari sebelumnya Rumah Sakit kelas C maka sekarang telah menjadi Rumah Sakit Kelas B, hal ini ditunjang dengan jumlah SDM Spesialis yang cukup serta sarana dan prasarana penunjang yang sudah memadai dan sudah memenuhi standar.

B. Sejarah Perubahan Nama Rumah Sakit

1) BPK RSU Sigli

Dengan keluarnya Qanun Kabupaten Pidie No. 35 Tahun 2002 tanggal 20 Agustus 2002 maka Struktur Organisasi dan tata kerja RSU Sigli berubah menjadi Badan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Sigli (BPK RSU Sigli).

2) RSUD Kabupaten Pidie

Selanjutnya dengan pemberlakuan PP 41 Tahun 2007 tentang organisasi perangkat daerah, telah terjadi penggabungan maupun perampingan SKPD menyebabkan perubahan organisasi dan tata kerja, kemudian BPK RSU Sigli berubah nama menjadi RSUD Kabupaten Pidie.

3) BLUD RSUD Kabupaten Pidie

Dengan keluarnya Keputusan Bupati Pidie Nomor 546 Tahun 2012 tanggal 17 Oktober Tahun 2012 tentang penetapan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah maka RSUD Kabupaten Pidie secara resmi telah menjadi Badan Layanan Umum Daerah.

4) BLUD RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Kelas C

Tahun 2013 kembali keluar Qanun Kabupaten Pidie Nomor 5 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Qanun Kabupaten Pidie Nomor 5 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Pidie

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

sehingga RSUD Kabupaten Pidie berubah nama menjadi BLUD RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli.

5) BLUD RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Kelas B

Pada tahun 2015 kembali keluar Qanun nomor 7 tahun 2015 tentang perubahan qanun Kabupaten Pidie Nomor 5 tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten dan Peraturan Bupati Nomor 05 tahun 2016 tentang tugas pokok dan fungsi jabatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli Kabupaten Pidie terdiri dari satu orang Direktur, Dua orang Wakil Direktur, Tiga orang Kepala Bagian, Tiga Orang Kepala Bidang, Sembilan orang Kepala Sub. Bagian, dan enam orang Kepala Seksi.

C. Sejarah Akreditasi Rumah Sakit

1) Lulus Akreditasi untuk 5 Pelayanan

Pada Tahun 2012 juga RSUD Kabupaten Pidie telah terakreditasi oleh Tim Akreditasi dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS SERT/841/VI/2012) Kementerian Kesehatan RI untuk 5 pelayanan, meliputi: Pelayanan Medis, Pelayanan Keperawatan, Pelayanan IGD, Pelayanan Rujukan dan Rekam Medik dan Pelayanan Administrasi dan Manajemen. Saat ini RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli merupakan satu-satunya rumah sakit yang terakreditasi di Kabupaten Pidie.

2) Lulus Akreditasi Tingkat Dasar

Pada tahun 2016, RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli telah terakreditasi sesuai Akreditasi KARS versi 2012 dan mendapat status lulus Tingkat Dasar.

3) Lulus Akreditasi Tingkat Madya

Pada tahun 2019, RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli telah terakreditasi sesuai Akreditasi KARS versi 2012 dan mendapat status lulus Tingkat Madya.

III. TUJUAN UTAMA BLUD

Diharapkan dengan diberlakukannya Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sehingga penerapan peraturan ini akan mengakibatkan pola pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli *Dengan Nurani Mewujudkan Sehat*

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli bertekad untuk melayani dengan lebih baik sesuai keinginan dan harapan masyarakat kabupaten Pidie, sehingga diperlukan fleksibilitas pengelolaan keuangan. Hal tersebut dimungkinkan jika RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli menerapkan pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah.

IV. VISI, MISI, MOTTO, TUGAS, FUNGSI, TUJUAN DAN NILAI DASAR RSUD TGK. CHIK DITIRO SIGLI

a. VISI

“Terwujudnya Pelayanan Yang Prima, Efektif, Profesional Dengan Nurani Yang Islami Serta Terjangkau Bagi Masyarakat Kabupaten Pidie”

b. MISI

1. Menjadikan rumah sakit rujukan di kabupaten Pidie.
2. Meningkatkan dan mengembangkan kompetensi sumber daya manusia sesuai dengan standar.
3. Memberdayakan karyawan secara profesional sehingga tercapai pelayanan yang bermutu dan islami.
4. Memberikan pelayanan yang berorientasi kepada kepentingan pelanggan yang bisa dipertanggung jawabkan secara medik maupun secara moral dengan pelayanan yang berdasarkan hati nurani.

c. MOTTO

“DENGAN NURANI MEWUJUDKAN SEHAT”

d. TUGAS

Tugas RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli adalah melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, Pencegahan, pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan Penyakit dan melaksanakan upaya rujukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

e. FUNGSI

Fungsi RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli sebagai berikut :

- 1) Pelayanan Medis
- 2) Pelayanan penunjang medis dan non medis

- 3) Pelayanan asuhan keperawatan
- 4) Pelayanan rujukan
- 5) Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan
- 6) Pelaksanaan penelitian dan pelatihan
- 7) Pengelolaan administrasi dan keuangan

f. TUJUAN

- 1 Meningkatkan pelayanan kesehatan melalui program peningkatan mutu pelayanan secara efektif dan efisien agar tercapainya derajat kesehatan yang optimal.
- 2 Memberikan pelayanan kesehatan secara efektif dan efisien melalui optimalisasi tenaga, sarana dan prasarana.
- 3 Memberikan pelayanan sesuai dengan standar profesi dan standar pelayanan yang dilaksanakan secara menyeluruh dan terpadu sesuai dengan kebutuhan pasien.
- 4 Memanfaatkan teknologi, hasil penelitian dan pengembangan pelayanan kesehatan.

g. NILAI DASAR

- 1 Profesionalisme
- 2 Ramah
- 3 Islami
- 4 Menyenangkan
- 5 Akurat
- 6 Senyum, Salam, Sapa, Sentuh, Santun (5 S)

V. STRUKTUR ORGANISASI DAN MANAJEMEN RUMAH SAKIT



Pembentukan, kedudukan, tugas pokok, fungsi dan susunan organisasi RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli, berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 05 tahun 2016 tentang tugas pokok dan fungsi Jabatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli ini diharapkan mampu mewadahi seluruh

aspek kegiatan pelayanan dan administrasi.

Pengembangan manajemen diarahkan pada pemantapan tata kerja sistem dan prosedur serta optimalisasi pelayanan. Untuk mengantisipasi pelaksanaan otonomi daerah dan globalisasi, semua kegiatan berdasarkan perencanaan yang mantap, dan adanya pengendalian yang berupa evaluasi perencanaan maupun hasil kegiatan, baik kuantitas maupun kualitas baik melalui laporan berkala maupun dalam rapat tingkat instalasi, SMF maupun struktural sehingga tercapai secara efektif.

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli memberikan pelayanan asuransi kesehatan kepada pasien, yaitu berupa BPJS, Partikular dan Dispentasi. Poliklinik rawat jalan saat ini mempunyai 19 Poliklinik spesialis dan rawat inap sebanyak 6 ruang rawat inap. Sejalan dengan perkembangan dan tuntutan pelayanan yang bermutu, RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli telah berupaya pengelolaannya secara profesional yang ditunjang dengan sistem manajemen dan administrasi yang baik. Rumah sakit menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah.

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

Struktur organisasi RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli berdasarkan Qanun Kabupaten Pidie Nomor 07 Tahun 2015 tentang Perubahan Ketiga atas Qanun Kabupaten Pidie Nomor 05 Tahun 2020 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Pidie, terdiri dari satu orang Direktur, Tiga Orang Wakil Direktur, Dua orang Kepala Bagian, Enam orang Kepala Bidang, dan Satu Orang Kepala Sub Bagian, Tujuh Belas Orang Sub Koordinator. Secara rinci adalah sebagai berikut:

A. Direktur : dr. Mohd Riza Faisal, MARS

B. Wakil Direktur Pelayanan: dr. Rudi Agustika, Sp. P

1) Kepala Bidang Pelayanan Medis : dr. Hj. Cut Rahimah M.M

a. Sub Koordinator Pelayanan Medis Rawat Jalan dan Khusus : dr. Fitara Yusda

b. Sub Koordinator Pelayanan Medis Rawat Inap : dr. Yulfinandar

2) Kepala Bidang Keperawatan : Erlina, S. Tr. Keb.

a. Sub Koordinator Keperawatan Rawat Jalan dan Khusus : Rita Mirdahni, S. ST, M. Kes

b. Sub Koordinator Keperawatan Rawat Inap : Ns. Yulizar, S. Kep

3) Kepala Bidang Penunjang Pelayanan : Nuryani, SKM, MKM

a. Sub Koordinator Penunjang Klinis : Radhiati, S. Psi

b. Sub Koordinator Penunjang Non Klinis : drg. Cut Rohana Sofyana

C. Wakil Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Perencanaan: dr. Rachmad Dermawan, Sp, THT-KL

1) Kepala Bidang Perencanaan : Samsul Bahri, SKM, MPH

a. Sub Koordinator Penyusunan dan Pengembangan Program: Riza Azimi, ST. MM

b. Sub Koordinator Evaluasi, Monitoring dan Pelaporan: Nurul Rahmi, S. Kep

2) Kepala Bidang Sumber Daya Manusia: dr. Marhamah

a. Sub Koordinator Administrasi Pegawai : Azwir, S. Kep. MARS

b. Sub Koordinator Kinerja Pengembangan SDM : Khairina, S.ST, MKM

3) Kepala Bidang Pendidikan dan Pemasaran : Mahdinur, SKM, MPH

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli

Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- a. Sub Koordinator Pendidikan dan Pelatihan: dr. Agustina, M. Sc, Sp. KK, FINSVD
 - b. Sub Koordinator Humas, Promosi dan Pemasaran: Suryani, SKM, MKM
- D. Wakil Direktur Umum dan Keuangan: Muhammad Nur, SKM., M. Kes
- 1) Kepala Bagian Umum: Cut Sri Wahyuni, SKM, M. Kes
 - a. Kepala Sub. Bagian Tata Usaha dan Umum: Haikal Sunardi, SKM
 - b. Sub Koordinator Rumah Tangga: Azhar, SKM
 - c. Sub Koordinator Data dan Teknologi Informasi: Ns. Muhammad Faisal, S. Kep. MKM
 - 2) Kepala Bagian Keuangan: Evi Almanidar, SE, M. Si. Ak
 - a. Sub Koordinator Perbendaharaan dan Perlengkapan: Ferli Erisanti, SE
 - b. Sub Koordinator Akuntansi dan Verifikasi: Radhiah, SE
 - c. Sub Koordinator Anggaran dan Mobilisasi Dana: Al Juwaini, SKM, M. Kes

Disamping pejabat struktural dan pejabat fungsional penyetaraan seperti diatas dalam melaksanakan tugas pelayanan ditunjuk pula pegawai fungsional fungsional yang memimpin instalasi-instalasi.

Berikut TUPOKSI masing-masing Bidang di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli:

DIREKTUR

RINGKASAN TUGAS

Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli mempunyai tugas memimpin, menyusun kebijakan, membina dan mengkoordinasikan serta mengawasi pelaksanaan kegiatan administratif dan teknis sesuai Peraturan Perundang – Undangan, yaitu Bagian Umum, Kepegawaian, Bagian Keuangan, Akuntansi dan Perbendaharaan, Bagian Pengembangan Dan Evaluasi, Penyusunan Program dan Data dan Pelaporan, Bidang Pelayanan Medis, Bidang Penunjang Medis, kefarmasian dan rujukan, serta Bidang Keperawatan. Dalam rangka memberi pelayanan kesehatan kepada masyarakat serta pelayanan teknis dan administratif sesuai peraturan perundang-undangan untuk mendukung kelancaran tugas pokok dan fungsi Pemerintah Kabupaten Pidie.

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Direktur menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan visi, misi, nilai-nilai dan motto rumah sakit;
- b. Pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan berdasarkan visi dan misi rumah sakit;
- c. Perumusan rencana strategis bisnis, Rencana kerja dan kebijakan teknis berdasarkan peraturan untuk pedoman pelaksanaan kegiatan dalam pengelolaan rumah sakit;
- d. Mengkoordinir penyusunan rencana kerja dan kebijakan teknis di bidang Umum, Keuangan dan Pengembangan serta Pelayanan medik, Keperawatan dan Penunjang;
- e. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian di bidang pelayanan, Umum, Keuangan dan Pengembangan serta Pelayanan medik, Keperawatan dan Penunjang;
- f. Pembinaan dan pengendalian kegiatan urusan administrasi rumah sakit sesuai bidang tugas dan kewenangan dalam rangka kelancaran keadministrasian;
- g. Pelaksanaan penyusunan standar prosedur kerja sesuai ketentuan sebagai dasar pelaksanaan tugas rumah sakit;
- h. Mengkoordinir dan pengendalian pelaksanaan tugas di bidang pelayanan kesehatan berdasarkan sistem dan prosedur kerja untuk tertibnya pelaksanaan tugas rumah sakit;
- i. Pengawasan pelaksanaan penyusunan program kerja tahunan, jangka menengah dan jangka panjang sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan agar pelaksanaan kegiatan tercapai sasaran;
- j. Pelaksanaan pembinaan jabatan fungsional;
- k. Penyelenggaraan administrasi umum dan kepegawaian;
- l. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain yang berhubungan dengan pelayanan medis dan keperawatan;
- m. Pengawasan pelaksanaan kegiatan baik secara langsung maupun melalui laporan dalam rangka pencapaian sasaran yang telah ditetapkan;

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli

Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- n. Mengkoordinir dan pengevaluasian pelaksanaan pekerjaan bawahan dan memeriksa hasilnya secara langsung atau melalui laporan untuk mengetahui kelancaran serta hambatan yang terjadi;
- o. Pelaporan hasil pelaksanaan tugas rumah sakit secara berkala sebagai bahan evaluasi;
- p. Menandatangani naskah dinas sesuai dengan kewenangannya untuk tertib administrasi;
- q. Mendisposisikan naskah dinas sesuai dengan kewenangannya untuk tertib administrasi;
- r. Pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

WAKIL DIREKTUR PELAYANAN

Wakil Direktur Pelayanan mempunyai tugas memimpin bidang pelayanan medik, keperawatan dan penunjang yang terdiri dari bidang pelayanan medik, bidang keperawatan, bidang penunjang dan kefarmasian dan instalasi sesuai dengan Peraturan dan perundang-undangan untuk mendukung kelancaran tugas pokok RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli.

Untuk melaksanakan tugas, Wakil Direktur Pelayanan menyelenggarakan fungsi :

- a. mengkoordinir penyusunan perencanaan program di bidang Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang berdasarkan Peraturan perundang-undangan;
- b. perumusan sasaran kegiatan di bidang Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang berdasarkan perencanaan Rumah Sakit Umum Daerah serta ketentuan perundang-undangan sebagai pedoman kerja;
- c. pelaksanaan sasaran kegiatan di bidang Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang sesuai dengan rumusan sasaran kegiatan;
- d. mengkoordinir pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pelayanan medik, pelayanan keperawatan, dan penunjang dan kefarmasian dalam rangka untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Rumah sakit umum Daerah;

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli

Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- e. penyelenggaraan dan melakukan pengendalian dan pengawasan mutu pelayanan medik, keperawatan, dan penunjang dan kefarmasian sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan;
- f. pembinaan pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan medik, keperawatan, dan penunjang dan kefarmasian, Instalasi serta Kelompok Jabatan Fungsional;
- g. Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan di bidang mutu pelayanan medik, keperawatan, dan penunjang dan kefarmasian, Instalasi serta Kelompok Jabatan Fungsional; dan
- h. Pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan medik, keperawatan, dan penunjang dan kefarmasian kepada atasan sebagai bahan pertanggungjawaban;
- i. Mendisposisikan naskah dinas sesuai dengan kewenangannya untuk tertib administrasi; dan
- j. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur.

1) Kepala Bidang Pelayanan Medis Mempunyai Tugas:

- a. Membuat rencana kerja dan petunjuk teknis dibidang pelayanan medik berdasarkan peraturan yang berlaku untuk pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang masing-masing agar pelaksanaannya berjalan lancar;
- c. Memberi petunjuk kepada bawahan berdasarkan pembagian tugas agar memahami tugasnya;
- d. Mengawasi serta mengevaluasi kegiatan dibidang pelayanan medis rawat jalan, rawat inap, rawat darurat, instalasi bedah sentral, instalasi rawat intensif dan instalasi anestesi dan reanimasi;
- e. Memotivasi bawahan dengan memberikan perhatian dan penghargaan untuk peningkatan produktifitas kerja dan pengembangan karir;
- f. Mengkoordinir analisis kebutuhan pegawai dan pengembangan kepegawaian dibidang pelayanan medik

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli

Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- g. Menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana dibidang pelayanan medik
- h. Mengkoordinir pelaksanaan pelayanan medis rawat jalan, rawat inap, rawat darurat, instalasi bedah sentral, instalasi rawat instensif dan instalasi anestesi dan reanimasi;
- i. Pengendalian penyelenggaraan pelayanan medis rawat jalan, rawat inap, rawat darurat, instalasi bedah sentral, instalasi rawat instensif dan instalasi anestesi dan reanimasi;
- j. Mengevaluasi pelaksanaan pelayanan medis rawat jalan, rawat inap, rawat darurat, instalasi bedah sentral, instalasi rawat instensif dan instalasi anestesi dan reanimasi;
- k. Pelaporan Penyelenggaraan pelayanan medis rawat jalan, rawat inap, rawat darurat, instalasi bedah sentral, instalasi rawat instensif dan instalasi anestesi dan reanimasi kepada atasan ;dan
- l. Mendisposisikan naskah dinas sesuai dengan kewenangan nya untuk tertib administrasi
- m. Melaksanakan tugas-tugas lain yang di berikan oleh wakil direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan penunjang.

2) Sub Koordinator Pelayanan Medis Rawat Jalan dan Khusus mempunyai Tugas:

- a. Penyusunan Rencana Kerja dan Petunjuk Teknis Pelayanan medis Rawat Jalan dan Khusus;
- b. Pelaksanaan Rencana Kerja dan Petunjuk Teknis Pelayanan medis Rawat Jalan dan Khusus;
- c. Mengkoordinir analisis kebutuhan pegawai dan pengembangan kepegawaian Pelayanan medis Rawat Jalan dan Khusus;
- d. Menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana Pelayanan medis Rawat Jalan dan Khusus;

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli

Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- e. Mengkoordinir pelaksanaan pelayanan medis rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, instalasi bedah sentral, instalasi rawat intensif dan instalasi anestesi dan reanimasi;
- f. Pengendalian penyelenggaraan pelayanan medis rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, instalasi bedah sentral, instalasi rawat intensif dan instalasi anestesi dan reanimasi;
- g. Pengawasan kegiatan pelayanan medis rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, instalasi bedah sentral, instalasi rawat intensif dan instalasi anestesi dan reanimasi;
- h. Mengevaluasi pelaksanaan pelayanan medis rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, instalasi bedah sentral, instalasi rawat intensif dan instalasi anestesi dan reanimasi; dan
- i. Pelaporan penyelenggaraan pelayanan medis rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, instalasi bedah sentral, instalasi rawat intensif dan instalasi anestesi dan reanimasi kepada atasan; dan
- j. Mendisposisikan naskah dinas sesuai dengan kewenangannya untuk tertib administrasi; dan
- k. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur Pelayanan Medis, Keperawatan dan Penunjang.

3) Sub Koordinator Pelayanan Medis Rawat Inap mempunyai Tugas:

- a. Membuat rencana kegiatan pelayanan berdasarkan peraturan yang berlaku untuk pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Membagi tugas kepada pegawai sesuai dengan program kerja agar pekerjaan dapat terlaksana ;
- c. Memberi petunjuk kepada bawahan berdasarkan pembangian tugas agar memahami tugasnya;

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli

Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- d. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Pelayanan Medis Rawat Inap untuk mengetahui tingkat pencapaian program, permasalahan yang dihadapi serta upaya pemecahannya;
- e. Memotivasi bawahan dengan memberikan perhatian dan penghargaan untuk peningkatan produktifitas kerja dan pengembangan karir;
- f. Menghimpun, mengolah, menganalisis dan menyusun usulan perencanaan dan pengembangan instalasi Rawat Jalan, instalasi Rawat Inap, instalasi Gawat Darurat, instalasi Bedah sentral, instalasi Anastesi dan Reanimasi;
- g. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan Pelayanan Medis Rawat Inap berdasarkan program bidang Pelayanan Medis agar tugas dapat dilaksanakan dengan efektif;
- h. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan tugas yang ada kaitannya dengan unit kerja dilingkungan rumah sakit berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk sinkronisasi tugas;
- i. Melaksanakan Pengukuran Kinerja Pelayanan Medis Rawat Inap;
- j. Menyiapkan bahan perumusan peningkatan dan pengembangan kegiatan berdasarkan pencapaian realisasi kerja agar dapat ditentukan program kegiatan yang akan datang;
- k. Membina pegawai dengan mengarahkan, membimbing, menegur, memberikan usulan sanksi dan penghargaan untuk peningkatan kinerja pegawai; dan
- l. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugas dan pelaporan kepada Pelayanan medis

4) Kepala Bidang Keperawatan

- a. Penyusunan Rencana Kerja dan Petunjuk Teknis di bidang Keperawatan;

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli

Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- b. Pelaksanaan Rencana Kerja dan Petunjuk Teknis di bidang Keperawatan;
- c. Mengkoordinir pelaksanaan Asuhan Keperawatan dan kebidanan serta Sumber Daya Manusia Keperawatan ;
- d. Mengkoordinir analisis kebutuhan pegawai dan pengembangan kepegawaian dibidang Keperawatan;
- e. Menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana di bidang Keperawatan;
- f. Pengendalian penyelenggaraan pelaksanaan Asuhan Keperawatan dan kebidanan serta Sumber Daya Manusia Keperawatan;
- g. Pengawasan kegiatan di bidang Asuhan Keperawatan dan kebidanan serta Sumber Daya Manusia Keperawatan ;
- h. Pengevaluasian pelaksanaan Asuhan Keperawatan dan kebidanan serta Sumber Daya Manusia Keperawatan;
- i. Mendisposisikan naskah dinas sesuai dengan kewenangannya untuk tertib administrasi; dan
- j. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang.

5) Sub Koordinator Keperawatan Rawat Jalan dan Khusus Mempunyai Tugas:

- a. Membuat rencana kegiatan Keperawatan Rawat Jalan dan Khusus berdasarkan peraturan yang berlaku untuk pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Membagi tugas kepada pegawai sesuai dengan bidang masing-masing agar pelaksanaannya dapat berjalan lancar;
- c. Memberi petunjuk kepada bawahan berdasarkan pembagian tugas agar memahami tugasnya;
- d. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Keperawatan Rawat Jalan dan Khusus untuk mengetahui tingkat pencapaian program, permasalahan yang dihadapi serta upaya pemecahannya;

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli

Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- e. Memotivasi bawahan dengan memberikan perhatian dan penghargaan untuk peningkatan produktifitas kerja dan pengembangan karir;
- f. Memberikan bimbingan terhadap penerapan SOP;
- g. Mendokumentasikan Keperawatan Rawat Jalan dan Khusus agar mendapatkan pelayanan keperawatan yang bermutu;
- h. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan tugas yang ada kaitannya dengan unit kerja dilingkungan Rumah Sakit berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk sinkronisasi tugas;
- i. Menyiapkan bahan perumusan peningkatan dan pengembangan kegiatan berdasarkan pencapaian realisasi kerja agar dapat ditentukan program kegiatan yang akan datang;
- j. Membina pegawai dengan mengarahkan, membimbing, menegur, memberikan usulan sanksi, dan penghargaan untuk peningkatan kinerja pegawai; dan
- k. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugas dan melaporkan kepada kepala bidang keperawatan.

6) Sub Koordinator Keperawatan Rawat Inap Mempunyai Tugas:

- a. Membuat rencana kegiatan Keperawatan Rawat Inap berdasarkan peraturan yang berlaku untuk pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Membagi tugas kepada pegawai sesuai dengan jabatannya agar pekerjaan dapat terlaksana;
- c. Memberi petunjuk kepada bawahan berdasarkan pembagian tugas agar memahami tugasnya;
- d. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dan pendayagunaan Keperawatan Keperawatan Rawat Inap untuk mengetahui tingkat pencapaian program, permasalahan yang dihadapi serta upaya pemecahannya;
- e. Memotivasi bawahan dengan memberikan perhatian dan penghargaan untuk peningkatan produktifitas kerja dan pengembangan karir;

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli

Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- f. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan program keperawatan pada Instalasi Rawat Inap, Rawat Jalan, Instalasi Rawat Intensif, Instalasi Bedah Sentral, Instalasi anastesi dan reaminasi, berdasarkan peraturan perundang-undangan agar pekerjaan dapat terlaksana;
- g. Menyusun rencana kebutuhan tenaga keperawatan baik jumlah maupun kualifikasi tenaga keperawatan dilingkungan Rumah Sakit berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk dapat melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya;
- h. Membina pegawai dengan mengarahkan, membimbing, menegur, memberikan usulan sanksi dan penghargaan untuk peningkatan kinerja pegawai; dan
- i. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugas dan melaporkan kepada kepala bidang keperawatan.

7) Kepala Bidang Penunjang Pelayanan Mempunyai Tugas:

- a. Penyusunan Rencana Kerja dan Petunjuk Teknis di bidang penunjang medik dan kefarmasian dan penunjang klinik dan non klinik ;
- b. Pelaksanaan rencana Kerja dan Petunjuk Teknis di bidang penunjang medik dan kefarmasian dan penunjang klinik dan non klinik ;
- c. Mengkoordinir pengelolaan sarana, prasarana, bahan dan alat kelengkapan penunjang medik dan kefarmasian dan penunjang klinik dan non klinik ;
- d. Mengkoordinir analisis kebutuhan pegawai dan pengembangan kepegawaian dibidang Penunjang Pelayanan dan Kefarmasian;
- e. Menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana di bidang Penunjang dan kefarmasian;
- f. Pengendalian pengelolaan sarana, prasarana, bahan dan alat kelengkapan penunjang medik dan kefarmasian dan penunjang klinik dan non klinik ;

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli

Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- g. Pengawasan kegiatan di bidang pengelolaan sarana, prasarana, bahan dan alat kelengkapan penunjang medik dan kefarmasian dan penunjang klinik dan non klinik ;
- h. Pengevaluasian pengelolaan sarana, prasarana, bahan dan alat kelengkapan penunjang medik dan kefarmasian dan penunjang klinik dan non klinik ;dan
- i. Pelaporan penyelenggaraan pengelolaan sarana, prasarana, bahan dan alat kelengkapan penunjang medik dan kefarmasian dan penunjang klinik dan non klinik kepada atasan.
- j. Mendisposisikan naskah dinas sesuai dengan kewenangannya untuk tertib administrasi; dan
- k. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang.

8) Sub Koordinator Penunjang Klinis Mempunyai Tugas:

- a. Membuat rencana kegiatan pelayanan penunjang klinik berdasarkan peraturan yang berlaku untuk pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Membagi tugas kepada pegawai sesuai dengan jabatannya agar pekerjaan dapat terlaksana;
- c. Memberi petunjuk kepada bawahan berdasarkan pembagian tugas agar memahami tugasnya;
- d. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Penunjang Klinik untuk mengetahui tingkat pencapaian program, permasalahan yang dihadapi serta upaya pemecahannya;
- e. Memotivasi bawahan dengan memberikan perhatian dan penghargaan untuk peningkatan produktifitas kerja dan pengembangan karir;
- f. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan program dan kegiatan Pelayanan penunjang klinik berdasarkan peraturan perundang-undangan agar pekerjaan dapat terlaksana;

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli

Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- g. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan program dan kegiatan Pelayanan penunjang klinik berdasarkan peraturan perundang-undangan agar pekerjaan dapat terlaksana;
- h. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan tugas yang ada kaitannya dengan unit kerja di lingkungan rumah sakit berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk sinkronisasi tugas;
- i. Melaksanakan pengukuran kinerja penunjang klinik;
- j. Menyiapkan bahan perumusan peningkatan dan pengembangan kegiatan berdasarkan pencapaian realisasi kerja agar dapat ditentukan program kegiatan yang akan datang;
- k. membina pegawai dengan mengarahkan, membimbing, menegur, memberikan usulan sanksi dan penghargaan untuk peningkatan kinerja pegawai; dan
- l. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang dan tugas dan melaporkan kepada kepala bidang penunjang dan kefarmasian.

9) Sub Koordinator Penunjang Non Klinis Mempunyai Tugas:

- a. Membuat rencana kegiatan pelayanan Penunjang Non klinis berdasarkan peraturan yang berlaku untuk pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Membagi tugas kepada pegawai sesuai dengan jabatannya agar pekerjaan dapat terlaksana;
- c. Memberi petunjuk kepada bawahan berdasarkan pembagian tugas agar memahami tugasnya;
- d. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Penunjang Non Klinis untuk mengetahui tingkat pencapaian program, permasalahan yang dihadapi serta upaya pemecahannya;
- e. Memotivasi bawahan dengan memberikan perhatian dan penghargaan untuk peningkatan produktifitas kerja dan pengembangan karir;

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli

Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- f. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan program dan kegiatan Pelayanan Penunjang Non Klinis berdasarkan peraturan perundang-undangan agar pekerjaan dapat terlaksana;
- g. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan program dan kegiatan pelayanan Penunjang Non Klinis berdasarkan peraturan perundang-undangan agar pekerjaan dapat terlaksana;
- h. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan tugas yang ada kaitannya dengan unit kerja di lingkungan rumah sakit berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk sinkronisasi tugas;
- i. Melaksanakan pengukuran kinerja Penunjang Non klinik;
- j. Menyiapkan bahan perumusan peningkatan dan pengembangan kegiatan berdasarkan pencapaian realisasi kerja agar dapat ditentukan program kegiatan yang akan datang;
- k. membina pegawai dengan mengarahkan, membimbing, menegur, memberikan usulan sanksi dan penghargaan untuk peningkatan kinerja pegawai; dan
- l. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang dan tugas dan melaporkan kepada kepala bidang penunjang dan kefarmasian.

WAKIL DIREKTUR SUMBER DAYA MANUSIA, PENDIDIKAN DAN PERENCANAAN

Wakil Direktur Sumber Daya manusia, Pendidikan dan Perencanaan mempunyai tugas melaksanakan tugas pada Bidang Perencanaan, Seksi Penyusunan dan Pengembangan Program, Seksi Evaluasi, Monitoring dan Pelaporan, Bidang Sumber Daya Manusia, Seksi Administrasi Pegawai, Seksi Kinerja Pengembangan SDM, Bidang Pendidikan dan Pemasaran, Seksi Pendidikan dan Pelatihan, Seksi Humas, Promosi dan Pemasaran, sesuai Peraturan Perundang-undangan.

Untuk melaksanakan tugas, Wakil Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Perencanaan menyelenggarakan fungsi:

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- a. Mengoordinir penyusunan perencanaan program dan kebijakan di bidang pendidikan profesi, penelitian dan pengembangan;
- b. Perumusan sasaran kegiatan di bidang perencanaan, bidang sumber daya manusia, dan bidang pendidikan dan pemasaran;
- c. Melaksanakan perencanaan dan pengembangan di bidang pendidikan profesi, penelitian dan pengembangan;
- d. Pengoordinasian dan pembinaan terhadap penyusunan standar pendidikan profesi dan penelitian serta instalasi;
- e. Melaksanakan pengarah dan pergerakan terhadap pelaksanaan dan pemanfaatan sumber daya rumah sakit;
- f. Merumuskan sasaran kegiatan di bidang perencanaan, bidang sumber daya manusia dan bidang pendidikan dan pemasaran sesuai dengan rumusan sasaran kegiatan;
- g. Pengoordinasian pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan perencanaan, sumber daya manusia, pendidikan dan pemasaran;
- h. Pelaksanakan pembinaan terhadap pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, sumber daya manusia, pendidikan dan pemasaran, Instalasi serta Kelompok Jabatan Fungsional;
- i. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan program dan kegiatan; dan
- j. Pelaksanaan fungsi kedinasan lainnya yang diberikan oleh Direktur sesuai dengan bidang tugasnya.

1) Kepala Bidang Perencanaan Mempunyai Tugas:

- a. Penyusunan rencana kerja dan petunjuk teknis penyusunan dan pengembangan program dan bidang evaluasi, monitoring dan pelaporan;
- b. Perumusan kebijakan penyusunan dan pengembangan program dan bidang evaluasi, monitoring dan pelaporan;
- c. Pelaksanaan pelayanan penyusunan dan pengembangan program dan bidang evaluasi, monitoring dan pelaporan;
- d. Pengembangan penyusunan dan pengembangan program dan bidang evaluasi, monitoring dan pelaporan;

- e. Pelaksanaan pengawasan kegiatan penyusunan dan pengembangan program dan bidang evaluasi, monitoring dan pelaporan;
- f. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan; dan
- g. Pelaksanaan fungsi kedinasan lainnya yang diberikan oleh Direktur sesuai dengan bidang tugasnya.

2) Sub Koordinator Penyusunan dan Pengembangan Program

Mempunyai Tugas:

- a. Menyusun rencana penyusunan dan pengembangan program;
- b. Melakukan penyusunan kebijakan penyusunan dan pengembangan program;
- c. Melaksanakan penyusunan dan pengembangan program;
- d. Melaksanakan pengembangan penyusunan dan pengembangan program;
- e. Melaksanakan pengawasan penyusunan dan pengembangan program;
- f. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan; dan
- g. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Bidang Perencanaan.

3) Sub Koordinator Evaluasi, Monitoring dan Pelaporan

Mempunyai Tugas:

- a. Menyusun rencana Evaluasi, Monitoring dan Pelaporan;
- b. Melakukan penyusunan kebijakan Evaluasi, Monitoring dan Pelaporan;
- c. Melaksanakan Evaluasi, Monitoring dan Pelaporan;
- d. Melaksanakan Pengembangan Evaluasi, Monitoring dan Pelaporan;
- e. Melaksanakan Pengawasan Evaluasi, Monitoring dan Pelaporan;
- f. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Bidang Perencanaan

4) Kepala Bidang Sumber Daya Manusia Mempunyai Tugas:

- a. Penyusunan rencana kerja dan petunjuk teknis di bidang administrasi pegawai dan kinerja pengembangan sumber daya manusia;
- b. Perumusan kebijakan bidang administrasi pegawai dan kinerja pengembangan sumber daya manusia;
- c. Pelaksanaan pelayanan administrasi pegawai dan kinerja pengembangan sumber daya manusia;
- d. Pengembangan administrasi pegawai dan kinerja pengembangan sumber daya manusia;
- e. Pelaksanaan pengawasan kegiatan di bidang administrasi pegawai dan kinerja pengembangan sumber daya manusia;
- f. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan; dan
- g. Pelaksanaan fungsi kedinasan lainnya yang diberikan oleh Direktur sesuai dengan bidang tugasnya.

5) Sub Koordinator Administrasi Pegawai Mempunyai Tugas:

- a. Menyusun rencana pelayanan Sub Koordnasi Administrasi Pegawai;
- b. Melakukan penyusunan kebijakan pelayanan Sub Koordnasi Administrasi Pegawai;
- c. Melaksanakan pelayanan Sub Koordnasi Administrasi pegawai;
- d. Melaksanakan pengawasan pelayanan Sub Koordnasi Administrasi Pegawai;
- e. Melaksanakan Sub Koordnasi Administrasi pegawa ; dan
- f. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Bidang.

6) Sub Koordinator Kinerja Pengembangan SDM Mempunyai Tugas:

- a. Menyusun rencana kinerja pengembangan sumber daya manusia;
- b. Melakukan penyusunan kebijakan kinerja pengembangan sumber daya manusia;

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli

Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- c. Melaksanakan pelayanan kinerja pengembangan sumber daya manusia;
- d. Melaksanakan pengawasan kinerja pengembangan sumber daya manusia;
- e. Melaksanakan kinerja pengembangan sumber daya manusia;
- f. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Bidang.

7) Kepala Bidang Pendidikan dan Pemasaran Mempunyai Tugas:

- a. Menyusun rencana pelayanan Bidang Pendidikan dan Pemasaran;
- b. Melakukan penyusunan kebijakan pelayanan bidang Pendidikan dan Pemasaran;
- c. Melaksanakan pelayanan bidang Pendidikan dan Pemasaran;
- d. Melaksanakan pengembangan pelayanan bidang Pendidikan dan Pemasaran;
- e. Melaksanakan pengawasan pelayanan bidang Pendidikan dan Pemasaran;
- f. Melaksanakan bidang Pendidikan dan Pemasaran; dan
- g. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Bidan

8) Sub koordinator Pendidikan dan Pelatihan Mempunyai Tugas:

- a. Menyusun rencana pelayanan Pendidikan dan Pelatihan;
- b. Melakukan penyusunan kebijakan pelayanan Pendidikan dan Pelatihan;
- c. Melaksanakan pelayanan Pendidikan dan Pelatihan;
- d. Melaksanakan pengembangan pelayanan Pendidikan dan Pelatihan;
- e. Melaksanakan pengawasan pelayanan Pendidikan dan Pelatihan;
- f. Melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan; dan
- g. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Bidang.

9) Sub Koordinator Humas, Promosi dan Pemasaran Mempunyai

Tugas:

- a. Menyusun rencana pelayanan Humas, Promosi dan Pemasaran;
- b. Melakukan penyusunan kebijakan pelayanan humas, Promosi, dan Pemasaran;
- c. Melaksanakan pelayanan Humas, Promosi dan Pemasaran;
- d. Melaksanakan pengembangan pelayanan Humas, Promosi dan Pemasaran;
- e. Melaksanakan pengawasan pelayanan Humas, Promosi dan Pemasaran;
- f. Melaksanakan Humas, Promosi dan Pemasaran; dan
- g. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Bidang.

 **WAKIL DIREKTUR UMUM DAN KEUANGAN**

Wakil Direktur Umum dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan tugas pada bagian Umum, Kepegawaian dan Hukum yang terdiri dari bagian umum, Bagian Keuangan, Sub Bagian Tata Usaha dan Hukum, Sub Bagian Perbendaharaan dan Perlengkapan, Sub Bagian Rumah Tangga, Sub Bagian Akuntansi dan Verifikasi, Sub Bagian Data dan Tehnologi Informasi dan Sub Bagian Anggaran dan Mobilisasi Dana, sesuai Peraturan Perundang-undangan.

Untuk melaksanakan tugas, Wakil Direktur Umum dan Keuangan menyelenggarakan fungsi :

- a. perencanaan Program kerja dibagian umum, kepegawaian, pendidikan dan pelatihan, hukum dan humas;
- b. pelaksanaan Rencana Kerja dan Petunjuk Teknis dibagian umum, kepegawaian, pendidikan dan pelatihan, hukum dan humas;
- c. mengkoordinir Pelaksanaan Program kerja dibagian umum, kepegawaian, pendidikan dan pelatihan, hukum dan humas;
- d. mengkoordinir pelaksanaan analisis kebutuhan pegawai dan pengembangan kepegawaian di Bagian Umum, Kepegawaian dan Hukum;
- e. mengkoordinir penyusunan standar kebutuhan pegawai dengan seluruh bidang di rumah sakit;

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli

Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- f. menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana di bagian Umum, kepegawaian, pendidikan dan pelatihan, hukum dan humas;
- g. pengendalian kegiatan dibagian umum, kepegawaian, pendidikan dan pelatihan, hukum dan humas;
- h. pengawasan kegiatan dibagian umum, kepegawaian, pendidikan dan pelatihan, hukum dan humas;
- i. penyelenggaraan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dibagian umum, kepegawaian, pendidikan dan pelatihan, hukum dan humas;
- j. pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan dibagian umum, kepegawaian, pendidikan dan pelatihan, hukum dan humas;
- k. mendisposisikan naskah dinas sesuai dengan kewenangannya untuk tertib administrasi; dan
- l. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur Umum, Keuangan dan Pengembangan.

1) Kepala Bagian Umum mempunyai tugas :

- a. Menyiapkan bahan penyusunan rencana Kerja dan petunjuk teknis di bagian umum berdasarkan peraturan untuk pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Umum berdasarkan program bagian umum agar tugas dapat dilaksanakan dengan efektif;
- c. Mendistribusikan tugas kepada pegawai sesuai dengan program kerja agar pekerjaan dapat terlaksana; menyiapkan dan mengatur penyelenggaraan rapat dinas berdasarkan peraturan perundang-undangan agar pekerjaan dapat terlaksana;
- d. Merencanakan dan melaksanakan pemeliharaan sarana rumah sakit dan kendaraan dinas, berdasarkan peraturan perundang-undangan agar pekerjaan dapat terlaksana;
- e. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan tugas yang ada kaitannya dengan unit kerja di lingkungan rumah sakit berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk sinkronisasi tugas;

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli

Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- f. Melaporkan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Sub Bagian Umum untuk mengetahui tingkat pencapaian program, permasalahan yang dihadapi serta upaya pemecahannya lisan/tulisan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai bahan evaluasi asuhan keperawatan; dan
- g. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugas dan melaporkan kepada atasannya masing-masing.

2) Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Hukum Mempunyai tugas:

- a. Menyiapkan bahan penyusunan rencana Kerja dan petunjuk teknis di Sub Bagian Tata Usaha dan hukum berdasarkan peraturan untuk pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Tata Usaha dan Hukum dan berdasarkan program Bagian Umum dan Kepegawaian agar tugas dapat dilaksanakan dengan efektif;
- c. Mendistribusikan tugas kepada pegawai sesuai dengan jabatannya agar pekerjaan dapat terlaksana;
- d. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan program dan kegiatan tata Usaha dan Hukum meliputi : pengumpulan, pengolahan dan penyusunan peraturan internal rumah sakit, penyusunan struktur organisasi dan tata kelola rumah sakit sesuai dengan peraturan;
- e. Melaksanakan penelaahan dan penyelesaian masalah hukum di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli sesuai dengan ketentuan;
- f. Melaksanakan koordinasi dan fasilitasi kegiatan apel pagi dan kegiatan protokoler lainnya, penyuluhan, publikasi dan pemberitaan resmi kehumasan sesuai dengan ketentuan;
- g. Melaksanakan penanganan pengaduan dan keluhan pelanggan sesuai dengan peraturan;
- h. Mengelola website rumah sakit sesuai dengan peraturan;
- i. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan tugas yang ada kaitannya dengan unit kerja di lingkungan rumah sakit berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk sinkronisasi tugas;

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli

Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- j. Mengevaluasi pelaksanaan tugas Sub Bagian Tata Usaha dan Hukum untuk mengetahui tingkat pencapaian program, permasalahan yang dihadapi serta upaya pemecahannya;
- k. Melaksanakan pengukuran kinerja Sub bagian Tata Usaha dan Hukum;
- l. Menyiapkan bahan perumusan peningkatan dan pengembangan kegiatan berdasarkan pencapaian realisasi kerja agar dapat ditentukan program kegiatan yang akan datang;
- m. Membina pegawai dengan mengarahkan, membimbing, menegur, memberikan usulan sanksi dan penghargaan untuk peningkatan kinerja pegawai; dan
- n. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugas dan melaporkan kepada atasannya masing-masing.

3) Sub Koordinator Bagian Rumah Tangga Mempunyai Tugas:

- a. Menyusun rencana kerja;
- b. Melaksanakan urusan rumah tangga UPTD RSUD Tgk Chik Ditiro Sigli;
- c. Mengatur keamanan dan ketertiban rumah sakit;
- d. Mengatur kegiatan pelayanan urusan rumah tangga rumah sakit;
- e. Melaksanakan penyusunan rencana kebutuhan rumah tangga;
- f. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait sesuai bidang tugasnya dalam rangka sinkronisasi pelaksanaan tugas;
- g. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya sesuai instruksi atasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;
- h. Melaksanakan dan koordinasi pemeliharaan sarana non medik;
- i. Melaksanakan monitoring evaluasi dan pelaporan; dan
- j. Melaksanakan kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala

Bagian.

4) Sub Koordinator Data dan Teknologi Informasi Mempunyai Tugas:

- a. Menyusun rencana kerja dan petunjuk teknis di Data dan Teknologi Informasi;
- b. Melaksanakan kegiatan Data dan Teknologi Informasi agar tugas dapat dilaksanakan dengan efektif;
- c. Melaksanakan koordinasi pelaksanaan program dan kegiatan Data dan Teknologi Informasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- d. Melaksanakan penelaahan dan penyelesaian masalah Data dan Teknologi Informasi;
- e. Melaksanakan koordinasi dan fasilitasi kegiatan Data dan Teknologi Informasi;
- f. Melaksanakan penanganan pengaduan dan keluhan masyarakat;
- g. Menyiapkan dan memfasilitasi sistem informasi di seluruh unit kerja di lingkungan rumah;
- h. Melaksanakan pengukuran kinerja Data dan Teknologi Informasi;
- i. Melaksanakan Data dan Teknologi Informasi ;dan
- j. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Bagian.
- k. Mengelola website rumah sakit sesuai dengan peraturan;

5) Kepala Bagian Keuangan

Untuk melaksanakan tugas, Kepala Bagian Keuangan, Akuntansi dan Perbendaharaan menyelenggarakan fungsi:

- a. Perencanaan Program kerja di bagian anggaran, akuntansi dan verifikasi dan perbendaharaan dan aset;

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli

Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- b. Pelaksanaan Rencana Kerja dan petunjuk teknis di bagian anggaran, akuntansi dan verifikasi dan perbendaharaan dan aset;
- c. Mengkoordinir pelaksanaan program kerja di bagian anggaran, akuntansi dan verifikasi dan perbendaharaan dan aset;
- d. Mengkoordinir analisis kebutuhan pegawai dan pengembangan Kepegawaian dibagian Keuangan, Akuntansi dan Perbendaharaan;
- e. Menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana dibagian Keuangan, Akuntansi dan Perbendaharaan;
- f. Pengendalian kegiatan dibagian anggaran, akuntansi dan verifikasi dan perbendaharaan dan aset;
- g. Pengawasan kegiatan di bagian anggaran, akuntansi dan verifikasi dan perbendaharaan dan aset;
- h. Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan di bagian anggaran, akuntansi dan verifikasi dan perbendaharaan dan aset;
- i. Pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan di bagian anggaran, akuntansi dan verifikasi dan perbendaharaan dan aset;
- j. Mendisposisikan naskah dinas sesuai dengan kewenangannya untuk tertib administrasi; dan
- k. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur Umum, Keuangan dan Pengembangan.

6) Sub Koordinator Perbendaharaan dan Perlengkapan Mempunyai Tugas:

- a. Membuat rencana kegiatan Perbendaharaan dan Perlengkapan berdasarkan kebijakan dan skala prioritas untuk penyusunan program bagian Keuangan, Akuntansi, dan Perbendaharaan;
- b. Membagi tugas kepada pegawai sesuai dengan jabatannya agar pekerjaan dapat terlaksana;
- c. Memberi petunjuk kepada bawahan berdasarkan pembagian tugas agar memahami tugasnya

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli

Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- d. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas perbendaharaan dan Perlengkapan untuk mengetahui tingkat pencapaian program, permasalahan yg dihadapi serta upaya pemecahannya;
- e. Memotivasi bawahan dengan memberikan perhatian dan penghargaan untuk peningkatan produktifitas kerja dan pengembangan karir;
- f. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan program dan kegiatan perbendaharaan meliputi: perbendaharaan, pembukuan keuangan, penyusunan anggaran berdasarkan peraturan perundang- undangan agar pekerjaan dapat terlaksana;
- g. Melaksanakan pengelolaan perbendaharaan Rumah Sakit sesuai dengan ketentuan;
- h. Melaksanakan kegiatan penyiapan bahan untuk penyusunan surat perintah pembayaran (SPP) sesuai dengan peraturan;
- i. Menyusun laporan pertanggung jawaban realisasi anggaran Rumah Sakit sesuai dengan peraturan;
- j. Monitoring dan evaluasi realisasi keuangan / anggaran Rumah Sakit sesuai dengan ketentuan;
- k. Menghimpun rencana pemenuhan kebutuhan perbekalan perkantoran dan asset Rumah Sakit sesuai dengan peraturan;
- l. Melaksanakan penyimpanan dan pendistribusian barang sesuai dengan peraturan;
- m. Melaksanakan inventarisasi seluruh asset, penghapusan, penyusutan asset Rumah Sakit sesuai dengan peraturan;
- n. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan program dan kegiatan perbendaharaan dan Perlengkapan berdasarkan peraturan perundang-undangan agar pekerjaan dapat terlaksana;
- o. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan tugas yang ada kaitannya dengan unit kerja di lingkungan Rumah sakit berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk sinkronisasi tugas;

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli

Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- p. Melaksanakan pengukuran kinerja perbendaharaan dan Perlengkapan ;
- q. Menyiapkan bahan perumusan, peningkatan dan pengembangan kegiatan berdasarkan pencapaian realisasi kerja agar dapat ditentukan program kegiatan yang akan datang;
- r. Membina pegawai dengan mengarahkan, Membimbing, menegur, memberikan usulan sanksi dan penghargaan untuk peningkatan kerja pegawai; dan
- s. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugas dan melaporkan kepala bidang keuangan , akuntansi dan perbendaharaan.

7) Sub Koordinator Akuntansi dan Verifikasi Mempunyai Tugas:

- a. Membuat rencana kerja dan petunjuk teknis di Akuntansi dan verifikasi berdasarkan peraturan untuk pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Membagi tugas kepada pegawai sesuai dengan dengan jabatannya agar dapat terlaksana;
- c. Memberi petunjuk kepada bawahan berdasarkan pembagian tugas agar memahami tugasnya;
- d. Mengawasi dan mengevaluasi pekerjaan bawahan untuk mengetahui kelancaran dan hambatan yang terjadi;
- e. Memotivasi bawahan dengan memberikan perhatian dan penghargaan untuk peningkatan produktifitas kerja dan pengembangan karir;
- f. Melaksanakan kegiatan pencatatan semua transaksi penerimaan dan pengeluaran sesuai dengan peraturan;
- g. Melakukan penyusunan laporan keuangan dan melakukan penyelenggaraan pengkajian akuntansi keuangan sesuai dengan standar;
- h. Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengujian terhadap dokumen pengeluaran dan penerimaan sesuai peraturan ;

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli

Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- i. Meneliti dan mencatat semua transaksi keuangan sesuai dengan ketentuan ;
- j. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan program dan kegiatan akuntansi dan verifikasi berdasarkan peraturan perundang-undang agar pekerjaan dapat terlaksana;
- k. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan program dan kegiatan akuntansi dan verifikasi berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk sinkronisasi tugas;
- l. Menyiapkan bahan peningkatan mutu kegiatan penyusunan program Akutansi dan Verifikasi berdasarkan peraturan dan standar pelayanan minimal untuk peningkatan kinerja;
- m. Mengevaluasi pelaksanaan tugas Akutansi dan Verifikasi untuk mengetahui tingkat pencapaian program, permasalahan yang dihadapi serta upaya pemecahannya;
- n. Melaksanakan Pengukuran kinerja akuntansi dan verifikasi
- o. Menyiapkan bahan perumusan ,peningkatan dan pengembangan kegiatan berdasarkan pencapaian realisasi kerja agar dapat dilakukan program kegiatan yang akan datang;
- p. Membina pegawai dengan mengarahkan,membimbing ,menegur, member usulan sanksi dan penghargaan untuk peningkatan kinerja pegawai dan ;
- q. Melaksanakan tugas lain dengan sesuai bidang tugasnya dan melapor kepada kepala keuangan, Akuntansi dan Perbendaharaan.

8) Sub Koordinator Anggaran dan Mobilisasi Dana Mempunyai Tugas:

- a. Menyusun rencana kerja dan petunjuk teknis anggaran dan mobilisasi;
- b. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan di anggaran dan mobilisasi dana;
- c. Melaksanakan administrasi penerimaan Anggaran BLUD meliputi pendapatan dan upaya mobilisasi dana dari berbagai sumber yang sah;

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli

Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- d. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan; dan
- e. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Bagian.

VI. DEWAN PENGAWAS DAN SEKRETARIS DEWAN PENGAWAS

Keputusan Bupati Pidie Nomor 700/580/KEP.42/2019 tentang Perubahan Atas Keputusan Bupati Pidie Nomor 700/709/KEP.42/2018 Tentang Pengangkatan Dewan Pengawas pada Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli Kabupaten Pidie Periode 2018-2022.

Susunan Dewan Pengawas RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli sebagai berikut:

1. Ketua merangkap anggota : Asisten Administrasi Umum
2. Anggota Dewan Pengawas : Kepala Bappeda
3. Anggota Dewan Pengawas : Kepala Dinas Kesehatan
4. Anggota Dewan Pengawas : Kepala Bidang Anggaran BPKK Pidie
5. Anggota Dewan Pengawas : Sekretaris ARSADA Aceh/ Tenaga Ahli

VII. SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Satuan Pengawas Internal (SPI) merupakan suatu elemen yang saling terkait dan terkoordinasi untuk mencegah, mendeteksi, dan koreksi atas suatu aktivitas organisasi dalam mencapai tujuan tertentu. Tujuan dilaksanakannya pengawasan internal adalah untuk : keandalan dan integritas informasi, ketaatan dengan kebijakan, rencana, prosedur, hukum dan peraturan, mengamankan aktivitas, pemakaian sumber daya yang ekonomis dan efisien, dan pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan atau program yang ditetapkan.

Dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 pada tanggal 28 Agustus 2008 tentang Satuan Pengawas Internal (SPI) Pemerintah, maka unit dan satuan kerja diharapkan dapat mengidentifikasi terjadinya deviasi atau penyimpangan atas pelaksanaan kegiatan dibandingkan dengan perencanaan sebagai umpan balik untuk melakukan tindakan koreksi atau perbaikan bagi pimpinan dalam mencapai tujuan organisasi. SPI sendiri merupakan proses integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan terhadap tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

SPI terdiri atas unsur : (1) lingkungan pengendalian; (2) penilaian risiko; (3) kegiatan pengendalian; (4) informasi dan komunikasi; dan (5) pemantauan pengendalian internal. Penerapan unsur SPI dilaksanakan menyatu dan menjadi bagian integral dari kegiatan instansi pemerintah. Tuntutan PP Nomor 60 Tahun 2008 yang mengamanatkan pimpinan instansi untuk bertanggung jawab terhadap efektifitas penyelenggaraan SPI di lingkungan masing-masing menjadikan substansi petunjuk pelaksanaan dirancang sedemikian rupa guna memberikan pembekalan yang memadai bagi pimpinan instansi serta pejabat berwenang lainnya agar dapat melaksanakan pembinaan atas penyelenggaraan SPI dan meningkatkan efektifitas pengawasan dan pengendalian di lingkungan masing-masing instansi.

Tugas pokok SPI adalah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas semua satuan kerja, baik struktural, fungsional maupun non struktural. SPI dipimpin oleh seorang ketua yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada direktur. Pengawasan terhadap pengelolaan sumber daya rumah sakit sebagaimana meliputi pengawasan terhadap pengelolaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, kegiatan pelayanan serta administrasi dan keuangan rumah sakit.

Penunjukan tim SPI di lingkungan RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Tahun 2022 berdasarkan surat keputusan Direktur RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli nomor : Peg. 800/39/SK/V/2022 tanggal 30 Mei 2022, adapun daftar keanggotaan SPI periode tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.5
Daftar Keanggotaan SPI RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Tahun 2022

| No. | Nama | Jabatan | Ket |
|------------|-----------------------|----------------|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Ismuha SE, MM | Ketua | Satuan Pengawas Internal |
| 2 | Syukrullah, S.TP | Sekretaris | Satuan Pengawas Internal |
| 3 | Teuku Bakhtiar S. Sos | Anggota | Pengawas Bidang Administrasi Manajemen & Umum |

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

| | | | |
|---|---------------------|---------|---------------------------|
| 4 | Safaruddin, SKM | Anggota | Pengawas Bidang Keuangan |
| 5 | Ishaq S.Kep | Anggota | Pengawas Bidang Pelayanan |
| 6 | Rahmawati, Amd. Keb | Anggota | Satuan Pengawas Internal |
| 7 | Jannati, Amd. Keb | Anggota | Satuan Pengawas Internal |

Sumber : Seksi Administrasi Pegawai Tahun 2022

VIII. KOMITE MEDIK

Komite medik adalah perangkat RS untuk menerapkan tata kelola klinis agar staf medis di RS terjaga profesionalismenya. *Clinical governance* (tata kelola klinis) merupakan sistem mutu yang dikembangkan agar masyarakat dijamin akan mendapatkan pelayanan klinis yang terbaik. Masalah tata kelola klinis diatur dalam Undang-undang No 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Aturan pelaksanaannya adalah Peraturan Menteri Kesehatan No 755/Menkes/Per/IV/2011 tentang Penyelenggaraan Komite Medik di Rumah Sakit.

Komite medik bertanggung jawab dalam melakukan kredensial bagi seluruh staf medis yang melakukan pelayanan medis, menjaga disiplin, etika dan perilaku profesi, membantu direktur menyusun *medical staff by law* dan memantau pelaksanaannya, menyusun kebijakan dan prosedur etikolegal, meningkatkan pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan dalam bidang medik dan melakukan monitoring dan evaluasi mutu pelayanan medis, kasus bedah, penggunaan obat, farmasi, terapi, ketepatan, kelengkapan dan keakuratan rekam medis, mortalitas dan morbiditas, *medical review/ peer review* audit medis melalui pembentukan sub komite (Permenkes RI No 755 Tahun 2011).

Komite medik adalah wadah profesional di Rumah Sakit yang merupakan otoritas tertinggi dalam organisasi staf medis. Komite medik berfungsi membantu rumah sakit dalam mengawal mutu layanan kesehatan berbasis keselamatan pasien. Komite medik pembentukannya ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur dan bertanggung jawab langsung kepada direktur (Permenkes RI No 755 Tahun 2011).

Penunjukan Komite Medik RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli berdasarkan SK Direktur RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Nomor : 445/333/SK/XII/2021, Pada Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli Periode 2021. Adapun daftar keanggotaan

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

Komite Medik RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.6
Daftar Keanggotaan Komite Medik Tahun 2022

| No. | NAMA | JABATAN |
|------------|-------------------------------------|--|
| 1 | 2 | 3 |
| 1 | dr. Fahmi, Sp. PD | Ketua |
| 2 | dr. Siti Soraya, Sp. A | Sekretaris |
| 3 | dr. Marna Suryani, Sp. PD | Ketua Sub Komite Kredensial |
| 4 | dr. Dewi Prahaztuti, Sp.N | Sekretaris Sub Komite Kredensial |
| 5 | dr. Muhammad Ardiansyah Sp. An | Anggota Sub Komite Kredensial |
| 6 | drg. Rini Herawati | Anggota Sub Komite Kredensial |
| 7 | dr. Agustina, M. Sc, Sp. KK. FINSVD | Ketua Sub Komite Mutu Profesi |
| 8 | dr. Rahmad Akbar Dinnur, Sp. OG | Sekretaris Sub Komite Mutu Profesi |
| 9 | dr. Yusmardi, Sp. PD | Anggota Sub Komite Mutu Profesi |
| 10 | dr. Julia Tevi Yanti | Anggota Sub Komite Mutu Profesi |
| 11 | dr. Khairiadi, Sp. KJ | Ketua Sub Komite Etika dan Disiplin Profesi |
| 12 | dr. Hilda, Sp. A | Sekretaris Sub Komite Etika dan Disiplin Profesi |
| 13 | dr. M. Eka Agusfansyah, Sp. B | Anggota Sub Komite Etika dan Disiplin Profesi |
| 14 | dr. Sriviyanti | Anggota Sub Komite Etika dan Disiplin Profesi |

Sumber : Seksi Administrasi Pegawai Tahun 2022

IX. KOMITE KEPERAWATAN

Komite keperawatan adalah kelompok tenaga keperawatan yang keanggotaannya berasal dari ketua atau anggota kelompok Staf Perawat Fungsional (SPF). Para anggota komite keperawatan memilih dan menetapkan ketua diantara anggota komite keperawatan. Ketua komite keperawatan terpilih, memilih dan menunjuk wakil ketua, sekretaris dan perangkat lainnya yang dianggap perlu. Jabatan ketua komite keperawatan merupakan jabatan non struktural yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada direktur.

Komite keperawatan mempunyai tugas membantu direktur rumah sakit dalam menyusun standar pelayanan keperawatan dan memantau pelaksanaan, melaksanakan etika profesi, mengatur kewenangan profesi anggota SPF, mengembangkan program pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

pengembangan ilmu dan teknologi perawatan dan memberikan masukan kepada direktur rumah sakit perihal pengembangan pelayanan keperawatan.

Pembentukan komite keperawatan pada RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli berdasarkan SK Direktur RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Nomor: 445/078/SK/V/2021. Adapun daftar keanggotaan komite keperawatan RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.7
Daftar Keanggotaan Komite Keperawatan Tahun 2022

| No. | Nama | Jabatan |
|------------|--------------------------------|------------------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1 | Ns. Sitti Rahmi, S. Kep, M. Ng | Ketua |
| 2 | Ns. Rosita, S. Kep | Sekretaris |
| 3 | Ns. Nasruddin, S. Kep | Sub Bidang Kredensial |
| 4 | Ns. Ida Royana, S. Kep | Sub Bidang Kredensial |
| 5 | Ns. Zulfitri, S. Kep | Sub Bidang Etika dan Displin |
| 6 | Ns. Junaidi, S. Kep | Sub Bidang Etika dan Displin |
| 7 | Ns. Muhammad Juanda, S. Kep | Sub Bidang Mutu Profesi |
| 8 | Ns. Sanusi, S. Kep | Sub Bidang Mutu Profesi |

Sumber : Subbag. Tata Usaha dan Hukum Tahun 2022

X. ALAT-ALAT MEDIS YANG DIMILIKI OLEH RSUD TGK. CHIK DITIRO SIGLI

Daftar alat medis RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli sampai dengan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.8
Daftar Alat Medis Sampai Dengan Tahun 2022

| NO. | JENIS BARANG | JUMLAH |
|------------|---|---------------|
| 1 | Alat kedokteran anak lainnya (dst) | 37 |
| 2 | Alat kedokteran bagian penyakit dalam lainnya (dst) | 1 |
| 3 | Alat kedokteran bedah lainnya (dst) | 344 |
| 4 | Alat kedokteran bedah orthopedi lainnya (dst) | 3 |
| 5 | Alat kedokteran gawat darurat lainnya (dst) | 8 |
| 6 | Alat kedokteran gigi lainnya (dst) | 17 |
| 7 | Alat kedokteran keluarga berencana lainnya (dst) | 107 |

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

| | | |
|----|---|-------|
| 8 | Alat kedokteran kulit dan kelamin lainnya (dst) | 4 |
| 9 | Alat kedokteran mata lainnya (dst) | 11 |
| 10 | Alat kedokteran neurologi (syaraf) lainnya (dst) | 4 |
| 11 | Alat kedokteran radiodiagnostic lainnya (dst) | 52 |
| 12 | Alat kedokteran THT lainnya (dst) | 55 |
| 13 | Alat Kedokteran umum lainnya | 1.169 |
| 14 | Alat kesehatan kebidanan dan penyakit kandungan lainnya (dst) | 58 |
| 15 | Alat kesehatan kerja lainnya (dst) | 17 |
| 16 | Alat kesehatan rehabilitasi medis lainnya (dst) | 1 |
| 17 | Alat Kesehatan Umum lainnya | 3 |
| 18 | Alat komunikasi lainnya lainnya (dst) | 3 |
| 19 | Alat laboratorium farmasi lainnya (dst) | 2 |
| 20 | Alat laboratorium lain lainnya (dst) | 3 |
| 21 | Alat Laboratorium lainnya | 1 |
| 22 | Alat laboratorium lingkungan perairan lainnya (dst) | 1 |
| 23 | Alat laboratorium makanan lainnya (dst) | 16 |
| 24 | Alat laboratorium microbiologi lainnya (dst) | 3 |
| 25 | Alat laboratorium patologi lainnya (dst) | 6 |
| 26 | Alat laboratorium umum lainnya (dst) | 9 |
| 27 | Alat Pemadam/Portable | 14 |
| 28 | Alat Pemanas Prosesing (Water Heater) | 2 |
| 29 | Alat Pemanas Ruangan | 1 |
| 30 | Alat Pembantu Kebakaran | 41 |
| 31 | Alat Pembersih lainnya | 31 |
| 32 | Alat Pendingin lainnya | 6 |
| 33 | Alat pengangkat lainnya (dst) | 1 |
| 34 | Alat Penghancur Kertas | 2 |
| 35 | Alat Penghancur Plastik | 1 |
| 36 | Alat Pengolah Air Limbah | 3 |
| 37 | Alat Pengukur Kelembaban | 2 |
| 38 | Alat Pengukur Waktu lainnya | 1 |
| 39 | Alat peraga praktek sekolah bidang studi : ipa dasar lainnya (dst) | 6 |
| 40 | Alat peraga praktek sekolah bidang studi : ipa menengah lainnya (dst) | 24 |
| 41 | Alat peraga praktek sekolah bidang studi : keterampilan lainnya (dst) | 17 |
| 42 | Amplifier | 22 |
| 43 | Amplifier | 1 |
| 44 | Amplifier | 1 |
| 45 | Anaromische Pinset | 20 |
| 46 | Arteriklem | 12 |
| 47 | Audio Amplifier | 1 |
| 48 | Autoclave (Alat Laboratorium Umum) | 1 |
| 49 | Automatic Film Processing | 2 |

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

| | | |
|----|--|----|
| 50 | Baby Incubator (Alat Kedokteran Anak) | 4 |
| 51 | Baby Incubator (Alat Kesehatan Kebidanan Dan Penyakit Kandungan) | 17 |
| 52 | Bed Side Monitor Complete | 1 |
| 53 | Bed Skreen/Sherm | 1 |
| 54 | Blood Gas Analyzer (Alat Laboratorium Kimia) | 1 |
| 55 | Blood Pressure Meter With Pump Raksa | 9 |
| 56 | Blood Pressure Monitor (Alat Kedokteran Jantung) | 2 |
| 57 | Blood Presure Meter/Tensimeter | 4 |
| 58 | Bracket Standing Peralatan | 2 |
| 59 | Caesarean Section Set | 2 |
| 60 | Capsule Filling Machine | 2 |
| 61 | Cardiotocography | 1 |
| 62 | Cassete Film (Alat Kedokteran Radiodiagnostic) | 7 |
| 63 | CCTV - Camera Control Television System | 65 |
| 64 | Ceiling Operating Lamp 7 M Halogen | 6 |
| 65 | Centrifuge (Alat Laboratorium Umum) | 1 |
| 66 | Chemical Analisa | 1 |
| 67 | Chemical Mixing Charton | 1 |
| 68 | Chirurgical Pinset | 20 |
| 69 | Chopper | 1 |
| 70 | Compact Disc Player | 1 |
| 71 | Compressor | 4 |
| 72 | Compressor lainnya (dst) | 1 |
| 73 | Compressor Unit | 5 |
| 74 | Computer Compatible | 5 |
| 75 | Conductivity Salinity Analyzer | 1 |
| 76 | Converter / Transducer | 1 |
| 77 | Cooler (Alat Laboratorium Makanan) | 5 |
| 78 | CPU (Peralatan Mainframe) | 2 |
| 79 | CPU (Peralatan Mainframe) | 1 |
| 80 | CT-Scan | 1 |
| 81 | Curetage And Dilation Set | 1 |
| 82 | Defibrilator | 2 |
| 83 | Dental Chair | 1 |
| 84 | Dental Unit | 4 |
| 85 | Diagnostik Set | 1 |
| 86 | Dispenser | 79 |
| 87 | Dry Seal | 1 |
| 88 | ECG 3 Channel | 2 |
| 89 | ECG 3 Channel | 1 |
| 90 | Echo Cardiograph System | 1 |
| 91 | EKG Monitor | 2 |
| 92 | Electro Cardiography (Alat Kedokteran Umum) | 9 |
| 93 | Electro Encephalograph (Alat Kedokteran Neurologi (syaraf)) | 1 |

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

| | | |
|-----|---|-----|
| 94 | Electro Surgery Unit | 4 |
| 95 | Electrocardiograph | 19 |
| 96 | Elektrik Panel Cintrol | 2 |
| 97 | Elektrocardiograph (ECG) 1 Chanel | 1 |
| 98 | Emergency Kit | 203 |
| 99 | Endoscopy Unit | 2 |
| 100 | ESWL | 1 |
| 101 | Examination Lamp | 15 |
| 102 | Exercise Treadmil | 1 |
| 103 | Exhause Fan | 105 |
| 104 | Facsimile | 2 |
| 105 | Facsimile | 1 |
| 106 | Filing Cabinet Besi | 40 |
| 107 | Film Viewer | 36 |
| 108 | Finger Printer Time and Attandance Acces Control System | 68 |
| 109 | Flow Meter (Alat Laboratorium Pertanian) | 2 |
| 110 | Freezer (Alat Laboratorium Pertanian) | 4 |
| 111 | Frequency Inverter | 3 |
| 112 | Gas Regulator | 1 |
| 113 | General Purpose X-Ray Unit | 1 |
| 114 | Generator | 1 |
| 115 | Gunting Bengkok | 2 |
| 116 | Gynecological Examining Table | 19 |
| 117 | Haemoglobin Meter | 1 |
| 118 | Hammer Reffex | 2 |
| 119 | Hand Palet Truck | 1 |
| 120 | Head Lamp (Alat Kedokteran Umum) | 12 |
| 121 | Hot Plate Stirer | 1 |
| 122 | Hub | 1 |
| 123 | Ice Compress Cup | 2 |
| 124 | Ilmu Kedokteran | 10 |
| 125 | Incubator (Alat Laboratorium Umum) | 4 |
| 126 | Infant Ventilator | 2 |
| 127 | Infra Red & Ultraviolet | 5 |
| 128 | Infrared Lamp | 2 |
| 129 | Infrared Thermometer | 2 |
| 130 | Infusion Pump | 14 |
| 131 | Instrument Sterilizer | 1 |
| 132 | Klem (Laboratorium Kearsipan) | 1 |
| 133 | Kocher | 20 |
| 134 | Laparascopi | 1 |
| 135 | Laryngoscope | 11 |
| 136 | Mamography X-Ray Unit | 1 |
| 137 | Micro Hematocrite Centrifuge | 1 |
| 138 | Microscope | 2 |

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

| | | |
|-----|--|--------------|
| 139 | Mikroskop | 5 |
| 140 | Minor Surgeri Set | 28 |
| 141 | Minor Surgical Set (Alat Kedokteran Umum) | 2 |
| 142 | MRI (Magnitic Resonanse/Imaging) | 1 |
| 143 | Multisester Digital | 2 |
| 144 | Nebulizer | 44 |
| 145 | Operating Lamp | 1 |
| 146 | Operating Table Bedah | 4 |
| 147 | Operating Table Jantung | 6 |
| 148 | Ophthalmoscope | 1 |
| 149 | Otoscope Halogen Lamp | 2 |
| 150 | Oxygen Regulator | 4 |
| 151 | Parafin Bath | 1 |
| 152 | Patient Monitor | 98 |
| 153 | Patient Strecher | 5 |
| 154 | Pediatric/Infant Ventilator (Alat Kedokteran Anak) | 1 |
| 155 | Preasure Sterilizer | 1 |
| 156 | Reflek Hammer Stainless Steel | 2 |
| 157 | Spirometer (Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam) | 1 |
| 158 | Standar Infus | 80 |
| 159 | Stethoscope (Alat Kedokteran Umum) | 116 |
| 160 | Suction Pump | 41 |
| 161 | Temperatur & Humudity Tester | 37 |
| 162 | Tensimeter | 176 |
| 163 | Termometer Standar | 15 |
| 164 | Thermo Analyzer | 20 |
| 165 | Timbangan Badan (Alat Kedokteran Umum) | 55 |
| 166 | Timbangan Badan (Alat Kesehatan Umum Lain) | 8 |
| 167 | U S G | 10 |
| 168 | U V Sterilizer | 1 |
| 169 | Ultra Sono Graphy (USG) Internal Medicine | 4 |
| 170 | Ultrasonic Nebulizer | 2 |
| 171 | Ultrasonic Probe Guide | 2 |
| 172 | Vacuum Extractor (Alat Kesehatan Kebidanan Dan Penyakit Kandungan) | 2 |
| 173 | Vacuum Manifold | 1 |
| 174 | Ventilator Internal Medicine | 10 |
| | TOTAL | 3.846 |

Sumber: Perbendaharaan dan Aset Tahun 2022

XI. ALAT NON MEDIS YANG DIMILIKI OLEH RSUD Tgk. CHIK DITIRO SIGLI

Daftar alat non medis RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli sampai dengan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

Tabel 2.9
Daftar Alat Non Medis Sampai Dengan Tahun 2022

| NO. | JENIS BARANG | JUMLAH |
|------------|--|---------------|
| 1 | A.C. Sentral | 10 |
| 2 | A.C. Split | 655 |
| 3 | Air Compressor (Alat Laboratorium Mekanika Tanah Dan Batuan) | 1 |
| 4 | Alat Dapur lainnya | 719 |
| 5 | Alat Degreening Jeruk Kap 100 Kg | 10 |
| 6 | Alat Kantor Lainnya | 34 |
| 7 | Alat Rumah Tangga Lain-lain | 774 |
| 8 | Bak Air | 11 |
| 9 | Bangku Tunggu | 181 |
| 10 | Battery Charge | 4 |
| 11 | Blender | 20 |
| 12 | Buffet Kaca | 1 |
| 13 | Camera Electronic | 1 |
| 14 | Camera Video | 3 |
| 15 | Gergaji | 3 |
| 16 | GPS | 1 |
| 17 | Handphone Encription | 35 |
| 18 | Handy Talky (HT) | 117 |
| 19 | Hard Disk | 7 |
| 20 | Jam Elektronik | 4 |
| 21 | Kasur Anti Decubitus | 8 |
| 22 | Kasur/Spring Bed | 417 |
| 23 | kendaraan dinas bermotor perorangan lainnya (dst) | 2 |
| 24 | Kipas Angin | 212 |
| 25 | Kitchen Set | 1 |
| 26 | Kompur Gas (Alat Dapur) | 21 |
| 27 | Kompur Listrik (General Laboratory Tool) | 1 |
| 28 | Komputer Jaringan lainnya | 42 |
| 29 | Kontainer | 1 |
| 30 | Kursi Besi/Metal | 354 |
| 31 | Kursi Biasa | 2 |
| 32 | Kursi Fiber Glas/Plastik | 3 |
| 33 | Kursi Fiber Glas/Plastik | 6 |
| 34 | Kursi Hadap Depan Meja Kerja lainnya | 27 |
| 35 | Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat Eselon III | 1.200 |
| 36 | Kursi Kayu | 88 |
| 37 | Kursi Kerja Pegawai Non Struktural | 2 |
| 38 | Kursi Kerja Pejabat Eselon III | 4 |
| 39 | Kursi Kerja Pejabat lainnya | 4 |
| 40 | Kursi Lipat | 46 |
| 41 | Kursi Putar | 136 |
| 42 | Kursi Tamu | 4 |

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

| | | |
|----|--|-----|
| 43 | laboratorium kearsipan lainnya (dst) | 2 |
| 44 | Lampu | 3 |
| 45 | Lap Top | 49 |
| 46 | Layar | 1 |
| 47 | Layar Film/Projector | 2 |
| 48 | Layar Proyektor | 3 |
| 49 | LCD Monitor | 1 |
| 50 | LCD Projector/Infocus | 3 |
| 51 | Lemari Arsip Pejabat lainnya | 5 |
| 52 | Lemari Besi/Metal | 69 |
| 53 | Lemari Buku Arsip Untuk Arsip Dinamis | 20 |
| 54 | Lemari Es | 71 |
| 55 | Lemari Kaca | 94 |
| 56 | Lemari Kayu | 281 |
| 57 | Lemari Makan | 1 |
| 58 | Lemari Penyimpan | 111 |
| 59 | Loudspeaker | 12 |
| 60 | Meja 1/2 Biro | 541 |
| 61 | Meja Bayi | 1 |
| 62 | Meja Dorong Saji/Trolley Saji | 4 |
| 63 | Meja Kerja Besi/Metal | 103 |
| 64 | Meja Kerja Kayu | 87 |
| 65 | Meja Kerja Pejabat Eselon III | 7 |
| 66 | Meja Kerja Pejabat lain-lain | 4 |
| 67 | Meja Komputer | 29 |
| 68 | Meja Makan Besi | 4 |
| 69 | Meja Operasi Minor | 1 |
| 70 | Meja Operator | 2 |
| 71 | Meja Panjang | 9 |
| 72 | Meja Periksa Pasien | 3 |
| 73 | Meja Podium | 1 |
| 74 | Meja Rapat | 10 |
| 75 | Meja Resepsionis | 4 |
| 76 | Meja Tambahan | 6 |
| 77 | Meja Tamu Biasa | 11 |
| 78 | Meja Tamu Ruang Tunggu Pejabat Eselon II | 1 |
| 79 | Mesin Absensi | 4 |
| 80 | Mesin Antrian | 1 |
| 81 | Mesin Bor | 4 |
| 82 | mesin bor lainnya (dst) | 3 |
| 83 | Mesin Bor Beton | 2 |
| 84 | Mesin Bor Tangan | 5 |
| 85 | Mesin Cuci | 8 |
| 86 | Mesin Fogging | 2 |
| 87 | Mesin Frais | 5 |
| 88 | Mesin Gerinda | 2 |

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

| | | |
|-----|---|-----|
| 89 | Mesin Gerinda Tangan | 3 |
| 90 | Mesin Giling Bumbu | 10 |
| 91 | Mesin Jahit | 1 |
| 92 | Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inchi) | 4 |
| 93 | Mesin Kompresor | 5 |
| 94 | Mesin Las Listrik | 1 |
| 95 | Mesin Pemanas | 2 |
| 96 | Mesin Pemotong Rumput | 6 |
| 97 | Mesin Pengering Pakaian | 1 |
| 98 | Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner | 2 |
| 99 | Mesin Penghitung Uang | 1 |
| 100 | Meubeleur lainnya | 340 |
| 101 | Microphone | 22 |
| 102 | Microphone/Wireless MIC | 3 |
| 103 | Mimbar/Podium | 1 |
| 104 | Mixer | 1 |
| 105 | Mobil Ambulance | 12 |
| 106 | Mobile Operating Lamp | 7 |
| 107 | Monitor | 16 |
| 108 | Note Book | 4 |
| 109 | Oven (Alat Laboratorium Umum) | 37 |
| 110 | Oven Gas | 1 |
| 111 | Oven/Hot Air Sterilizer | 1 |
| 112 | Overhead Projector | 8 |
| 113 | P.C Unit | 110 |
| 114 | Pahat | 2 |
| 115 | Palu | 2 |
| 116 | Papan Nama Instansi | 13 |
| 117 | Papan Pengumuman | 30 |
| 118 | Papan Tulis | 1 |
| 119 | Papan Tulis Berkotak | 1 |
| 120 | peralatan antena shf/parabola lainnya (dst) | 14 |
| 121 | Penagas | 62 |
| 122 | Penyemprot Mesin (Power Sprayer) | 5 |
| 123 | peralatan antena penerima vhf lainnya (dst) | 3 |
| 124 | Peralatan Jaringan lainnya | 25 |
| 125 | Peralatan Personal Komputer lainnya | 3 |
| 126 | peralatan studio audio lainnya (dst) | 4 |
| 127 | perkakas bengkel kerja lainnya (dst) | 15 |
| 128 | perkakas khusus (special tools) lainnya (dst) | 83 |
| 129 | Personal Komputer lainnya | 14 |
| 130 | Peta | 10 |
| 131 | Peti Uang/Cash Box/Coin Box | 2 |
| 132 | Peti Uang/Cash Box/Coin Box | 1 |
| 133 | PH Meter (Alat Laboratorium Umum) | 1 |
| 134 | Pintu Elektrik (yang Memakai Akses) | 2 |

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

| | | |
|-----|--|-----|
| 135 | Plasma Extrator | 1 |
| 136 | Pompa Air | 48 |
| 137 | pompa lainnya (dst) | 2 |
| 138 | Pompa Tangan | 15 |
| 139 | Printer (Peralatan Personal Komputer) | 245 |
| 140 | Prototip Pengolahan Air Limbah | 1 |
| 141 | Radio | 1 |
| 142 | Radiographis Equipment | 1 |
| 143 | Rak Besi | 136 |
| 144 | Rak Kayu | 31 |
| 145 | Rak Peralatan | 3 |
| 146 | Rak-Rak Penyimpan | 25 |
| 147 | Reach In Frezzer | 1 |
| 148 | Resusitasi Dewasa | 3 |
| 149 | Rice Cooker (Alat Dapur) | 13 |
| 150 | Roda Tiga/ Gerobak Kayuh Berinsulasi | 1 |
| 151 | Rotator | 1 |
| 152 | Scanner (Peralatan Mini Komputer) | 13 |
| 153 | Scrubber Equipment | 1 |
| 154 | Sepeda Motor | 18 |
| 155 | Server | 3 |
| 156 | Server Encrption | 5 |
| 157 | Seterika | 13 |
| 158 | Short Wave Diathermy | 1 |
| 159 | Sofa | 23 |
| 160 | Sound System | 2 |
| 161 | Stabilisator | 1 |
| 162 | Stabilizer | 7 |
| 163 | Sterilisator | 13 |
| 164 | Tabung Gas | 2 |
| 165 | Tang Clamer | 1 |
| 166 | Tang Kombinasi | 1 |
| 167 | Tangga Aluminium | 21 |
| 168 | Tangga Latihan | 1 |
| 169 | Tangki Air | 9 |
| 170 | Telephone Mobile | 73 |
| 171 | Televisi | 50 |
| 172 | Tempat Tidur Besi | 452 |
| 173 | Tempat Tidur Kayu | 18 |
| 174 | Test Generator | 2 |
| 175 | Thermohygometer (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik) | 40 |
| 176 | Thermoluminiscence Dosimeter (TLD) Reader | 8 |
| 177 | Thermos Air | 2 |
| 178 | Timbangan Barang | 8 |
| 179 | Timbangan Bayi | 6 |

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

| | | |
|-----|--|--------------|
| 180 | Timbangan Bbi Kapasitas 15 Kg (Timbangan Bayi) | 2 |
| 181 | Timbangan Elektronik | 1 |
| 182 | Timbangan Meja Kapasitas 10 Kg | 11 |
| 183 | Tripod Camera | 1 |
| 184 | TV Monitor | 1 |
| 185 | Uninterruptible Power Supply (UPS) | 17 |
| 186 | Unit Power Supply | 38 |
| 187 | Utility Trolley | 30 |
| 188 | Video Monitor | 2 |
| 189 | Wash Bak | 2 |
| 190 | Washer And Dryer,Pipet | 1 |
| 191 | Water Treatment (Mesin Proses) | 3 |
| 192 | Wheel Chair (Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis) | 88 |
| | TOTAL | 9.175 |

Sumber : Perbendaharaan dan Aset Tahun 2022

XII. SARANA DAN PRASARANA RSUD TGK. CHIK DITIRO SIGLI

Jenis sarana RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli sampai dengan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.10
Jenis Sarana Sampai Dengan Tahun 2022

| NO | JENIS SARANA | KONDISI BANGUNAN (B,KB,RB) | KONSTRUKSI BANGUNAN | | LUAS LANTAI (M2) | SUMBER DANA | TAHUN PEMBUATAN |
|----|---------------------|----------------------------|---------------------|--------------|------------------|-------------|-----------------|
| | | | BERTINGKAT / TIDAK | BETON/ TIDAK | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Rumah Dinas | B | LANTAI I | Beton | 378 | APBN | 1992 |
| 2 | Rumah Dinas | B | LANTAI I | Beton | 280 | APBN | 1992 |
| 3 | Rumah Dinas | B | LANTAI I | Beton | 120 | APBN | 1992 |
| 4 | Rumah Dinas | B | LANTAI I | Beton | 54 | APBN | 1992 |
| 5 | Rumah Dinas | B | LANTAI I | Beton | 54 | APBN | 1992 |
| 6 | Rumah Dinas | B | LANTAI I | Beton | 54 | APBN | 1992 |
| 7 | Rumah Dinas | B | LANTAI I | Beton | 54 | APBN | 1992 |
| 8 | Gedung Administrasi | B | LANTAI II | Beton | 1200 | APBD | 2002 |
| 9 | Gedung IGD | B | LANTAI II | Beton | 600 | APBN | 2004 |
| 10 | Rumah Dinas | B | LANTAI I | Beton | 56 | OTSUS | 2011 |
| 11 | Rumah Dinas | B | LANTAI I | Beton | 56 | OTSUS | 2011 |
| 12 | Rumah Dinas | B | LANTAI I | Beton | 56 | OTSUS | 2011 |
| 13 | Rumah Dinas | B | LANTAI I | Beton | 56 | APBN | 2004 |
| 14 | Rumah Dinas | B | LANTAI I | Beton | 56 | APBN | 2004 |
| 15 | Rumah Dinas | B | LANTAI I | Beton | 56 | APBN | 2004 |
| 16 | Bangunan Selasar | B | | Beton | 900 | BRR | 2006 |

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

| | | | | | | | |
|-----------|---|---|-----------|-------|---------|-------------|-----------|
| 17 | Gedung Rawat Penyakit Dalam Wanita | B | LANTAI I | Beton | 1080 | BRR | 2007 |
| 18 | Gedung Dapur | B | LANTAI I | Beton | 108 | BRR | 2007 |
| 19 | Gedung Laundry | B | LANTAI I | Beton | 250 | BRR | 2007 |
| 20 | Gedung Diesel | B | LANTAI I | Beton | 50 | BRR | 2007 |
| 21 | Gedung ICU Lama | B | LANTAI I | Beton | 420 | BRR | 2007 |
| 22 | Gedung Paviliun | B | LANTAI I | Beton | 532 | BRR | 2007 |
| 23 | Gedung Poliklinik Ahli | B | LANTAI II | Beton | 600 | BRR | 2007 |
| 24 | Gedung Rawat Penyakit Dalam Pria | B | LANTAI I | Beton | 391 | BRR | 2007 |
| 25 | Gedung Rawat Inap Kebidanan | B | LANTAI II | Beton | 800 | BRR | 2007 |
| 26 | Gedung Rekam Medis | B | LANTAI II | Beton | 600 | BRR | 2007 |
| 27 | Gedung Rawat Inap Anak | B | LANTAI I | Beton | 391 | BRR | 2007 |
| 28 | Gedung Mushalla | B | LANTAI I | Beton | 100 | BRR | 2007 |
| 29 | Gedung Saraf /THT | B | LANTAI II | Beton | 984 | APBN /OTSUS | 2009 |
| 30 | Gedung Operasi | B | LANTAI II | Beton | 500 | BRR | 2007 |
| 31 | Gedung Laboratorium | B | LANTAI II | Beton | 382 | BRR | 2007 |
| 32 | Bangunan Instalasi Farmasi | B | LANTAI II | | 400 | BRR | 2007 |
| 33 | Gedung Laboratorium UTDRS | B | LANTAI I | Beton | 250 | DAK | 2008 |
| 34 | Gedung Radiologi | B | LANTAI I | Beton | 450 | OTSUS | 2010 |
| 35 | Bangunan Pagar Beton Belakang RSU | B | - | Beton | 1160,59 | - | 2011 |
| 36 | Gedung Bersalin | B | LANTAI II | Beton | 394,7 | OTSUS MIGAS | 2011 |
| 37 | Bangunan Tower Air | B | - | Beton | - | - | 2012 |
| 38 | Gedung Kelas III Jiwa | B | - | Beton | - | - | - |
| 39 | Gedung Inap Bedah | B | LANTAI II | Beton | 420 | OTSUS MIGAS | 2012 |
| 40 | Gedung Jenazah | B | LANTAI I | Beton | 104 | OTSUS MIGAS | 2013 |
| 41 | Gedung Gas Sentral Medica | B | LANTAI I | Beton | - | OTSUS MIGAS | 2013 |
| 42 | Gedung Rawat Inap Paru | B | LANTAI II | Beton | 2105 | OTSUS MIGAS | 2013/2014 |
| 43 | Pembuatan Bak Ipal | B | - | Beton | - | - | - |
| 44 | Pemasangan batu kali pada Saluran dibelakang Instalasi Gizi | B | - | Beton | - | - | - |
| 45 | Pembuatan Pagar pada Komplek Rumah Dinas Dokter | B | - | Beton | - | - | - |
| 46 | Selasar Gedung Paru, Kamar Manyat, OK, Gizi | B | - | Beton | - | OTSUS MIGAS | 2014 |
| 47 | Bangunan Tempat Pembuangan Sampah + Kanopi | B | - | Beton | - | OTSUS MIGAS | 2014 |

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

| | | | | | | | |
|----|---|---|-----------|-------|--------|-------------|----------------|
| 48 | Pembangunan Kamar Mandi /WC Umum Musalla | B | - | Beton | - | OTSUS MIGAS | 2014 |
| 49 | Pembangunan Ruang ICU Baru | B | LANTAI II | Beton | 720 | OTSUS MIGAS | 2013/2014 |
| 50 | Gedung IPRS | B | LANTAI II | Beton | 224 | OTSUS MIGAS | 2013/2014 |
| 51 | Gedung Ipal Dan Bak Penampungan Limbah | B | LANTAI I | Beton | 35 | DAK/DAU | 2014 |
| 52 | Bangunan Pagar Rumah Sakit | B | - | Beton | - | - | 2015 |
| 53 | Bangunan Taman Rumah Sakit | B | - | Beton | 553 | - | 2015 |
| 54 | Pembangunan Pavling Blok Parkir Roda Dua | B | - | Beton | - | - | 2015 |
| 55 | Bangunan Pavling Blok Area Lahan Parkir | B | - | Beton | - | - | 2016 |
| 56 | Bangunan Pavling Blok Sisi Musalla | B | - | Beton | - | - | 2016 |
| 57 | Gedung Incenerator | B | LANTAI I | Beton | 42 | APBK / BLUD | 2016 |
| 58 | Bangunan Gudang Kanopi, Pintu Sorong, Tempat Penyimpanan | B | LANTAI I | Beton | - | BLUD RSU | 2016 |
| 59 | Gedung VIP/CLAS | B | LANTAI II | Beton | 1.139 | OTSUS | 2014/2015/2016 |
| 60 | Pembangunan Selasar Belakang Ruang Saraf Lama | B | - | Beton | 397,25 | BLUD | 2017 |
| 61 | Bak Penampungan Air Ruang HD | B | - | Beton | 18 | BLUD | 2017 |
| 62 | Pembangunan Gedung Fisioterapi | B | LANTAI I | Beton | 300 | OTSUS | 2017 |
| 63 | Pembangunan Gedung Instalasi Gizi | B | LANTAI I | Beton | 459 | OTSUS | 2017 |
| 64 | Pembangunan Gedung Rawat Jiwa | B | LANTAI I | Beton | 1.683 | OTSUS | 2017 |
| 65 | Pembangunan Garasi Ambulance | B | LANTAI I | Beton | 119,6 | BLUD | 2017 |
| 66 | Penyusunan Rencana Induk/Master Plan dan Ded Gedung R. Inap | B | LANTAI II | Beton | | BLUD | 2018 |

Sumber : Perbendaharaan dan Aset tahun 2022

Jenis prasarana RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli sampai dengan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.11
Jenis Prasarana Sampai Dengan Tahun 2022

| NO | JENIS PRASARANA | U R A I A N | K E T |
|----|-----------------|----------------------------|-------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Listrik | Listrik bersumber dari PLN | 1 Mega Watt |
| | | Generator Milik Sendiri | 1.410 KVA |

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

| | | | |
|----|----------------------------|--------------------|-----------------------|
| 2 | Air Bersih | PDAM | 5 liter/ Detik |
| 3 | Alat Komunikasi | Telepon | 1 Unit |
| | | Faximile | 1 Unit |
| | | Airphone/HT | 1 Unit |
| | | Fasilitas Internet | 200 Mbps |
| 4 | Mesin ATM | BANK ACEH | 1 Unit |
| 5 | Tanah Bangunan Rumah Sakit | Tanah (1987) | 29.649 m ² |
| 6 | Tanah Bangunan Rumah Sakit | Tanah (2012) | 1.917 m ² |
| 7 | Tanah Bangunan Rumah Sakit | Tanah (2012) | 574 m ² |
| 8 | Tanah Bangunan Rumah Sakit | Tanah (2014) | 46.286 m ² |
| 9 | Tanah Bangunan Rumah Sakit | Tanah (2014) | 10.997 m ² |
| 10 | Tanah Bangunan Rumah Sakit | Tanah (2018) | 2.417 m ² |

Sumber : Perbendaharaan dan Aset Tahun 2022

Adapun alat-alat transportasi yang dimiliki RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli sampai dengan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.12
Alat Transportasi Sampai Dengan Tahun 2022

| NO | ALAT TRANSPORTASI | MERK / TYPE | TAHUN BELI | SUMBER DANA | JUMLAH BARANG | KONDISI |
|----|-------------------|------------------------------|------------|-------------|---------------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Mobil Ambulance | Toyota | 1980 | APBD | 1 | Baik |
| 2 | Mobil Ambulance | Mitsubishi/L 300 | 1995 | APBN | 1 | Rusak Berat |
| 3 | Mobil Ambulance | Isuzu | 2005 | Kompas | 1 | Baik |
| 4 | Mobil Ambulance | Mitsubishi | 2006 | APBD | 1 | Baik |
| 5 | Mobil Ambulance | Toyota LAND CRUISER | 2007 | WAPRES RI | 1 | Baik |
| 6 | Mobil Ambulance | KIA/K 2700 | 2013 | PT. ASKES | 1 | Baik |
| 7 | Mobil Ambulance | KIA/TRAVELLO | 2013 | OTSUS ACEH | 1 | Baik |
| 8 | Mobil Ambulance | KIA/TRAVELLO | 2014 | HIBAH | 1 | Baik |
| 9 | Mobil Ambulance | Toyota | 2016 | BLUD RSU | 1 | Baik |
| 10 | Mobil Dinas | Toyota All New Kijang Innova | 2017 | BLUD | 1 | Baik |
| 11 | Mobil Ambulance | Toyota/Hiace 2800 | 2020 | BLUD | 3 | Baik |
| 12 | Mobil Mini Bus | KIA/Pregio | 2005 | APBN | 1 | Baik |
| 13 | Sepeda Motor | Honda/Astrea/C 300 | 1994 | APBD | 1 | Hilang |
| 14 | Sepeda Motor | Honda/Astrea/C 300 | 1996 | APBD | 1 | Hilang |
| 15 | Sepeda Motor | Dast/Dast/DS 100 | 2001 | APBD | 1 | Hilang |
| 16 | Sepeda Motor | Dast/Dast/DS 100 | 2001 | APBD | 1 | Baik |
| 17 | Sepeda Motor | Dast/Dast/DS 100 | 2001 | APBD | 1 | Rusak Ringan |
| 18 | Sepeda Motor | Dast/Dast/DS 100 | 2001 | APBD | 1 | Hilang Tsunami |

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

| | | | | | | |
|----|--------------|------------------|------|--------------|---|--------------|
| 19 | Sepeda Motor | Honda/Astrea/ | 2002 | APBN | 1 | Baik |
| 20 | Sepeda Motor | Honda/WIN | 2005 | jesus christ | 1 | Baik |
| 21 | Sepeda Motor | Honda/Supra Fit | 2005 | Bank Mandiri | 1 | Rusak Ringan |
| 22 | Sepeda Motor | Honda/Supra Fit | 2005 | Dana RSUD | 1 | Baik |
| 23 | Sepeda Motor | Honda/Kharisma | 2006 | Dana RSUD | 1 | Baik |
| 24 | Sepeda Motor | Honda NF 125 SF | 2006 | APBD | 1 | Baik |
| 25 | Sepeda Motor | Honda NF 125 SF | 2006 | APBD | 1 | Baik |
| 26 | Sepeda Motor | Honda NF 125 SF | 2006 | APBD | 1 | Baik |
| 27 | Sepeda Motor | Honda NF 125 SF | 2006 | APBD | 1 | Hilang |
| 28 | Sepeda Motor | Honda/NF 125.TRF | 2007 | APBD | 1 | Baik |
| 29 | Sepeda Motor | Honda/ GL 160CW | 2007 | APBD | 1 | Baik |

Sumber : Perbendaharaan dan Aset Tahun 2022

XIII. PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Adapun kualifikasi Sumber Daya Manusia (SDM) RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli sampai dengan 31 Desember 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.13
Rekapitulasi Keadaan Ketenagaan Tahun 2022

| No. | Tenaga Kesehatan | Jenis Tenaga Kesehatan | PNS | NON PNS | Total |
|-------------------------|------------------|--------------------------------------|-----|---------|-------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Medis | Dokter Umum | 13 | 18 | 31 |
| | | Dokter Gigi | 2 | 3 | 5 |
| | | Spesialis Dasar | 15 | 21 | 36 |
| | | Spesialis Ilmu Penyakit Dalam | 6 | 0 | 6 |
| | | Spesialis Ilmu Kesehatan Anak | 4 | 1 | 5 |
| | | Spesialis Bedah Umum | 3 | 0 | 3 |
| | | Spesialis Obstetri dan Ginekologi | 2 | 1 | 3 |
| | | Spesialis Lainnya | 15 | 2 | 17 |
| | | Spesilais Mata | 2 | 0 | 2 |
| | | Spesialis THT-KL | 3 | 0 | 3 |
| | | Spesialis Ilmu Penyakit Saraf | 3 | 0 | 3 |
| | | Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah | 0 | 1 | 1 |
| | | Spesialis Kulit dan Kelamin | 2 | 0 | 2 |
| | | Spesialis Kedokteran Jiwa | 1 | 1 | 2 |
| | | Spesialis Ilmu Paru | 3 | 0 | 3 |
| | | Spesialis Orthopedi dan Taumatology | 1 | 0 | 1 |
| Spesilias Bedah Urologi | 1 | 0 | 1 | | |

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

| | | | | | |
|----------------------------------|---------------------------------------|---|------------|------------|------------|
| | | Spesialis Ilmu Bedah Saraf | 0 | 1 | 1 |
| | | Spesialis Anastesi | 3 | 0 | 3 |
| | | Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi | 0 | 1 | 1 |
| | | Spesialis Radiologi | 1 | 0 | 1 |
| | | Spesialis Ilmu Patologi Klinik | 2 | 0 | 2 |
| | | Spesialis Ilmu Patologi Anatomi | 1 | 0 | 1 |
| | | Spesialis Gizi Klinik | 1 | 0 | 1 |
| | | Spesialis Bedah Mulut | 0 | 1 | 1 |
| | | Spesialis Konservasi Gigi | 1 | 0 | 1 |
| | | Dokter Spesialis | 25 | 5 | 31 |
| | | Sub Spesialis Bedah Unkologi | 1 | 0 | 1 |
| | | Sub Spesialis Bedah Thoraks dan Vaskuler | 0 | 1 | 1 |
| | | Sub Spesialis Obstetri Ginekologi Sosial | 0 | 1 | 1 |
| | | Sub Spesialis | 1 | 2 | 3 |
| JUMLAH TENAGA MEDIS | | | 56 | 30 | 84 |
| 2 | Psikologi Klinis | S1 Psikologi | 1 | 5 | 6 |
| | | Profesi Psikologi | 1 | 0 | 1 |
| | JUMLAH TENAGA PSIKOLOGI KLINIS | | | 2 | 5 |
| 3 | Keperawatan | S2 Keperawatan | 1 | 1 | 2 |
| | | Ners | 36 | 63 | 99 |
| | | S1 Keperawatan | 18 | 8 | 26 |
| | | D4 Keperawatan Medikal Bedah | 3 | 1 | 4 |
| | | D4 Keperawatan Gawat Darurat | 1 | 0 | 1 |
| | | D3 Keperawatan | 92 | 298 | 390 |
| | | D1 Keperawatan | 1 | 0 | 1 |
| JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN | | | 152 | 371 | 523 |
| 4 | Kebidanan | S2 Kebidanan | 1 | 0 | 1 |
| | | D4 Kebidanan | 27 | 19 | 56 |
| | | D3 Kebidanan | 38 | 297 | 329 |
| | | D1 Program Pendidikan Bidan | 5 | 0 | 5 |
| JUMLAH TENAGA KEBIDANAN | | | 71 | 316 | 391 |
| 5 | Kefarmasian | S2 Farmasi | 1 | 0 | 1 |
| | | Apoteker | 4 | 8 | 12 |
| | | S1 Farmasi | 1 | 0 | 1 |
| | | D3 Farmasi | 6 | 37 | 43 |
| | | D3 Analis Farmasi dan Makanan | 0 | 0 | 0 |

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

| | | | | | |
|----|---|---|-----------|-----------|-----------|
| | | SMF/SAA | 0 | 1 | 1 |
| | JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN | | 12 | 46 | 58 |
| 6 | Kesehatan Masyarakat | S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat | 18 | 0 | 18 |
| | | S2 Manajemen Kesehatan Masyarakat | 2 | 0 | 2 |
| | | S2 Administrasi Kebijakan Kesehatan | 3 | 0 | 3 |
| | | S2 Manajemen Rumah Sakit | 2 | 0 | 2 |
| | | S2 Manajemen Sumber Daya Manusia | 1 | 0 | 1 |
| | | S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat | 50 | 7 | 57 |
| | JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT | | 76 | 7 | 83 |
| 7 | Kesehatan Lingkungan | D IV Kesehatan Lingkungan | 5 | 0 | 5 |
| | | D III Kesehatan Lingkungan | 8 | 15 | 23 |
| | | SPPH | 2 | 0 | 2 |
| | JUMLAH TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN | | 15 | 15 | 30 |
| 8 | Gizi | S2 Ilmu Gizi | 1 | 0 | 1 |
| | | S1 Teknologi Pangan dan Gizi | 1 | 0 | 1 |
| | | S1 Ilmu dan Teknologi Pangan | 2 | 0 | 2 |
| | | D IV Gizi | 2 | 1 | 3 |
| | | D III Gizi | 5 | 5 | 10 |
| | | D III Prog Jasa Makanan & Gizi | 0 | 1 | 1 |
| | JUMLAH TENAGA GIZI | | 11 | 7 | 18 |
| 9 | Keterapian Fisik | D III Fisioterapi | 11 | 1 | 12 |
| | | D IV Fisioterapi | 2 | 0 | 2 |
| | JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK | | 13 | 1 | 14 |
| 10 | Keteknisian Medik | S1 Keperawatan (Penata Anestesi) | 0 | 0 | 0 |
| | | D IV Anestesi Reanimasi | 1 | 0 | 1 |
| | | D IV Keperawatan Anestesi | 0 | 6 | 6 |
| | | D III Keperawatan Anestesi | 0 | 0 | 0 |
| | | D III Perekam Medik dan Informatika Kesehatan | 9 | 10 | 19 |
| | | D III Analis Kesehatan | 8 | 10 | 18 |
| | | SMAK | 0 | 0 | 0 |
| | | D III Refraksi Optisi | 1 | 5 | 6 |
| | | D IV Keperawatan Gigi | 0 | 1 | 1 |
| | | D IV Kesehatan Gigi | 0 | 2 | 2 |
| | | D III Keperawatan Gigi | 2 | 0 | 2 |
| | | D III Kesehatan Gigi | 3 | 1 | 4 |
| | | SPRG | 0 | 0 | 0 |
| | JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIK | | 24 | 35 | 59 |

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

| | | | | | |
|---------------------|--------------------------------------|---|-----------|-----------|-----------|
| 11 | Teknik Biomedika | D IV Rontgen | 0 | 0 | 0 |
| | | D IV Teknik Radiologi | 1 | 0 | 1 |
| | | D IV Teknik Radioiagnostik dan Radioteraphi | 5 | 10 | 15 |
| | | D IV Teknik Elektromedik | 1 | 0 | 1 |
| | | D III Teknik Elektromedik | 3 | 0 | 3 |
| | | D III ATEM | 0 | 2 | 2 |
| | JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIK | | 10 | 12 | 22 |
| NON MEDIS | | | | | |
| 12 | Ekonomi | S2 Manajemen | 3 | 0 | 3 |
| | | S1 Manajemen | 6 | 0 | 6 |
| | | S1 Akuntansi | 2 | 0 | 2 |
| | | S2 Akuntansi | 0 | 1 | 1 |
| | | S1 Ekonomi Akuntansi | 4 | 7 | 11 |
| | | S1 Ekonomi Manajemen | 7 | 15 | 22 |
| | | D3 Ekonomi | 0 | 4 | 4 |
| | | D3 Ekonomi Pemasaran | 1 | 0 | 1 |
| EKONOMI | | 23 | 27 | 50 | |
| | Administrasi | S2 Public Health | 1 | 0 | 1 |
| | | S2 Ilmu Administrasi | 2 | 1 | 3 |
| | | S1 Ilmu Administrasi Negara | 10 | 2 | 12 |
| | | S1 Ilmu Sosial | 1 | 2 | 3 |
| ADMINISTRASI | | 14 | 5 | 19 | |
| | Teknik | S2 Teknik Kimia | 0 | 0 | 0 |
| | | S1 Teknik Sipil | 0 | 3 | 3 |
| | | S1 Teknik Arsitektur | 0 | 1 | 1 |
| | | S1 Teknik Elektro | 0 | 0 | 0 |
| | | S1 Teknik Mesin | 0 | 2 | 2 |
| | | D3 Teknik Sipil | 1 | 1 | 2 |
| | | D3 Teknik Elektronika | 1 | 0 | 1 |
| TEKNIK | | 2 | 7 | 9 | |
| | Hukum | S1 Hukum Islam | 0 | 6 | 6 |
| HUKUM | | 0 | 6 | 6 | |
| | Komputer | S1 Komputer | 0 | 12 | 12 |
| | | S1 Teknik Informatika | 1 | 1 | 2 |
| | | DIII Teknik Komputer | 1 | 10 | 11 |

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

| | | | | | |
|--|--------------------------------|-------------------------|------------|--------------|--------------|
| | | DIII Teknik Informatika | 3 | 1 | 4 |
| | | KOMPUTER | 5 | 24 | 29 |
| | Pekarya | Pekarya | 0 | 0 | 0 |
| | | PERKARYA | 0 | 0 | 0 |
| | D2 PGSD/MI | D2 PGSD/MI/ FKIP | 0 | 0 | 0 |
| | | D2 PGSD/MI | 0 | 6 | 6 |
| | SMA Sederajat | SMA/MAN | 29 | 63 | 93 |
| | | SMK/STM | 0 | 25 | 25 |
| | | SMA SEDERAJAT | 29 | 88 | 118 |
| | SMP | SMP | 1 | 20 | 21 |
| | SD | SD | 1 | 14 | 15 |
| | JUMLAH TENAGA NON MEDIS | | 73 | 163 | 231 |
| | TOTAL | | 515 | 1.002 | 1.517 |

Sumber : Seksi Administrasi Pegawai Tahun 2022

Berdasarkan data rekapitulasi ketenagaan di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli sampai 31 Desember 2022 menunjukkan bahwa pegawai yang ada berjumlah 1.517 orang yang terdiri dari 515 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 1.002 orang tenaga Non PNS.

Sedangkan klasifikasi PNS menurut golongan di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli sampai dengan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

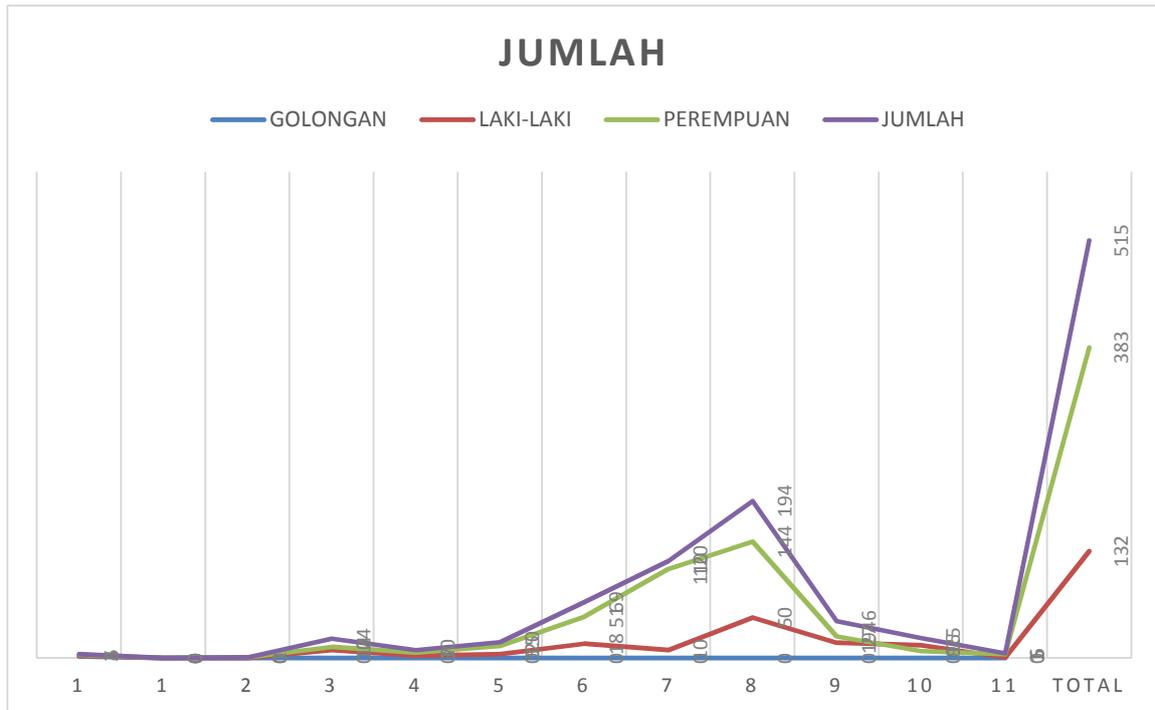
Tabel 2.14
Jumlah PNS berdasarkan Golongan Tahun 2022

| NO | GOLONGAN | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH |
|--------------|----------|------------|------------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | II/a | 0 | 0 | 0 |
| 2 | II/b | 0 | 1 | 1 |
| 3 | II/c | 10 | 14 | 24 |
| 4 | II/d | 3 | 7 | 10 |
| 5 | III/a | 5 | 15 | 20 |
| 6 | III/b | 18 | 51 | 69 |
| 7 | III/c | 10 | 110 | 120 |
| 8 | III/d | 50 | 144 | 194 |
| 9 | IV/a | 19 | 27 | 46 |
| 10 | IV/b | 16 | 9 | 25 |
| 11 | IV/c | 1 | 5 | 6 |
| TOTAL | | 132 | 383 | 515 |

Sumber : Seksi Administrasi Pegawai Tahun 2022

Adapun persentase jumlah PNS menurut golongan RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli sampai dengan tahun 2022 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 2.1
Persentase Jumlah PNS Berdasarkan Golongan Tahun 2022



Dari grafik diatas terlihat bahwa PNS dengan jumlah terbanyak adalah golongan III/d (194 orang), sebesar 37,66 % dan yang paling sedikit adalah PNS dengan golongan II/b (2 orang), sebesar 0,38 %.

Adapun daftar jumlah jabatan eselon di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.15
Daftar Jumlah Jabatan Eselon Tahun 2022

| NO | JABATAN ESELON | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH |
|--------|---------------------|-----------|-----------|--------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Eselon II | 1 | 0 | 1 |
| 2 | Eselon III | 5 | 6 | 11 |
| 3 | Eselon IV | 1 | 0 | 1 |
| 4 | Fungsional Tertentu | 107 | 309 | 416 |
| 5 | Fungsional Umum | 34 | 52 | 86 |
| Jumlah | | 148 | 367 | 515 |

Sumber : Seksi Administrasi Pegawai Tahun 2022

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

Adapun daftar nama dokter spesialis yang memberikan pelayanan di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.16
Dokter Spesialis di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Tahun 2022

| NO | NAMA | JENIS KELAMIN | SPECIALIS | STATUS |
|----|---|---------------|--|---------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | dr. Fahmi, Sp. PD 19720408 200212 1 005 | L | Dokter Spesialis Penyakit Dalam | PNS |
| 2 | dr. Marna Surya Ismi, Sp. PD 19690306 199903 2 002 | P | Dokter Spesialis Penyakit Dalam | PNS |
| 3 | dr. Magda Lusiana, Sp. PD 19770819 200504 2 002 | P | Dokter Spesialis Penyakit Dalam | PNS |
| 4 | dr. Yusmardi, Sp. PD 19710107 200212 1 002 | L | Dokter Spesialis Penyakit Dalam | PNS |
| 5 | dr. Deddy Rizky, Sp. PD 19821220 201001 1 018 | L | Dokter Spesialis Penyakit Dalam | PNS |
| 6 | dr. Sabarina, Sp. PD 19801209 201001 2 018 | P | Dokter Spesialis Penyakit Dalam | PNS |
| 7 | dr. Hilda, Sp. A 19770720 200604 2 006 | P | Dokter Spesialis Anak | PNS |
| 8 | dr. Faisal, Sp. A 19780123 200312 1 004 | L | Dokter Spesialis Anak | PNS |
| 9 | dr. Siti Soraya, Sp. A 19840427 201001 2 028 | P | Dokter Spesialis Anak | PNS |
| 10 | dr. Bebi Trianita Sari, Sp. A 012901802017 | P | Dokter Spesialis Anak | Kontrak |
| 11 | dr. Looni Basra, Sp. A 19821114 200804 2 001 | P | Dokter Spesialis Anak | PNS |
| 12 | dr. Januar, Sp. B 196701031998031002 | L | Dokter Spealis Bedah | PNS |
| 13 | dr. Eval, Sp.B 19750829 200112 1 001 | L | Dokter Spesialis Bedah | PNS |
| 14 | dr. M. Eka Agusfansyah, Sp.B 19750820 200604 1 003 | L | Dokter Spesialis Bedah | PNS |
| 15 | dr. Fita Drisma, Sp. OG 19720323 200504 2 001 | P | Dokter Spesialis Obstetri & Ginekologi | PNS |
| 16 | dr. Rahmat Akbar Dinur, Sp. OG 010306832017 | L | Dokter Spesialis Obstetri & Ginekologi | Kontrak |
| 17 | dr. Fahriatni, Sp. OG 010403842021 | P | Dokter Spesialis Obstetri & Ginekologi | Kontrak |
| 18 | dr. Safwan, Sp.M 19681231 200003 1 035 | L | Dokter Spesialis Mata | PNS |
| 19 | dr. Cut Elvidewi, MPH, Sp. M | P | Dokter Spesialis Mata | PNS |

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli

Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

| | | | | |
|----|--|---|---|---------|
| | 19771006 200312 2 008 | | | |
| 20 | dr. Muslim, Sp. THT-KL 19670908 200012 1 003 | L | Dokter Spesialis THT-KL | PNS |
| 21 | dr. Rachmad Dermawan, Sp.THT-KL 19730616 200212 1 002 | L | Dokter Spesialis THT-KL | PNS |
| 22 | dr. R. Ega Suharno, Sp. THT-KL 19880505 201903 2 005 | P | Dokter Spesialis THT-KL | PNS |
| 23 | dr. Erlinawati, Sp. S 19680830 200003 2 003 | P | Dokter Spesialis Saraf | PNS |
| 24 | dr. Khairinnisa Hasibuan, SP. S 19830512 201001 2 031 | P | Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Saraf | PNS |
| 25 | dr. Dewi Prahaztuti, Sp. N 19880916 202012 2 005 | P | Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Saraf | PNS |
| 26 | dr. Muhammad Iqbal AminSp. JP 012007892021 | L | Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah | Kontrak |
| 27 | dr. Agustina,M. Sc, Sp. KK, FINS DV 19740808 200604 2 005 | P | Dokter Spesialis Penyakit Kulit & Kelamin | PNS |
| 28 | dr. Nadiya Munir, M.Ked (DV), Sp.KK 19821003 201001 2 034 | P | Dokter Spesialis Penyakit Kulit & Kelamin | PNS |
| 29 | dr. Khairiadi, Sp.KJ 19690619 200212 1 002 | L | Dokter Spesialis Jiwa | PNS |
| 30 | dr. Erlina Ulia, Sp. KJ | P | Dokter Spesialis Jiwa | Kontrak |
| 31 | dr. Khalif Nurdin, Sp. P 19800406 200904 1 004 | L | Dokter Spesialis Paru | PNS |
| 32 | dr. Rudi Agustika, Sp.P 1983022 200908 1 001 | L | Dokter Spesialis Paru | PNS |
| 33 | dr. Tarmizi, Sp, P 19800621 201412 1 002 | L | Dokter Spesialis Paru | PNS |
| 34 | dr. Ikhsan, Sp.OT 19750330 200212 1 003 | L | Dokter Spesialis Bedah Orthopedi | PNS |
| 35 | dr. Subkhan, Sp. U 19760514 200312 1 005 | L | Dokter Spesialis Bedah Urologi | PNS |
| 36 | dr. T. Jauhardin, Sp.BS 010209862021 | L | Dokter Spesialis Ilmu Bedah Saraf | Kontrak |
| 37 | dr. Muhammad Yassir, Sp. An 19760701 200504 1 001 | L | Dokter Spesialis Anestesi | PNS |
| 38 | dr. Muhammad Ardiansyah, Sp. An 19790923 200604 1 003 | L | Dokter Spesialis Anestesi | PNS |
| 39 | dr. Muhammad Asraf, Sp. An 010101862020 | L | Dokter Spesialis Anestesi | Kontrak |
| 40 | dr.Ayu Susanti, Sp. KFR 010706772020 | P | Dokter Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitas Medik | Kontrak |
| 41 | dr. Noor Anita Humaira, Sp. Rad 19750628 200604 2 001 | P | Dokter Spesialis Radiologi | PNS |
| 42 | dr. Mauluddin, Sp. PK 19671231 200212 1 020 | L | Dokter Spesialis Patologi Klinik | PNS |

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

| | | | | |
|----|---|---|--|---------|
| 43 | dr. Adriani Amin, Sp. PK 19780511 200504 2 001 | P | Dokter Spesialis Patologi Klinik | PNS |
| 44 | dr. Fitrikalinda D M.Ked (P.A), Sp.P.A 19820904 201412 2 001 | P | Dokter Spesialis Patologi Anatomi | PNS |
| 45 | dr. Ratna Meutia, Sp. GK 19830320 201412 2 003 | P | Dokter Spesialis Gizi Klinik | PNS |
| 46 | drg. Chairunnas, M. Kes. Sp. BM 10808672017 | L | Dokter Spesialis Bedah Mulut | Kontrak |
| 47 | drg. Teuku Chairil Hafiz, Sp. KG 19890126 201705 1 001 | L | Dokter Konservasi | PNS |
| 48 | dr. Tabrani, Sp. B K (Onk) 19760801 200312 1 003 | L | Dokter Sub Spesialis Ilmu Bedah Onkologi | PNS |
| 49 | dr. Fachrul Junaidi, Sp. B (K) V 011002752020 | L | Dokter Spesialis Bedah Thoraks, Kardiak dan Vaskuler | PNS |

Sumber : Seksi Administrasi Pegawai Tahun 2022

BAB III
LAPORAN INSTALASI

A. PENETAPAN INSTALASI

Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli Tentang Penetapan Instalasi dan Unit pada Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli Nomor 445/013/SK/VI/2022, Tanggal 06 Juni 2022, Adapun daftar penetapan Instalasi dan Unit pada Rumah Sakit Tgk. Chik Ditiro Sigli dapat dirincikan sebagai berikut:

I. Instalasi Pengamanan dan Ketertiban

Keamanan yang berasal katanya aman adalah suatu kondisi yang bebas dari segala macam bentuk gangguan dan hambatan. Sedangkan pengertian ketertiban adalah suatu keadaan dimana segala kegiatan dapat berfungsi dan berperan sesuai ketentuan yang ada.

II. Instalasi Binatu / Laundry

Definisi laundry menurut Samosir ialah usaha, laundry adalah usaha yang bergerak di bidang jasa cuci dan setrika. Laundry dapat juga diartikan sebagai kegiatan mencuci pakaian atau bahan tekstil lainnya dan juga sebagai sebuah tempat untuk mencuci pakaian atau bahan tekstil lainnya.

III. Instalasi Ambulans

Pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan harus memberikan rasa aman bagi pasien, petugas dan lingkungan. Ambulans adalah salah satu sarana evakuasi medik yang merupakan bagian dari pelayanan kesehatan dan Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT).

Pelayanan Ambulans sebagai bagian integral dari pelayanan kesehatan khususnya pelayanan evakuasi medis harus diselenggarakan sesuai standar pelayanan serta harus memenuhi persyaratan keamanan dan keselamatan. Ambulans gawat darurat darat adalah ambulans darat yang digunakan untuk menangani dan/atau mengangkut pasien dengan kondisi gawat darurat atau

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

berpotensi mengancam nyawa dari suatu tempat ke tempat lain untuk mendapatkan pengobatan.

IV. Instalasi Air Bersih

Instalasi saluran air bersih merupakan perencanaan pembangunan alur air bersih dari sumber air melalui komponen penyalur dan penyambungannya ke bak – bak penampungan air maupun kran-kran yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan air dalam kehidupan sehari-hari

Fungsi dari air bersih

Selain itu, air juga dipergunakan untuk memasak, mencuci, mandi, dan membersihkan kotoran yang ada di sekitar rumah. Air juga digunakan untuk keperluan industri, pertanian, peternakan, perkebunan, pemadam kebakaran, tempat rekreasi, rumah makan, hotel, transportasi, dan berbagai keperluan lainnya.

V. Instalasi Gas Medis

Gas Medis adalah gas dengan spesifikasi khusus yang dipergunakan untuk pelayanan medis pada fasilitas pelayanan kesehatan. Gas medis terdiri atas gas medis murni dan gas medis campuran. Gas medis murni sebagaimana dimaksud meliputi Oxygen, Dinitrogen Oksida/6

Tabel 3.1
Rekapitulasi Jumlah Pemakaian Oxygen Tabung Besar Tahun 2022

| No. | Ruang / Instalasi | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGT | SEP | OKT | NOV | DES | JLH |
|-----|------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------------|
| 1 | ANAK | 36 | 43 | 59 | 46 | 37 | 52 | 53 | 53 | 37 | 41 | 49 | 41 | 547 |
| 2 | BEDAH | 56 | 31 | 35 | 48 | 44 | 40 | 40 | 74 | 26 | 38 | 32 | 35 | 499 |
| 3 | BERSALIN/ KEBIDANAN | | | 1 | 1 | | 2 | 2 | | 4 | | 3 | | 13 |
| 4 | HD | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 5 | IBS | 14 | 5 | 12 | 18 | 8 | 4 | | | | | 3 | | 64 |
| 6 | ICU | 1 | 3 | 3 | 1 | 7 | 1 | 5 | 4 | 6 | 6 | 1 | 4 | 42 |
| 7 | IGD | 23 | 19 | 13 | 18 | 17 | 18 | 22 | 20 | 11 | 11 | 10 | 12 | 194 |
| 8 | KEMOTORAN | | | 1 | | 1 | | 4 | 8 | 5 | 2 | 6 | 4 | 31 |
| 9 | PARU | | | | | | 2 | | | | 95 | 148 | 106 | 351 |
| 10 | PERINATOLOGI | | | | | 3 | | 1 | | 2 | | | | 6 |
| 11 | RADIOLOGI | 1 | | | | 1 | 2 | | 1 | | 1 | | | 6 |
| 12 | RPDP | 102 | 97 | 82 | 57 | 93 | 90 | 49 | 59 | 97 | 36 | 69 | 62 | 893 |
| 13 | RPDW | 114 | 87 | 134 | 82 | 103 | 81 | 70 | 64 | 29 | 46 | 58 | 64 | 932 |

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------|
| 14 | SARAF | 131 | 137 | 155 | 100 | 132 | 124 | 124 | 71 | 66 | 62 | 84 | 65 | 1251 |
| 15 | THT/MATA/ GIMUL | | | 1 | | | | | | | | | | 1 |
| 16 | JANTUNG | | | | | | | | 37 | 24 | 46 | 29 | 36 | 172 |
| 17 | VIP | 45 | 55 | 31 | 21 | 27 | 33 | 33 | 37 | 73 | 30 | 78 | 103 | 566 |
| 18 | UNIT STROKE | | | | | | | | 220 | 199 | 200 | 204 | 225 | 1048 |
| 19 | BEDAH KHUSUS | | | | | | | | | 10 | 8 | 16 | 5 | 39 |
| 20 | JIWA | | | | | | | 3 | | | | | | 3 |
| 21 | RPI | 7 | 3 | 17 | | 3 | 2 | 10 | 2 | 4 | | 9 | 9 | 66 |
| 22 | HCU | 101 | 29 | 33 | 8 | | 3 | | | | | | | 174 |
| | TOTAL | 631 | 509 | 577 | 400 | 476 | 454 | 416 | 650 | 593 | 622 | 799 | 771 | 6898 |

Sumber : Instalasi Gas Medis Tahun 2022

Tabel 3.2
Rekapitulasi Jumlah Pemakaian Oxygen Tabung Kecil Tahun 2022

| No. | Ruang / Instalasi | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGT | SEP | OKT | NOV | DES | JLH |
|-----|------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 1 | ANAK | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 2 | BEDAH | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 3 | BERSALIN/ KEBIDANAN | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 4 | HD | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 5 | IBS | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 6 | ICU | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 7 | IGD | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 8 | KEMOTORAN | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 9 | PARU | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 10 | PERINATOLOGI | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 11 | RADIOLOGI | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 12 | RPDP | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 13 | RPDW | | | | | | | | | | | 2 | 1 | 3 |
| 14 | SARAF | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 15 | THT/MATA/ GIMUL | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 16 | JANTUNG | | | | | | | 1 | | | | | 1 | 2 |
| 17 | VIP | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 18 | UNIT STROKE | | | | | | | | | | | 2 | | 2 |
| 19 | BEDAH KHUSUS | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 20 | JIWA | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 21 | RPI | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 22 | HCU | | | | | | | | | 1 | | | | 1 |
| | TOTAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 4 | 0 | 8 |

Sumber : Instalasi Gas Medis Tahun 2022

Tabel 3.3
Rekapitulasi Jumlah Pemakaian N2O Tahun 2022

| No. | Ruang / Instalasi | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGT | SEP | OKT | NOV | DES | JLH |
|-----|------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 1 | ANAK | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 2 | BEDAH | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 3 | BERSALIN/ KEBIDANAN | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 4 | HD | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 5 | IBS | 1 | | 1 | | | 2 | | | 1 | 1 | 1 | | 7 |
| 6 | ICU | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 7 | IGD | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 8 | KEMOTORAN | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 9 | PARU | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 10 | PERINATOLOGI | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 11 | RADIOLOGI | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 12 | RPDP | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 13 | RPDW | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 14 | SARAF | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 15 | THT/MATA/ GIMUL | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 16 | JANTUNG | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 17 | VIP | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 18 | UNIT STROKE | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 19 | BEDAH KHUSUS | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 20 | JIWA | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 21 | RPI | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 22 | HCU | | | | | | | | | | | | | 0 |
| | TOTAL | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 |

Sumber : Instalasi Gas Medis Tahun 2022

VI. Instalasi Kelistrikan

Listrik adalah fenomena fisika yang berhubungan dengan kehadiran dan aliran muatan listrik. Listrik menimbulkan berbagai macam efek yang telah diketahui umum, seperti petir, statis listrik, induksi elektromagnetik dan arus listrik.

VII. Instalasi Sanitasi dan Kebersihan

Sanitasi adalah suatu usaha pencegahan penyakit yang menitikberatkan kegiatannya kepada usaha-usaha kesehatan lingkungan hidup manusia. Menurut WHO, sanitasi lingkungan (environmental sanitation) adalah upaya pengendalian

semua faktor lingkungan fisik manusia yang mungkin menimbulkan atau dapat menimbulkan hal-hal yang merugikan bagi perkembangan fisik, kesehatan dan daya tahan hidup manusia.

Rumah sakit sebagai tempat atau sarana pelayanan umum juga menghasilkan sampah atau limbah yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan hidup. Untuk kegiatan pengelolaan dampak ini di rumah sakit telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan R.I. No. 7 Tahun 2019 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.

VIII. Instalasi Rehabilitas Medik

Pemantapan mutu (*quality assurance*) fisioterapi kesehatan adalah semua kegiatan yang ditujukan untuk menjamin ketelitian dan ketepatan hasil tindakan fisioterapi. Kegiatan pemantapan mutu fisioterapi terdiri dari :

a. Pemantapan Mutu Internal (*Internal Quality Control*)

Pemantapan mutu internal adalah kegiatan pencegahan dan pengawasan yang dilaksanakan oleh masing-masing tenaga fisioterapi secara terus menerus agar diperoleh hasil tindakan yang tepat. Cakupan objek pemantapan mutu internal meliputi aktivitas :

➤ Formulir permintaan pemeriksaan

- Apakah identitas pasien, identitas pengirim, jenis permintaan pemeriksaan sudah ditulis dengan lengkap dan jelas
- Apakah semua data permintaan sudah dipindahkan kedalam buku registrasi fisioterapi

➤ Persiapan Pasien

- Apakah persiapan pasien sesuai persyaratan
- *Heating* atau tindakan yang tepat untuk pasien

Pemantapan mutu internal juga dilakukan pemeriksaan kontrol setiap hari.

b. Pemantapan Mutu Eksternal

Pemantapan mutu eksternal adalah kegiatan yang diselenggarakan secara periodik oleh pihak lain di luar fisioterapi yang bersangkutan untuk memantau dan menilai penampilan fisioterapi atau tindakan tertentu dalam bidang

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

pemeriksaan tertentu. Penyelenggaraan kegiatan pemantapan mutu eksternal dilaksanakan oleh pihak pemerintah, swasta atau internasional.

Pelayanan rehabilitasi medik tahun 2022, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.4
Pelayanan Rehabilitasi Medik Tahun 2022
Rawat Jalan

| NO | JENIS TINDAKAN | JUMLAH |
|-----------|-----------------------|---------------|
| 1 | Latihan Fisik | 2.162 |
| 2 | Aktinoterapi | 2.384 |
| 3 | Elektroterapi | 1.341 |
| 4 | Lain-Lain/massage | 426 |
| 4 | Traksi Lumbal | 15 |
| | Jumlah | 6.327 |

Sumber : Unit Rehabilitasi Medik Tahun 2022

Tabel 3.5
Pelayanan Rehabilitasi Medik Tahun 2022
Rawat Inap

| NO | JENIS TINDAKAN | JUMLAH |
|-----------|-----------------------|---------------|
| 1 | Latihan Fisik | 552 |
| 2 | Aktinoterapi | 202 |
| 3 | Elektroterapi | - |
| 4 | Lain-Lain/massage | 117 |
| | Jumlah | 871 |

Sumber : Unit Rehabilitasi Medik Tahun 2022

Tabel 3.6
Jumlah Pasien Rehabilitasi Medik Tahun 2022

| NO | PASIEN | JUMLAH |
|-----------|--------------------|---------------|
| 1 | Pasien Rawat Inap | 1.365 |
| 2 | Pasien Rawat Jalan | 3.513 |
| | Jumlah | 4.878 |

Sumber : Unit Rehabilitasi Medik Tahun 2022

IX. Instalasi Gawat Darurat



Instalasi Gawat Darurat (IGD) merupakan suatu unit di rumah sakit yang memiliki tim kerja dengan kemampuan khusus dan peralatan yang lengkap serta memadai untuk memberikan pelayanan kepada pasien gawat darurat yang terorganisir.

Pelayanan kegiatan kegawatdaruratan merupakan sebuah penyelenggaraan pelayanan terpadu yang ditujukan bagi penderita gawat darurat baik dalam keadaan sehari-hari maupun dalam keadaan bencana. Bentuk pelayanan gawat darurat meliputi berbagai aspek yaitu kesehatan badaniah, rohaniah dan sosial bukan hanya keadaan yang bebas dari penyakit, cacat dan kelemahan.

Instalasi gawat darurat sebagai tempat pelayanan kegawatdaruratan berperan sebagai gerbang utama jalan masuknya pasien. Kemampuan suatu fasilitas pelayanan kesehatan secara keseluruhan dalam hal kualitas dan kesiapan sebagai tempat pelayanan maupun sebagai pusat rujukan penderita dari prafasilitas pelayanan kesehatan tercermin dari kemampuan tempat pelayanan kegawatdaruratan. Pasien dari tempat pelayanan kegawatdaruratan tersebut dapat dikirim ke ruang lain, misalnya ke ruang rawat inap di Puskesmas atau Klinik, unit perawatan intensif, ruang bedah sentral, ataupun ruang perawatan di rumah sakit, untuk mendapatkan penanganan selanjutnya. Jika dibutuhkan, penderita dapat dirujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan lain (penanganan kegawatdaruratan antar fasilitas pelayanan kesehatan).

Penanganan kegawatdaruratan intrafasilitas pelayanan kesehatan dikategorikan berdasarkan kemampuan pelayanan, sumber daya manusia, sarana, prasarana, obat dan bahan medis habis pakai, dan alat kesehatan. Untuk pelayanan kegawatdaruratan intrafasilitas pelayanan rumah sakit, kategori pelayanan kegawatdaruratan terdiri atas level I, level II, level III, dan level IV.

Rumah sakit dapat berfungsi sebagai tempat pelayanan akhir dalam penanganan pasien sesuai dengan kemampuannya. Oleh karena itu sarana,

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

prasarana, dan sumber daya IGD harus memadai, sehingga mampu menanggulangi Pasien (*"to save life and limb"*).

IGD adalah salah satu unit pelayanan di Rumah Sakit yang menyediakan penanganan awal bagi pasien yang datang langsung ke rumah sakit /lanjutan (bagi pasien rujukan dari fasilitas pelayanan kesehatan lain ataupun dari PSC 119), menderita sakit ataupun cedera yang dapat mengancam kelangsungan hidupnya.

IGD berfungsi menerima, menstabilkan dan mengatur pasien yang membutuhkan penanganan kegawatdaruratan segera, baik dalam kondisi sehari-hari maupun bencana.

Secara garis besar kegiatan di IGD rumah sakit dan menjadi tanggung jawab IGD secara umum terdiri dari :

- a. Menyelenggarakan pelayanan kegawatdaruratan yang bertujuan menangani kondisi akut atau menyelamatkan nyawa dan/atau kecacatan pasien.
- b. Menerima pasien rujukan yang memerlukan penanganan lanjutan/definitif dari fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.
- c. Merujuk kasus-kasus gawat darurat apabila rumah sakit tersebut tidak mampu melakukan layanan lanjutan/definitif.

Tabel 3.7
Rekapitulasi Kunjungan Pasien IGD Tahun 2022

| No | PELAYANAN | JUMLAH |
|-----------|-------------|--------|
| 1 | RAWAT INAP | 14373 |
| 2 | RAWAT JALAN | 7018 |
| 3 | RUJUK | 212 |
| 4 | DOT | 157 |
| 5 | DOA | 97 |
| T O T A L | | 21.857 |

Sumber : Instalasi IGD Tahun 2022

Tabel 3.8
Jenis Pelayanan dan Tindak Lanjut Pelayanan di IGD Tahun 2022

| N O | JENIS PELAYANAN | TINDAK LANJUT PELAYANAN | | | MATI DI IGD (DOT) | DOA | JUMLAH |
|-----------|-----------------|-------------------------|---------|--------|-------------------|-----|--------|
| | | DIRAWAT | DIRUJUK | PULANG | | | |
| 1 | Bedah | 2.945 | 126 | 2.380 | 8 | 21 | 5.479 |
| 2 | Non Bedah | 7.549 | 31 | 3.139 | 148 | 76 | 10.943 |
| 3 | Kebidanan | 1.031 | 3 | 71 | 0 | 0 | 1.105 |
| 4 | Psikiatrik | 530 | 49 | 37 | 0 | 0 | 616 |
| 5 | Anak | 2.320 | 3 | 1.391 | 0 | 0 | 3.714 |
| T O T A L | | 14.373 | 212 | 7.018 | 17 | 97 | 21.857 |

Sumber : Instalasi IGD Tahun 2022

X. Instalasi Bedah Sentral



Instalasi Bedah Sentral (IBS) merupakan salah satu bagian dari Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli yang memberikan pelayanan di bidang pembedahan dengan menggunakan teknik anestesi.

Instalasi Bedah Sentral memiliki SDM yang sudah memiliki sertifikasi pelatihan sesuai dengan bidangnya masing-masing serta memiliki peralatan yang memadai disertai *maintenance* dan kalibrasi secara berkala. Setiap tim bedah terdiri dari 3-4 orang perawat bedah, satu orang dokter anestesi dan satu perawat anestesi.

Instalasi Bedah Sentral mempunyai 8 (delapan) buah ruang yang terdiri dari :

1. Ruang untuk bedah khusus *Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy* (ESWL)
2. Ruang bedah kotor
3. Ruang bedah umum dan onkologi
4. Ruang bedah kebidanan
5. Ruang untuk bedah Urologi
6. Ruang untuk bedah THT
7. Ruang untuk bedah Orthopedi
8. Ruang untuk bedah mata

Adapun tujuan dari Instalasi Bedah Sentral adalah :

- a. Mengurangi atau menurunkan angka kematian.
- b. Memulihkan fungsi organ tubuh seoptimal mungkin.
- c. Mengurangi resiko kecacatan seminimal mungkin.

Tabel 3.9
Kegiatan Pembedahan Tahun 2022

| No | Spesialisasi | Khusus | Besar | Sedang | Kecil | Jumlah |
|----|-------------------|--------|-------|--------|-------|--------|
| 1 | BEDAH | 24 | 398 | 177 | 0 | 566 |
| 2 | BEDAH ONKOLOGI | 169 | 105 | 12 | 0 | 286 |
| 3 | BEDAH ORTHOTOPEDI | 387 | 143 | 227 | 1 | 758 |
| 4 | BEDAH UROLOGI | 218 | 37 | 10 | 1 | 266 |
| 5 | GIGI | 72 | 5 | 1 | 0 | 78 |

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

| | | | | | | |
|----|------------------------|-------|-------|-----|----|-------|
| 6 | KULIT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | MATA | 24 | 18 | 9 | 0 | 51 |
| 8 | OBSTETRIK & GINEKOLOGI | 1 | 344 | 305 | 0 | 650 |
| 9 | PARU | 8 | 1 | 6 | 1 | 16 |
| 10 | SARAF | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | THT | 65 | 6 | 32 | 0 | 103 |
| 12 | BEDAH SARAF | 79 | 14 | 21 | 10 | 124 |
| | TOTAL | 1.047 | 1.075 | 800 | 13 | 2.898 |

Sumber : Instalasi Bedah Sentral Tahun 2022

XI. Instalasi Dialisis/ Hemodialisa



Unit Hemodialisa merupakan suatu unit di rumah sakit yang memiliki tim kerja dengan kemampuan khusus dan peralatan yang lengkap serta memadai untuk memberikan pelayanan kepada pasien hemodialisa secara terorganisir.

Pelayanan hemodialisa adalah salah satu terapi pengganti ginjal yang menggunakan alat khusus dengan tujuan mengatasi gejala dan tanda akibat laju *filtrasi glomerulus* yang rendah sehingga diharapkan dapat memperpanjang usia dan meningkatkan kualitas hidup pasien. Bentuk pelayanan hemodialisa meliputi berbagai aspek yaitu kesehatan badaniah, rohaniah dan sosial bukan hanya keadaan yang bebas dari penyakit dan kelemahan.

Hemodialisa adalah pengeluaran zat sisa metabolisme seperti ureum dan zat beracun lainnya, dengan mengalirkan darah lewat alat *dializer* yang berisi membran yang *selektif permeabel* dimana melalui membran tersebut fusi zat-zat yang tidak dikehendaki terjadi. Hemodialisa dilakukan pada keadaan gagal ginjal dan beberapa bentuk keracunan.

Kapan seseorang harus menjalani terapi hemodialisa? Apabila fungsi ginjal seseorang telah mencapai tingkatan terakhir (stage 5) dari gagal ginjal kronik. Dokter akan menentukan tingkatan fungsi ginjal seseorang berdasarkan perhitungan GFR (*Glomerular Filtration Rate*), dimana pada tingkatan GFR dibawah 15, ginjal seseorang dinyatakan masuk dalam kategori gagal ginjal terminal (end stage renal disease) dan dokter menginstruksikan cuci darah.

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

Tujuan dari pengobatan hemodialisa antara lain :

- 1) Menggantikan fungsi ginjal dalam fungsi ekskresi, yaitu membuang sisa-sisa metabolisme dalam tubuh, seperti ureum, kreatinin, dan sisa metabolisme lain.
- 2) Menggantikan fungsi ginjal dalam mengeluarkan cairan tubuh yang seharusnya dikeluarkan sebagai urin saat ginjal sehat.
- 3) Meningkatkan kualitas hidup pasien yang menderita penurunan fungsi ginjal.
- 4) Menggantikan fungsi ginjal sambil menunggu program pengobatan yang lain.

Kegiatan hemodialisa tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.10
Kegiatan Hemodialisa Tahun 2022

| No | Bulan | Pasien Baru | | | Pasien Lama | | | Total Pasien | Jumlah Kunjungan | | Total Tindakan | Akses Vasculer | | | Pasien Meninggal | |
|--------|-----------|-------------|----|-----|-------------|-----|------|--------------|------------------|------------|----------------|----------------|-----|---------|------------------|---------|
| | | LK | PR | Jlh | LK | PR | Jlh | | Rawat Jalan | Rawat Inap | | AV Shunt | CDL | Femoral | Ruang HD | Luar HD |
| 1 | Januari | 7 | 8 | 15 | 45 | 36 | 81 | 96 | 641 | 62 | 703 | 45 | 28 | 23 | | 5 |
| 2 | Februari | 6 | 5 | 11 | 46 | 39 | 85 | 96 | 608 | 55 | 663 | 47 | 28 | 21 | | 3 |
| 3 | Maret | 6 | 6 | 12 | 50 | 38 | 88 | 100 | 699 | 43 | 742 | 47 | 28 | 258 | | 3 |
| 4 | April | 13 | 8 | 21 | 47 | 38 | 85 | 106 | 708 | 60 | 768 | 46 | 34 | 26 | | 3 |
| 5 | Mei | 8 | 5 | 13 | 55 | 42 | 97 | 110 | 722 | 60 | 782 | 47 | 42 | 21 | | 3 |
| 6 | Juni | 3 | 9 | 12 | 54 | 41 | 95 | 107 | 758 | 51 | 809 | 47 | 43 | 17 | | 2 |
| 7 | Juli | 4 | 5 | 9 | 53 | 44 | 97 | 106 | 766 | 43 | 809 | 46 | 47 | 13 | | 1 |
| 8 | Agustus | 6 | 5 | 11 | 54 | 42 | 96 | 107 | 790 | 55 | 845 | 42 | 51 | 14 | | 5 |
| 9 | September | 5 | 4 | 9 | 56 | 43 | 99 | 108 | 735 | 32 | 767 | 43 | 51 | 14 | 1 | 10 |
| 10 | Oktober | 10 | 4 | 14 | 53 | 38 | 91 | 105 | 728 | 45 | 773 | 41 | 47 | 16 | | 2 |
| 11 | November | 4 | 1 | 5 | 56 | 39 | 95 | 100 | 783 | 24 | 807 | 41 | 45 | 14 | | 2 |
| 12 | Desember | 4 | 1 | 5 | 61 | 39 | 100 | 105 | 759 | 53 | 812 | 45 | 45 | 15 | | 5 |
| Jumlah | | 76 | 61 | 137 | 630 | 479 | 1109 | 1246 | 8697 | 583 | 9280 | 537 | 489 | 452 | 1 | 44 |

Sumber : Unit Hemodialisa Tahun 2022

XII. Instalasi Pelayanan Syariah

Pelayanan kesehatan kepada pasien adalah bagian utama dari kegiatan di rumah sakit. Rumah sakit dituntut memberikan pelayanan kesehatan yang maksimal kepada pasien agar pasien merasa puas dengan pelayanan rumah sakit serta mendapatkan hasil yang terbaik. Dalam pelayanan kesehatan rumah sakit syariah, tidak hanya memperhatikan tingkat kepuasan pasien dan hasil yang

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli *Dengan Nurani Mewujudkan Sehat*

maksimal. Namun pelayanan rumah sakit syariah juga harus memperhatikan kaidah Islam dalam pelayanan kesehatan. Misalnya dalam penempatan pasien dan pemeriksaan pasien harus dipisah dan disesuaikan. Ruang perawatan pasien laki-laki dan perempuan harus terpisah. Pasalnya, pasien perempuan memerlukan area privasi karena seperti diketahui bersama, aurat perempuan tidak boleh terlihat oleh yang bukan mahramnya.

Tindakan medis di rumah sakit syariah juga harus sesuai dengan kaidah Islam. Misalnya dalam melakukan anestesi, penjadwalan operasi, pemasangan kateter, dan lain-lain. Pelaksanaan operasi dilakukan tidak melewati waktu shalat, kecuali dalam keadaan darurat. Pemasangan kateter juga harus disesuaikan dengan jenis kelamin, perawat laki-laki memasang kateter pasien laki-laki dan sebaliknya. Begitu juga dengan pemeriksaan yang lain, pemeriksaan harus dilakukan sesuai dengan jenis kelamin, dokter/perawat laki-laki melakukan pemeriksaan terhadap pasien laki-laki dan sebaliknya, kecuali dalam keadaan darurat. Mungkin terdengar rumit karena semua harus disesuaikan dengan syariat Islam, namun hal tersebut bisa dilaksanakan jika rumah sakit serius dalam menjalankan prinsip syariah. Dengan penyesuaian pemeriksaan berdasarkan jenis kelamin juga bermanfaat untuk mencegah tindak pelecehan seksual dan tentunya menghindari dosa.

Selain pelayanan medis, rumah sakit syariah juga melakukan pelayanan non medis seperti menyediakan makanan yang dilakukan oleh instalasi gizi untuk pasien khususnya pasien rawat inap. Hal ini membuat instalasi gizi juga menjadi perhatian dalam mengelola rumah sakit syariah. Gizi atau makanan yang diberikan kepada pasien tidak hanya memenuhi kebutuhan dari nilai gizi semata, namun dalam aspek syariah juga harus diperhatikan. Kehalalan bahan makanan dan pengolahannya menjadi perhatian utama pada instalasi gizi. Bahan makanan harus berasal dari bahan makanan yang halal, diperoleh dengan cara yang halal, serta diolah dengan cara yang halal juga. Sehingga rumah sakit syariah harus selektif dalam memilih supplier bahan makanan, sehingga hanya yang makanan yang halal yang diperoleh rumah sakit.

Pelayanan non medis selain dari aspek makanan juga bisa dilakukan dari aspek kerohanian. Rumah sakit dapat memberikan bimbingan kepada pasien untuk

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

berdzikir serta rumah sakit juga dapat memberikan pelayanan ruqyah syar'iyah. Hal tersebut karena pengobatan dalam Islam tidak hanya melalui medis saja namun bisa juga melalui non medis, seperti ruqyah syar'iyah.

XIII. Instalasi Gizi



Pelayanan gizi di rumah sakit adalah pelayanan yang diberikan kepada pasien berdasarkan keadaan klinis, status gizi, dan status metabolisme tubuh. Keadaan gizi pasien sangat berpengaruh pada proses penyembuhan penyakit, sebaliknya proses perjalanan penyakit dapat berpengaruh terhadap keadaan gizi pasien. Kegiatan pelayanan gizi rumah sakit meliputi : asuhan gizi rawat jalan, asuhan gizi rawat inap, penyelenggaraan makanan, penelitian dan pengembangan (Kemenkes RI, 2013).

Kesehatan dan gizi merupakan faktor penting karena secara langsung berpengaruh terhadap kualitas SDM di suatu negara, yang digambarkan melalui pertumbuhan ekonomi, usia harapan hidup, dan tingkat pendidikan. Tenaga SDM yang berkualitas tinggi hanya dapat dicapai oleh tingkat kesehatan dan status gizi yang baik. Untuk itu diperlukan upaya perbaikan gizi yang bertujuan untuk meningkatkan status gizi masyarakat melalui upaya perbaikan gizi di dalam keluarga dan pelayanan gizi pada individu yang karena kondisi kesehatannya harus dirawat di suatu sarana pelayanan kesehatan misalnya rumah sakit (Kemenkes RI, 2013).

Bentuk makanan menurut jenis diet pasien rawat inap tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.11
Bentuk Makanan Menurut Jenis Diet Pasien Rawat Inap
Tahun 2022

| NO | BENTUK MAKANAN | VOLUME |
|----|--------------------|--------|
| 1 | (MB) MAKANAN BIASA | 18.014 |
| | * EKTRA TELUR | 4.246 |
| | * PLUS SUSU | 0 |

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

| | | |
|----------|---------------------------|-------|
| | * RDH PURIN | 16 |
| | * RG | 3.284 |
| | * DM | 3.654 |
| | * TKTP | 9.461 |
| | * TKTP + SUSU | 0 |
| | * DJ | 1.707 |
| | * DL | 2.347 |
| | * DH | 606 |
| | * DM +Dialisis | 67 |
| | * DM Rendah Protein | 309 |
| | * Dialisis | 745 |
| | * Rendah Protein | 773 |
| | * DM + RG | 1.130 |
| | * DJ + RG | 0 |
| | * TKTP + RG | 116 |
| | * R. Protein + RG | 0 |
| 2 | (M2) MAKANAN LUNAK | 1.529 |
| | * EKTRA TELUR | 397 |
| | * PLUS SUSU | 0 |
| | * RDH PURIN | 4 |
| | * RG | 732 |
| | * DM | 462 |
| | * TKTP | 480 |
| | * TKTP + SUSU | 0 |
| | * DJ | 312 |
| | * DL | 513 |
| | * DH | 70 |
| | * DM +Dialisis | 15 |
| | * DM Rendah Protein | 96 |
| | * Dialisis | 94 |
| | * Rendah Protein | 183 |
| | * DM + RG | 271 |
| | * DJ + RG | 0 |
| | * TKTP + RG | 8 |
| | * R. Protein + RG | 0 |
| 3 | (M1) MAKANAN LUMAT | 437 |
| | * EKTRA TELUR | 67 |
| | * PLUS SUSU | 0 |
| | * RDH PURIN | 0 |
| | * RG | 30 |
| | * DM | 0 |

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

| | | |
|--------------|---------------------|---------------|
| | * TKTP | 0 |
| | * TKTP + SUSU | 0 |
| | * DJ | 0 |
| | * DL | 0 |
| | * DH | 0 |
| | * DM +Dialisis | 0 |
| | * DM Rendah Protein | 0 |
| | * Dialisis | 0 |
| | * Rendah Protein | 0 |
| | * DM + RG | 0 |
| | * DJ + RG | 0 |
| | * TKTP + RG | 0 |
| | * R. Protein + RG | 0 |
| 4 | SONDE | 3.127 |
| | * DH | 62 |
| | * TKTP | 938 |
| | * DM | 1.238 |
| | * Dialisis | 280 |
| | * Rendah Protein | 550 |
| | * DM Dialisis | 55 |
| | * DM DG | 304 |
| TOTAL | | 58.729 |

Sumber : Instalasi Gizi Tahun 2022

XIV. Instalasi Pemeliharaan Sarana Medis Rumah Sakit (IPSMRS)

Instalasi pemeliharaan sarana Medis rumah sakit (IPSMRS) adalah suatu unit fungsional untuk melaksanakan kegiatan teknis instalasi, pemeliharaan dan perbaikan, agar fasilitas yang menunjang pelayanan kesehatan di rumah sakit yaitu sarana, prasarana dan peralatan alat kesehatan RS selalu berada dalam keadaan layak pakai guna menunjang pelayanan kesehatan yang paripurna dan prima kepada pelanggan. Semua urusan teknis dan manajerial ada di IPSMRS. Layanan rumah sakit yang baik tentunya ditunjang dengan keberadaan peralatan dan perlengkapan pendukung yang prima pula. Jangan sampai ketika pasien membutuhkan, peralatan tersebut tidak tersedia sehingga akan menghambat proses layanan kepada pasien. Sehingga pasien dapat segera terlayani dan meminimalisasi risiko bagi pasien.

Fungsi IPSMRS

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

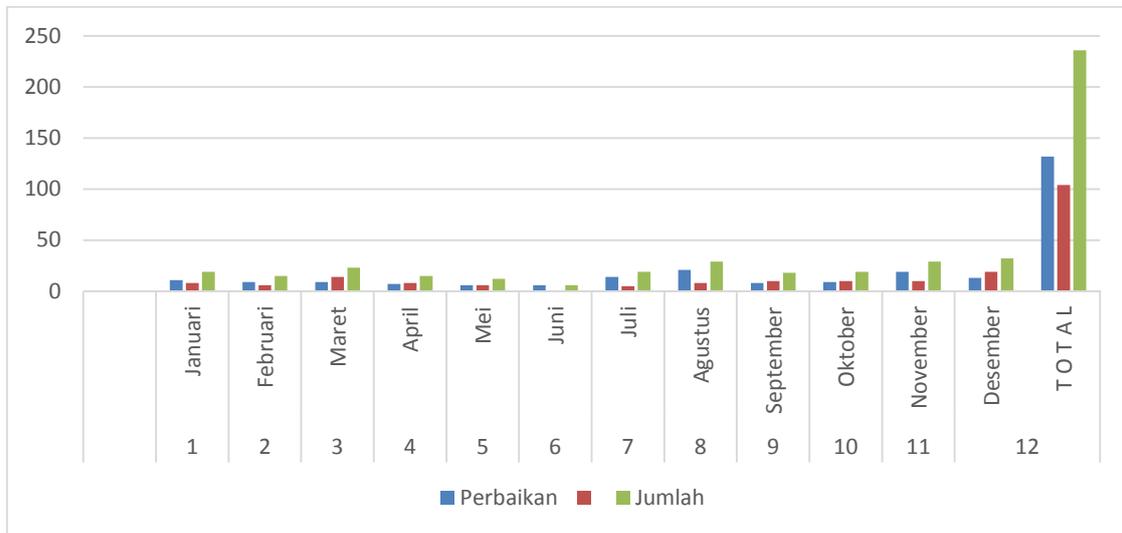
- A. Melaksanakan pemeliharaan sarana, prasarana dan peralatan rumah sakit.
- B. Mengadakan program pemeliharaan/perbaikan secara rutin, baik preventif maupun *break down maintenance*.
- C. Secara berkala mengadakan kalibrasi dan uji performa alat-alat agar berfungsi sesuai dengan standar yang berlaku.
- D. Merancang rencana kebutuhan sarana, prasarana dan peralatan yang digunakan dalam program pelayanan kesehatan, serta kebutuhan suku cadang yang diperlukan.
- E. Melaksanakan perbaikan sarana dan prasarana rumah sakit.

Tabel 3.12
Rekapitulasi Kegiatan Pemeliharaan dan Perbaikan Alat Medis dan Non Medis Tahun 2022

| No | Bulan | Perbaikan | | Jumlah |
|----|-----------|------------|-----------|--------|
| | | Alat Medis | Non Medis | |
| 1 | Januari | 11 | 8 | 19 |
| 2 | Februari | 9 | 6 | 15 |
| 3 | Maret | 9 | 14 | 23 |
| 4 | April | 7 | 8 | 15 |
| 5 | Mei | 6 | 6 | 12 |
| 6 | Juni | 6 | 0 | 6 |
| 7 | Juli | 14 | 5 | 19 |
| 8 | Agustus | 21 | 8 | 29 |
| 9 | September | 8 | 10 | 18 |
| 10 | Oktober | 9 | 10 | 19 |
| 11 | November | 19 | 10 | 29 |
| 12 | Desember | 13 | 19 | 32 |
| | TOTAL | 132 | 104 | 236 |

Sumber : Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit Tahun 2022

Grafik 3.1
Gambar Kegiatan Pemeliharaan dan Perbaikan
Alat Medis dan Non Medis Tahun 2022



Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit terdiri dari:

a) Alat Kesehatan/Gas Medis

Gas Medis adalah gas dengan spesifikasi khusus yang dipergunakan untuk pelayanan medis pada fasilitas pelayanan kesehatan. Gas medis terdiri atas gas medis murni dan gas medis campuran. Gas medis murni sebagaimana dimaksud meliputi Oxygen, Dinitrogen Oksida/6

b) Listrik/Elektronik

Listrik adalah fenomena fisika yang berhubungan dengan kehadiran dan aliran muatan listrik. Listrik menimbulkan berbagai macam efek yang telah diketahui umum, seperti petir, statis listrik, induksi elektromagnetik dan arus listrik.

c) Gedung

Gedung adalah struktur buatan manusia yang terdiri atas dinding dan atap yang didirikan secara permanen di suatu tempat. Gedung juga biasa disebut dengan bangunan atau rumah atau, yaitu segala sarana, prasarana atau infrastruktur dalam kebudayaan atau kehidupan manusia dalam membangun peradabannya.

XV. Instalasi Limbah Padat Medis

Limbah padat adalah limbah yang memiliki wujud padat yang bersifat kering dan tidak dapat berpindah kecuali dipindahkan. Limbah padat ini biasanya

berasal dari sisa makanan, sayuran, potongan kayu, ampas hasil industri, dan lain-lain.

Contoh dari limbah padat diantaranya yaitu: kertas, plastik, serbuk besi, serbuk kayu, kain, dll. Limbah padat dapat diklasifikasikan menjadi enam kelompok sebagai berikut: Sampah organik mudah busuk (garbage), yaitu limbah padat semi basah, berupa bahan-bahan organik yang mudah membusuk atau terurai mikroorganisme.

XVI. Instalasi Pengolahan Air Limbah Rumah Sakit (IPALRS)

Instalasi Pengolahan Air Limbah Rumah Sakit Merupakan sebuah struktur yang dirancang untuk membuang limbah biologis dan kimiawi dari air sehingga memungkinkan air tersebut untuk digunakan pada aktivitas yang lain.

Limbah cair rumah sakit adalah semua limbah cair yang berasal dari rumah sakit yang kemungkinan mengandung mikro-organisme, bahan kimia beracun dan radio aktif. Bila bahan-bahan yang terkontaminasi seperti bedpen, dressing, tidak ditangani dengan baik selama proses pengumpulan maka akan dapat terjadi kontaminasi ruangan secara langsung atau melalui aerosol. Demikian juga, percikan dari penyiraman toilet, dapat mencemari lantai dan dinding, yang kemudian melalui penguapan akan terbawa masuk ke dalam udara ruangan maka air limbah dari rumah sakit sangat disarankan untuk diolah sebelum dibuang ke badan air.

Sumber-sumber limbah Cair di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli berasal dari Pelayanan medik meliputi ; Ruang rawat inap, ruang rawat jalan, unit gawat darurat, dan Ruang haemodialisis. Penunjang meliputi ; Lab, Farmasi, Administrasi dan Fasilitas Sosial meliputi ; Ruang Kantor, dan Worksop/bengkel.

XVII. Instalasi Rekam Medis

Instalasi Rekam Medis mempunyai tugas mengatur pelaksanaan kegiatan pencatatan medik. Instalasi ini terdiri dari : pengisian status pasien baru, kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisa dan pelaporan, pengisian DIPAM (Daftar Isian Pasien Mental) dan pengarsipan.

Instalasi registrasi pasien merupakan awal dari seorang pasien dalam melakukan pengobatan baik rawat jalan maupun rawat inap di RSUD Tgk. Chik

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

Ditiro Sigli. Jumlah pasien yang teregistrasi pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

XVIII. Instalasi Registrasi Pasien

Instalasi registrasi pasien merupakan awal dari seorang pasien dalam melakukan pengobatan baik rawat jalan maupun rawat inap di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli. Jumlah pasien yang teregistrasi pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.13
Rekapitulasi Pengunjung Rawat Jalan / Rawat Inap Tahun 2022

| No | Bulan | Pengunjung Rawat Jalan | | | Pengunjung Rawat Inap | Jumlah Total |
|----|-----------|------------------------|-------|--------|-----------------------|--------------|
| | | Baru | Lama | Jumlah | Jumlah | |
| 1 | Januari | 1477 | 6996 | 8473 | 1018 | 9491 |
| 2 | Februari | 915 | 6153 | 7068 | 1027 | 8095 |
| 3 | Maret | 1053 | 8538 | 9591 | 1193 | 10784 |
| 4 | April | 856 | 6414 | 7270 | 907 | 8177 |
| 5 | Mei | 747 | 5712 | 6459 | 980 | 7439 |
| 6 | Juni | 1170 | 8131 | 9301 | 1100 | 10401 |
| 7 | Juli | 1032 | 7260 | 8292 | 1091 | 9383 |
| 8 | Agustus | 1405 | 9428 | 10833 | 1265 | 12098 |
| 9 | September | 1301 | 9330 | 10631 | 1267 | 11898 |
| 10 | Oktober | 1131 | 8330 | 9461 | 1468 | 10929 |
| 11 | November | 1515 | 8761 | 10276 | 1501 | 11777 |
| 12 | Desember | 1310 | 8613 | 9923 | 1325 | 11248 |
| | T o t a l | 13912 | 93666 | 107578 | 14142 | 121720 |

Sumber : Instalasi Rekam Medik Tahun 2022

XIX. Instalasi Sterilisasi Sentral Rumah Sakit (ISSRS)

Sterilisasi adalah suatu proses pengolahan alat atau bahan yang bertujuan untuk menghancurkan semua bentuk mikroba termasuk endospora dan dapat dilakukan dengan proses kimia dan fisika.

Rumah sakit sebagai institusi penyedia pelayanan kesehatan berupaya untuk mencegah resiko terjadinya infeksi bagi pasien dan petugas rumah sakit. Salah satu indikator keberhasilan dalam pelayanan rumah sakit adalah rendahnya angka infeksi nasokomial di rumah sakit. Untuk mencapai keberhasilan tersebut maka perlu dilakukan pengendalian infeksi rumah sakit.

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

Instalasi Sterilisasi Sentral Rumah Sakit (ISSRS) adalah merupakan salah satu mata rantai yang penting untuk pengendalian infeksi dan berperan dalam upaya menekan kejadian infeksi. Untuk melaksanakan tugas dan fungsi sterilisasi, ISSRS sangat bergantung pada unit penunjang lainnya seperti unsur pelayanan medik, unsur penunjang medik maupun instalasi antara lain perlengkapan rumah tangga, laundry, farmasi, pemeliharaan sarana rumah sakit, sanitasi dan lain-lain. Apabila terjadi hambatan pada salah satu sub unit tersebut maka pada akhirnya akan mengganggu proses dan hasil sterilisasi.

Peran dan Fungsi

Instalasi ISSRS tugas pokok sehari-hari membantu unit-unit lain yang menggunakan instrumen, linen dan bahan lain yang membutuhkan kondisi steril. Seiring dengan berkembangnya teknologi yang mendukung kita untuk bergerak lebih cepat maka instalasi ISSRS mempunyai komitmen untuk mempertahankan mutu sterilisasi.

ISSRS mempunyai fungsi utama yaitu menyiapkan alat-alat bersih dan steril untuk keperluan perawatan pasien di rumah sakit. Secara lebih rinci fungsi instalasi ISSRS adalah menerima, dekontaminasi, sterilisasi, penyimpanan dan distribusi peralatan medis keberbagai ruangan di rumah sakit untuk kepentingan perawatan pasien.

Data Sterilisasi

Berdasarkan data laporan bulanan hasil rekapitulasi dapat di simpulkan bahwa pada tahun 2022 proses sterilisasi instrumen bedah, alat gv maupun alat-alat anestesi di instalasi ISSRS semakin meningkat dengan bertambahnya jumlah kunjungan pasien di RSUD Tgk. Chik Di Tiro Sigli, maka dengan demikian data/ jumlah proses sterilisasi peralatan dan sterilisasi duk (jubah).

Tabel 3.14
Kegiatan Sterilisasi di Instalasi ISSRS Tahun 2022

| Bulan | Sterilisasi Peralatan | Sterilisasi Baju OK | Jumlah |
|--------------|------------------------------|----------------------------|---------------|
| Januari | 622 | 1418 | 1403 |
| Februari | 650 | 1348 | 1336 |
| Maret | 690 | 1441 | 1533 |
| April | 659 | 1447 | 1525 |

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

| | | | |
|-----------|------|-------|-------|
| Mei | 626 | 930 | 10125 |
| Juni | 491 | 1548 | 1471 |
| Juli | 630 | 531 | 1437 |
| Agustus | 622 | 0 | 1421 |
| September | 550 | 1157 | 1522 |
| Oktober | 642 | 1350 | 1398 |
| November | 580 | 1528 | 1344 |
| Desember | 630 | 1254 | 1324 |
| T O T A L | 7392 | 13952 | 25839 |

Sumber : Unit ISSRS Tahun 2022

Ruang Penyimpanan Barang Steril

Ruang ini sebaiknya berdekatan dengan ruang sterilisasi, apabila digunakan mesin sterilisasi dua pintu, maka pintu belakang langsung berhubungan dengan ruang penyimpanan. Diruang ini penerangan harus memadai suhu antara 18 °C – 22 °C dan kelembaban 35% - 75%, ventilasi menggunakan sistem tekanan positif dengan efisiensi filtrasi partikular antara 90% - 95%. Dinding dan lantai ruangan terbuat dari bahan yang halus, kuat sehingga mudah dibersihkan, alat steril disimpan pada jarak 19 - 24 cm dari lantai dan minimum 43 cm dari langit-langit serta 5 cm dari dinding.

Peralatan dan Mesin steril

Mesin-mesin steril dan peralatan lainnya harus diperiksa dan dibersihkan setiap hari seperti recording chart, jarum penunjuk, gasket pintu, bagian dalam chamber dan permukaan luar lainnya. Pengawasan dan pembersihan secara rutin dilakukan dengan alasan agar dapat menurunkan kemungkinan terjadinya kerusakan.

Produsen mesin harus membuat instruksi tertulis untuk pemeliharaan mesin steril, pemeliharaan harus dilakukan oleh orang terlatih seperti pergantian komponen-komponen berkala. Bagian pemeliharaan harus memberikan semua informasi yang diperlukan bagi semua prosedur yang direkomendasikan pada saat pengujian instalasi maupun pemeliharaan rutin dengan menyatakan frekuensi kegiatannya, *instruction manual* harus tersedia di ISSRS

Adapun peralatan mesin yang tersedia di ISSRS untuk saat ini antara lain :

- a. Mesin Autoclaf
- b. Mesin Pres (*sealing*)

- c. Mesin Desinfektan (*low temperature*)
- d. Mesin Double Door Dray Sterilization

XX. Instalasi Farmasi



Pelayanan Farmasi tidak terlepas dari Permenkes RI Nomor 72 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit. Instalasi farmasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelayanan kesehatan di rumah sakit dan diberikan dalam 24 jam setiap hari, kepada pasien rawat jalan, pasien rawat inap, instalasi gawat darurat (IGD) dan unit-unit lain di lingkungan rumah sakit. Instalasi farmasi juga mendistribusikan perbekalan farmasi ke ruangan rawat inap, poliklinik rawat jalan dan instalasi lain yang ada di rumah sakit. Pelayanan farmasi meliputi kegiatan pengelolaan perbekalan farmasi (*manajerial*) dan kegiatan pelayanan farmasi klinik. Kegiatan pengelolaan perbekalan farmasi meliputi kegiatan pemilihan, perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pencatatan dan pelaporan yang digunakan di rumah sakit serta bertanggungjawab menyajikan informasi semua kegiatan pelayanan dan pekerjaan kefarmasian yang dilakukan di rumah sakit (sistem farmasi satu pintu).

Apoteker khususnya yang bekerja di rumah sakit dituntut untuk merealisasikan perluasan paradigma pelayanan kefarmasian dari orientasi produk menjadi orientasi pasien. Untuk itu kompetensi apoteker perlu ditingkatkan secara terus menerus agar perubahan paradigma tersebut dapat diimplementasikan. Apoteker harus dapat memenuhi hak pasien agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan termasuk tuntutan hukum. Dengan demikian, para apoteker Indonesia dapat berkompetisi dan menjadi tuan rumah di negara sendiri.

Tugas dan Fungsi Instalasi Farmasi

- a. Tugas pokok instalasi farmasi adalah sebagai berikut :
 - Melaksanakan pelayanan farmasi yang optimal
 - Menyelenggarakan kegiatan pelayanan farmasi profesional berdasarkan prosedur kefarmasian dan etika profesi

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli

Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- Melaksanakan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE)
 - Memberikan pelayanan bermutu melalui analisa dan evaluasi untuk meningkatkan mutu pelayanan farmasi
 - Melakukan pengawasan berdasarkan aturan-aturan yang berlaku
 - Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bidang farmasi
 - Mengadakan penelitian dan pengembangan di bidang farmasi
 - Memfasilitasi dan mendorong tersusunnya standar pengobatan dan formularium rumah sakit
- b. Fungsi instalasi farmasi sebagai pengelola perbekalan farmasi adalah :
- Memilih perbekalan farmasi sesuai kebutuhan pelayanan rumah sakit
 - Merencanakan kebutuhan perbekalan farmasi secara optimal
 - Mengadakan perbekalan farmasi berpedoman pada perencanaan yang telah dibuat sesuai ketentuan yang berlaku
 - Memproduksi perbekalan farmasi untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan di rumah sakit
 - Menerima perbekalan farmasi sesuai dengan spesifikasi dan ketentuan yang berlaku
 - Menyimpan perbekalan farmasi sesuai dengan spesifikasi dan persyaratan kefarmasian
 - Mendistribusikan perbekalan Farmasi ke unit-unit pelayanan di rumah sakit
- c. Penggunaan Obat

Penggunaan Obat di Instalasi Farmasi RSUD Tgk. Chik Ditiro berdasarkan Formularium Nasional (Fornas) dan Formularium Rumah Sakit (Forkit). Berikut merupakan persentase penggunaan obat berdasarkan Fornas dan Forkit :

Tabel 3.15
Persentase Penggunaan Obat Berdasarkan Fornas dan Non Fornas Tahun 2022

| Provinsi | Nama RS | Jumlah Obat Non Fornas | Jumlah Obat Fornas | Persentase Kesesuaian Obat Fornas (%) |
|----------|-----------------------------|------------------------|--------------------|---------------------------------------|
| Aceh | RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli | 37.720 | 297.869 | 88,76% |

Sumber : Instalasi Farmasi Tahun 2022

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2022, penggunaan obat berdasarkan fornas mencapai 88,76%. Hal ini disebabkan karena berubahnya prioritas perencanaan dan pengadaan untuk fornas lebih tinggi. Selain karena bertujuan untuk efisiensi juga mendukung program pemerintah melalui Kementerian Kesehatan untuk menggalakkan penggunaan obat generik di fasilitas kesehatan pemerintah.

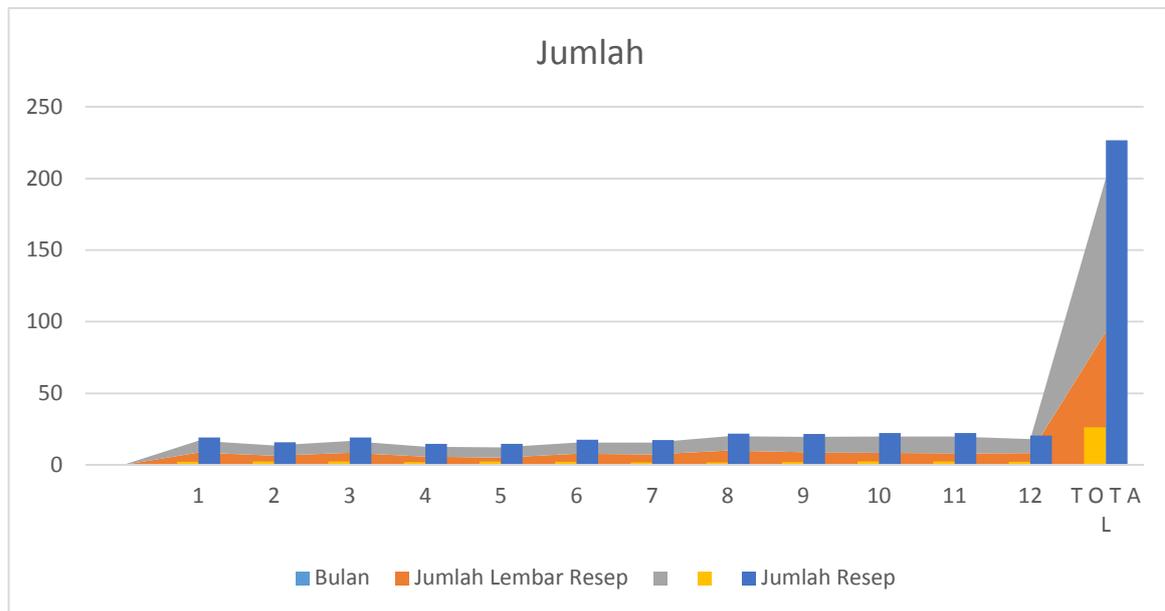
Tabel 3.16
Jumlah Resep Berdasarkan Kunjungan Tahun 2022

| No | Bulan | Jumlah Lembar Resep | | | Jumlah Resep |
|-----------|-----------|---------------------|------------|--------|--------------|
| | | Rawat Jalan | Rawat Inap | IGD | |
| 1 | JANUARI | 8,668 | 8,349 | 2,232 | 19,249 |
| 2 | PEBRUARI | 6,416 | 7,131 | 2,314 | 15,861 |
| 3 | MARET | 8,456 | 8,245 | 2,451 | 19,152 |
| 4 | APRIL | 5,745 | 6,903 | 2,014 | 14,662 |
| 5 | MEI | 5,022 | 7,105 | 2,485 | 14,612 |
| 6 | JUNI | 7,829 | 7,635 | 2,147 | 17,611 |
| 7 | JULI | 7,281 | 8,383 | 1,685 | 17,349 |
| 8 | AGUSTUS | 9,892 | 10,032 | 1,845 | 21,769 |
| 9 | SEPTEMBER | 8,920 | 10,645 | 1,958 | 21,523 |
| 10 | OKTOBER | 8,460 | 11,347 | 2,420 | 22,227 |
| 11 | NOVEMBER | 8,086 | 11,657 | 2,489 | 22,232 |
| 12 | DESEMBER | 8,143 | 9,925 | 2,302 | 20,370 |
| T O T A L | | 92,918 | 107,357 | 26,342 | 226,617 |

Sumber : Instalasi Farmasi Tahun 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah resep yang paling tinggi dikeluarkan pada bulan November sebanyak 22,232 resep dan yang paling rendah pada bulan Mei sebanyak 14,612 resep. Jika disajikan dalam bentuk grafik maka diperoleh gambaran sebagai berikut :

Grafik 3.2
Gambaran Resep Berdasarkan Kunjungan Tahun 2022



Hal ini dapat dimaklumi karena pada bulan Mei kunjungan pasien juga rendah karena bertepatan dengan bulan Ramadhan selain itu juga karena adanya kekosongan beberapa item obat dan bahan habis pakai (BHP) di instalasi farmasi. Kekosongan obat dan BHP ini terjadi karena adanya hambatan untuk pembayaran utang obat dan BHP sehingga distributor melakukan sistem *lock* untuk pemesanan obat dan BHP berikutnya. Pelaporan untuk penggunaan obat dilaporkan setiap bulannya ke bagian penunjang medik, bagian rekam medik, dan bagian perencanaan monev.

d) Perencanaan Perbekalan Farmasi

Perencanaan kebutuhan merupakan kegiatan untuk menentukan jumlah dan periode pengadaan sediaan farmasi, bahan medis habis pakai sesuai dengan hasil kegiatan pemilihan untuk menjamin terpenuhinya kriteria tepat jenis, tepat jumlah, tepat waktu dan efisien. Perencanaan dilakukan untuk menghindari kekosongan obat dengan menggunakan metode yang dapat dipertanggungjawabkan dan disesuaikan dengan anggaran yang tersedia.

Pemilihan obat dan bahan medis habis pakai (BMHP) ini berdasarkan :

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli

Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- Formularium dan standar pengobatan/ pedoman terapi/ pedoman diagnosa dan terapi
- Standar perbekalan farmasi berupa obat dan bahan medis habis pakai yang telah ditetapkan
- Pola penyakit
- Efektifitas dan keamanan
- Pengobatan berbasis bukti
- Mutu
- Harga
- Ketersediaan dipasaran

XXI. Instalasi Radiologi



Instalasi Radiologi adalah tempat di lingkup rumah sakit yang menyelenggarakan pelayanan radiologi untuk pasien rawat jalan ataupun pasien rawat inap. Pelayanan radiologi adalah suatu pelayanan kesehatan yang menggunakan energi pengion maupun non pengion, baik dalam bidang diagnostik maupun

dalam bidang terapi. Instalasi Radiologi melakukan pelayanan sesuai kebutuhan dan permintaan dari unit-unit kesehatan lain di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli. Unit radiologi dapat pula melayani permintaan dari luar rumah sakit.

Tabel 3.18
Kegiatan Pemeriksaan Radiologi Tahun 2022

| NO | JENIS KEGIATAN | RAWAT INAP | RAWAT JALAN | JUMLAH |
|----|--------------------------|------------|-------------|--------|
| 1 | Foto tanpa bahan kontras | 11226 | 3136 | 14.362 |
| 2 | USG | 2019 | 1317 | 3.336 |
| 3 | MRI | 14 | 12 | 26 |
| 4 | CT-Scan | 1852 | 386 | 2.238 |
| | T O T A L | | | 19.962 |

Sumber : Instalasi Radio Diagnostik Tahun 2022

Tabel 3.17
Kegiatan Pemeriksaan Radiologi Menurut Cara Bayar Tahun 2022

| NO | JENIS KEGIATAN | JKN | DISPEN | PARTIKULIR | JUMLAH |
|----|----------------|--------|--------|------------|--------|
| 1 | Rawat Inap | 13.409 | 0 | 0 | 13.409 |
| 2 | Rawat Jalan | 6.246 | 56 | 578 | 6880 |
| | T O T A L | 19.655 | 56 | 578 | 20.289 |

Sumber : Instalasi Radio Diagnostik Tahun 2022

Fasilitas umum yang tersedia di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli yang ada saat ini adalah :

- a. Mushalla
- b. Tempat Parkir
- c. Kantin
- d. Taman
- e. ATM : Bank Aceh

Dengan tersedianya fasilitas umum seperti yang tersebut diatas, maka masyarakat akan lebih mudah dan nyaman saat berkunjung ke RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli.

XXII. Instalasi Laboratorium



Laboratorium RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli direncanakan untuk mampu melayani tiga bidang keahlian yaitu patologi klinik, patologi anatomi dan patologi forensik sampai batas tertentu dari pasien rawat inap, rawat jalan serta rujukan dari rumah sakit lain, puskesmas atau dokter praktek

swasta.

Pelayanan laboratorium merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan masyarakat yang diperlukan untuk menunjang upaya peningkatan kesehatan, pencegahan dan pengobatan penyakit serta pemulihan kesehatan.

Pelayanan laboratorium kesehatan di Indonesia pada saat ini diselenggarakan oleh berbagai jenis laboratorium pada berbagai jenjang pelayanan mencakup antara lain : laboratorium puskesmas, laboratorium kesehatan daerah,

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

laboratorium rumah sakit pemerintah dan swasta, balai laboratorium kesehatan dan laboratorium kesehatan swasta.

Sebagai komponen penting dalam pelayanan kesehatan hasil pemeriksaan laboratorium digunakan untuk menetapkan diagnosis, pemberian pengobatan dan pemantauan hasil pengobatan serta menentukan prognosis suatu penyakit. Oleh karena itu hasil pemeriksaan laboratorium harus selalu terjamin mutunya. Untuk meningkatkan mutu hasil pemeriksaan laboratorium mutlak diperlukan pelaksanaan kegiatan pemantapan mutu (quality assurance), yang mencakup pemantapan mutu eksternal dan pemantapan mutu internal.

Penyusunan laporan didasarkan pada tugas pokok dan fungsi laboratorium yang telah dijabarkan dalam rencana strategis dan akan dicapai melalui beberapa sasaran dan program.

Instalasi laboratorium RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli menyelenggarakan berbagai macam pemeriksaan laboratorium yaitu : pemeriksaan hematologi, urine, feses, kimia klinik, elektrolit, endokrin, serologi, bakteriologi dan parasitologi. Instalasi laboratorium RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli juga menerima pemeriksaan terhadap pasien rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, partikular (pasien umum rujukan dari rumah sakit lain/klinik swasta atau pasien atas permintaan sendiri) dan pasien dispensasi.

Untuk laporan hasil pemeriksaan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.19
Laporan Kunjungan dan Hasil Pemeriksaan Laboratorium Tahun 2022

| NO | STATUS KUNJUNGAN | BPJS | PARTIKULAR | DISPENSASI | TOTAL |
|-------------------|--------------------------|-------|------------|------------|-------|
| | JUMLAH KUNJUNGAN | 36275 | 637 | 674 | 37586 |
| Jenis Pemeriksaan | | | | | |
| 1 | * Darah Lengkap | 22587 | 258 | 364 | 23209 |
| 2 | * LED | 153 | 2 | 5 | 160 |
| 3 | * Cloting Time | 1200 | 0 | 4 | 1204 |
| 4 | * Bleeding Time | 1195 | 0 | 4 | 1199 |
| 5 | * Golongan Darah | 2483 | 56 | 34 | 2573 |
| 6 | * Morfologi Sel | 101 | 0 | 0 | 101 |
| 7 | * D-Dimer | 56 | 0 | 0 | 56 |
| | B. Urine | | | | 0 |
| 8 | * Urine Lengkap / rutin | 3857 | 80 | 35 | 3972 |
| | C. Faeses | | | | 0 |
| 9 | * Faeses lengkap / rutin | 51 | 1 | 1 | 53 |
| | D. Kimia Klinik | | | | 0 |
| 10 | * SGOT | 2816 | 71 | 229 | 3116 |

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

| | | | | | |
|--------------|--------------------------------|---------------|-------------|-------------|---------------|
| 11 | * SGPT | 2806 | 64 | 228 | 3098 |
| 12 | *Bilirubin Total | 856 | 28 | 68 | 952 |
| 13 | * Bilirubin Direct | 843 | 26 | 67 | 936 |
| 14 | * ALP | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 15 | * Gamma GT | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 16 | * LDH | 7 | 0 | 0 | 7 |
| 17 | *Protein Total | 663 | 5 | 66 | 734 |
| 18 | *Albumin / Globulin | 2363 | 24 | 93 | 2480 |
| 19 | * Glucosa | 19948 | 107 | 306 | 20361 |
| 20 | * HbA1c | 807 | 42 | 19 | 868 |
| 21 | * Ureum | 15488 | 99 | 294 | 15881 |
| 22 | * Creatinin | 15486 | 100 | 294 | 15880 |
| 23 | * Asam Urat | 4418 | 53 | 277 | 4748 |
| 24 | * Kolesterol Total | 4100 | 103 | 359 | 4562 |
| 25 | * HDL Kolesterol | 3872 | 52 | 303 | 4227 |
| 26 | * LDL Kolesterol | 3882 | 51 | 303 | 4236 |
| 27 | * Trigliserida | 3899 | 54 | 307 | 4260 |
| 28 | * Calsium Total | 478 | 1 | 5 | 484 |
| 29 | * Elektrolit (K, Na, Cl, Ca) | 5717 | 75 | 12 | 5804 |
| | E. Endokrin | | | | 0 |
| 30 | * T3 | 236 | 10 | 12 | 258 |
| 31 | * T4 | 359 | 35 | 14 | 408 |
| 32 | * TSH | 383 | 34 | 15 | 432 |
| | E. Serologi | | | | 78 |
| 33 | * HBsAg | 915 | 22 | 25 | 962 |
| 34 | * HBeAg | 96 | 0 | 0 | 96 |
| 35 | * Anti HBs | 13 | 1 | 1 | 15 |
| 36 | * Anti Hbe | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 37 | * HCV | 651 | 8 | 7 | 666 |
| 38 | * HIV | 744 | 6 | 11 | 761 |
| 39 | * Sifilis | 22 | 2 | 6 | 30 |
| 40 | * IgG IgM Dengue | 917 | 4 | 15 | 936 |
| 41 | * Anti Tuberculosis | 27 | 0 | 0 | 27 |
| 42 | * Rapid IgG IgM Covid 19 | 44 | 0 | 0 | 44 |
| 43 | * Rapid Ag Covid 19 | 1529 | 33 | 149 | 1711 |
| 44 | * widal Test | 1408 | 18 | 72 | 1498 |
| 45 | * Tes kehamilan kualitatif | 167 | 0 | 7 | 174 |
| 46 | * Tes kehamilan kuantitatif | 3 | 0 | 0 | 3 |
| | F. Bakteriologi | | | | 0 |
| 47 | * BTA Sputum | 495 | 0 | 0 | 495 |
| 48 | * BTA TCM | 678 | 0 | 0 | 678 |
| 48 | * BTA Lesi / kerokan kulit | 179 | 4 | 0 | 183 |
| 49 | * Pewarnaan Gram | 9 | 0 | 0 | 9 |
| 50 | * Jamur Kerokan Kulit | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | G. Sperma | | | | 0 |
| 51 | * Sperma Analisa | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | H. Parasit Darah | | | | 0 |
| 52 | * Malaria / DDR | 24 | 2 | 2 | 28 |
| 53 | * Filaria | 1 | 0 | 0 | |
| Total | | 129032 | 1531 | 4013 | 134653 |

Sumber : Instalasi Laboratorium Tahun 2022

Tabel 3.20
10 Besar Jenis Pemeriksaan Tertinggi di Instalasi Laboratorium Tahun 2022

| NO. | JENIS PEMERIKSAAN | JUMLAH PEMERIKSAAN |
|------------|---------------------------------|---------------------------|
| 1 | Darah Lengkap (hematologi) | 23.209 |
| 2 | Glukosa Darah | 20.361 |
| 3 | Ureum/Creatinin | 31.761 |
| 4 | Urine | 3.972 |
| 5 | Asam Urat | 4.748 |
| 6 | Cholesterol Total | 4.562 |
| 7 | Triglyserida | 4.260 |
| 8 | SGOT/SGPT | 6.214 |
| 9 | HDL Cholesterol/LDL Cholesterol | 8.463 |
| 10 | Golongan Darah | 2.573 |
| | Jumlah | 110.123 |

Sumber : Instalasi Laboratorium Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 10 besar jenis pemeriksaan di Instalasi Laboratorium RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Tahun 2022 adalah tertinggi pemeriksaan darah lengkap (Ureum/Creatinin)) sebanyak 31.761 pemeriksaan atau 28,84% dari total semua jenis pemeriksaan (110.123 pemeriksaan)

XXIII. Instalasi Anestesiologi dan Terapi Intensif

Anestesiologi dan Terapi Intensif adalah Rumah Sakit pelayanan konsultasi dan pemeriksaan pasien yang akan menjalani tindakan pembedahan dan membutuhkan pembiusan atau anestesi. Rumah Sakit Tgk. Chik Ditiro Sigli pasien dapat berdiskusi langsung dengan dokter anestesi mengenai semua hal yang menyangkut persiapan pembiusan, seperti persiapan puasa, pemeriksaan darah, teknik pembiusan yang diinginkan dan dibutuhkan serta penatalaksanaan paska pembedahan.

Instalasi ini juga melakukan perawatan khusus dengan staf dan perlengkapan khusus ditunjukan untuk mengelola pasien dengan penyakit, trauma atau komplikasi yang mengancam jiwa akibat kegagalan disfungsi satu organ atau lebih akibat penyakit, bencana atau komplikasi yang masih ada harapan hidup. Penanggung jawab pasien di unit ini merupakan dokter yang memahami teknologi

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli

Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

kedokteran, fisiologi, farmakologi dan kedokteran konvensional dengan kolaborasi erat bersama perawat yang terdidik dan terlatih untuk critical care.

Saat ini, dr.Muhammad Yasir, Sp. An menjabat sebagai penanggungjawab Instalasi Anestesiologi dan Terapi Intensif Rumah Sakit. Ia banyak menangani pasien kritis dan bekerja sama dengan dokter lain seperti dokter penyakit dalam, dokter bedah, bedah saraf, dokter anak, dan lainnya.

Instalasi ini juga memberikan pelayanan penatalaksanaan nyeri (pain management) bagi pasien pasca pembedahan atau mengalami nyeri yang disebabkan oleh penyakit keganasan, dan lainnya.

XXIV. Instalasi Bank Darah dan Transfusi Darah

Instalasi Bank darah dan Transfusi Darah (BDRS)) adalah salah satu instalasi yang mempunyai peran sebagai penyedia darah transfusi yang aman (lulus *skreening* Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah /IMLTD) dengan tugas antara lain melakukan rekrutmen donor sukarela, melakukan seleksi donor, melakukan penyiapan darah donor, melakukan *skreening* terhadap penyakit IMLTD, melakukan penyimpanan darah sebagai *stock*, melakukan pemeriksaan golongan darah, uji silang serasi (*crossmatch*), mengirim darah transfusi yang telah aman ke bagian lain/ruangan lain atau rumah sakit lain yang membutuhkan, memantau reaksi transfusi yang terjadi serta melakukan pencatatan dan pelaporan.

Darah dan produk darah memegang peranan penting dalam pelayanan kesehatan. Ketersediaan, keamanan dan kemudahan akses terhadap darah dan produk darah harus dapat dijamin. Terkait dengan hal tersebut, sesuai dengan *World Healty Assembly (WHA) 63.12 on Availability, safety and quality of blood products*, bahwa kemampuan untuk mencukupi kebutuhannya sendiri atas darah dan produk darah atau *self sufficiency un the supllly of blood and blood products* dan jaminan keamanannya merupakan salah satu tujuan pelayanan kesehatan nasional yang penting sesuai PMK Nomor 91 Tahun 2015 tentang standar pelayanan transfusi darah.

Pelayanan penyediaan darah di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli dilaksanakan oleh BDRS. Lingkup kegiatan yang dilakukan BDRS yaitu melaksanakan perekrutan

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

pendonor dan pengambilan darah, pengamanan, pengelolaan, penyimpanan, distribusi dan pemusnahan darah.

Bank Darah Rumah Sakit (BDRS) adalah suatu unit pelayanan di rumah sakit yang bertanggung jawab atas tersedianya darah untuk transfusi yang aman, berkualitas, dan dalam jumlah yang cukup untuk mendukung pelayanan kesehatan di rumah sakit. BDRS melaksanakan penerimaan, dan penyimpanan darah dari BDRS, melakukan *crossmatch*, menyerahkan darah ke pasien, melacak reaksi transfusi dan mengembalikan darah yang tidak layak ke BDRS. Setiap rumah sakit diwajibkan memiliki BDRS. Dalam hal rumah sakit telah memiliki izin penyelenggaraan BDRS, pelayanan darah yang dilakukan BDRS merupakan pelayanan yang terintegrasi dengan pelayanan BDRS.

Tabel 3.21
Laporan Pasien Transfusi di BDRS Tahun 2022

| Bulan | Permintaan | Pemenuhan |
|------------------|-------------------|------------------|
| Januari | 224 | 224 |
| Februari | 202 | 201 |
| Maret | 271 | 269 |
| April | 160 | 159 |
| Mei | 219 | 218 |
| Juni | 318 | 316 |
| Juli | 234 | 234 |
| Agustus | 243 | 243 |
| September | 255 | 234 |
| Oktober | 280 | 275 |
| November | 268 | 266 |
| Desember | 257 | 242 |
| T O T A L | 2.931 | 2.881 |

Sumber : BDRS Tahun 2022

Tabel 3.22
Laporan Penerimaan Darah di BDRS Tahun 2022

| BULAN | PENERIMAAN DARAH | | JUMLAH |
|--------------|-------------------------|------------|---------------|
| | BDRS | PMI | |
| Januari | 100 | 124 | 224 |
| Februari | 149 | 52 | 201 |
| Maret | 233 | 36 | 269 |
| April | 126 | 33 | 159 |
| Mei | 166 | 52 | 218 |
| Juni | 255 | 61 | 316 |
| Juli | 194 | 40 | 234 |

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

| | | | |
|-----------|-------|-----|-------|
| Agustus | 204 | 39 | 243 |
| September | 161 | 73 | 234 |
| Oktober | 216 | 59 | 275 |
| November | 211 | 55 | 266 |
| Desember | 191 | 51 | 242 |
| TOTAL | 2.040 | 675 | 2.881 |

Sumber : Unit BDRS Tahun 2022

XXV. Instalasi Promosi Kesehatan

Sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1114/Menkes/SK/VIII/2005 tentang Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Daerah, promosi kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat, agar mereka dapat menolong diri sendiri, serta mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat, sesuai sosial budaya setempat dan didukung kebijakan publik yang berwawasan kesehatan.

Menolong diri sendiri artinya masyarakat mampu menghadapi masalah-masalah kesehatan potensial (yang mengancam) dengan cara mencegahnya, dan mengatasi masalah-masalah kesehatan yang sudah terjadi dengan cara menanganinya secara efektif serta efisien. Dengan kata lain, masyarakat mampu berperilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka memecahkan masalah-masalah kesehatan yang dihadapinya (*problem solving*), baik masalah-masalah kesehatan yang sudah diderita maupun yang potensial (mengancam), secara mandiri (dalam batas-batas tertentu).

Jika definisi itu diterapkan di rumah sakit, maka dapat dibuat rumusan sebagai berikut: Promosi Kesehatan oleh Rumah Sakit (PKRS) adalah upaya rumah sakit untuk meningkatkan kemampuan pasien, klien, dan kelompok-kelompok masyarakat, agar pasien dapat mandiri dalam mempercepat kesembuhan dan rehabilitasinya, klien dan kelompok-kelompok masyarakat dapat mandiri dalam meningkatkan kesehatan,

mencegah masalah-masalah kesehatan, dan mengembangkan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat, melalui pembelajaran dari, oleh, untuk, dan bersama mereka, sesuai sosial budaya mereka, serta didukung kebijakan publik yang berwawasan kesehatan

B. PENETAPAN UNIT/TIM

Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli Tentang Penetapan Unit pada Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli Nomor 445/013/SK/VI/2022, Tanggal 06 Juni 2022, Adapun daftar penetapan Unit pada Rumah Sakit Tgk. Chik Ditiro Sigli dapat dirincikan sebagai berikut:

I. Unit Bangunan

Unit Bangunan merupakan bangunan hunian yang dipisahkan secara horisontal dan vertikal agar tersedia hunian yang berdiri sendiri dan mencakup bangunan bertingkat rendah atau bangunan tinggi, dilengkapi berbagai fasilitas yang sesuai dengan standar yang ditentukan.

Menurut KBBI Unit Bagunan adalah tempat tinggal yang terdiri atas ruang duduk, kamar tidur, kamar mandi, dapur, dan sebagainya yang berada pada satu lantai bangunan bertingkat yang besar dan mewah, dilengkapi dengan berbagai fasilitas (kolam renang, pusat kebugaran, toko, dan sebagainya).

II. Unit Pendorong Pasien

Pendorong adalah orang yang mendorong, menganjurkan, mendesak, dan sebagainya.

kereta dorongnya terlihat cepat namun berirama menyambut pasien yang tiba di pelataran dekat Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit.

Dengan senyum ramah, kemudian membawa pasien yang sedang mengerang kesakitan itu masuk ke ruang IGD untuk mendapatkan pertolongan medis. "Fokus pekerjaan mengantarkan pasien ke ruangan,

Setelah pasien selesai mendapat perawatan di IGD, pasien biasanya akan di antar ke ruangan lain untuk dirawat lebih lanjut dan membawa pasien ke ruangan yang dirujuk tim dokter di IGD.

Seberat atau seringnya apapun berat badan pasien, tak ada alasan untuk bekerja lambat harus bekerja ekstra cepat, dalam hitungan menit, bahkan detik. Pasien harus segera dibawa ke ruangan yang semestinya.

III. Unit Pemulasaran Jenazah

Pemulasaran Jenazah adalah perawatan Jenazah sehingga jenazah layak dan aman untuk dibawa keluarga. Jenazah adalah seseorang yang sudah mati, seseorang dinyatakan mati bila berhentinya secara permanen tanpa bias pulih lagi semua hal berikut:

- a. Fungsi batang otak
- b. Fungsi system pernafasan dan paru-paru secara spontan
- c. Fungsi system peredaran darah dan jantung secara spontan

Sistem Mekanisme, dan prosedur Pemulasaran Jenazah adalah sebagai berikut:

1. Petugas kamar Jenazah menerima jenazah dan surat keterangan sebab kematian dari ruang asal jenazah
2. Petugas kamar jenazah mencatatkan dan mengarsipkan surat keterangan sebab kematian dan nomor rekam medik pada buku register jenazah
3. Petugas kamar jenazah menginformasikan pelayanan-pelayanan yang dapat dilakukan dikamar jenazah salah satunya pemulasaran jenazah
4. Keluarga jenazah mengajukan permohonan untuk dilakukan pemulasaran jenazah oleh petugas kamar jenazah
5. Petugas kamar jenazah mempersiapkan tempat dan peralatan yang dibutuhkan untuk melakukan pemulasaran jenazah
6. Petugas kamar jenazah melakukan tindakan pemulasaran jenazah
7. Setelah selesai tindakan pemulasaran jenazah petugas kamar jenazah dapat berkoordinasi dengan petugas rohaniwan agama bila diperlukan
8. Setelah jenazah siap diserahkan ke keluarga petugas juga memasukkan biaya tindakan kedalam kedalam billing system entry data tagihan tindakan dan meminta keluarga jenazah untuk membayar biaya tindakan kekasir rumah sakit.

IV. Unit Lift (Hospital Elevator)

Lift atau Elevator merupakan angkutan transportasi vertikal dalam bangunan bertingkat yang digunakan untuk mengangkut orang atau barang. Lift umumnya

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli *Dengan Nurani Mewujudkan Sehat*

digunakan di gedung-gedung bertingkat tinggi, biasanya hanya menggunakan tangga atau eskalator.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata lift adalah alat untuk mengangkat yang digerakkan dengan tenaga listrik, dapat turun naik, untuk mengangkat orang atau barang.

Umumnya, lift atau elevator digunakan di gedung-gedung bertingkat tinggi, biasanya lebih dari tiga atau empat lantai. Sementara itu, gedung yang lebih rendah biasanya hanya mempunyai tangga atau eskalator.

Alat transportasi bangunan ini bergerak secara vertikal untuk membawa orang, barang, peralatan, maupun muatan dari satu tingkat ke tingkat yang lain. Biasanya, elevator digerakkan oleh motor penggerak yang diletakan di bagian atas atau bagian bawah lift.

Untuk dapat mencapai tingkat lantai yang diinginkan, penumpang hanya perlu menekan tombol-tombol sesuai lantai tujuan mereka.

Dengan memanfaatkan elevator, pengguna akan mendapat keuntungan seperti menghemat waktu dan tenaga untuk naik atau turun dari beberapa lantai. Bahkan hanya dibutuhkan dalam hitungan detik maupun menit saja.

Selain itu, penumpang pun tidak perlu kerepotan untuk memindahkan barang berat yang beratnya mencapai puluhan lantai sekalipun pada suatu gedung,

Soal keamanannya tak perlu khawatir. Elevator modern merupakan alat transportasi yang diklaim lebih aman daripada eskalator dan tangga. Meski memang pada beberapa kasus, elevator masih dapat menyebabkan kecelakaan.

V. Unit Peyampaian Informasi dan Penanganan Pengaduan/ Complain (PIPP)

Unit Penyampaian Informasi dan Penanganan pengaduan/Complain (PIPP) adalah kegiatan penanganan pengaduan sesuai dengan mekanisme dan tata cara pengelolaan pengaduan. Pengelola pengaduan adalah pejabat, pegawai atau orang yang ditugaskan oleh Penyelenggara untuk mengelola pengaduan maupun sengketa pelayanan publik.

Dalam ketentuan umum, pengaduan dimaknai sebagai pemberitahuan disertai permintaan oleh pihak yang berkepentingan kepada pejabat yang berwenang untuk menindak menurut hukum seorang yang telah melakukan tindak pidana aduan yang merugikannya.

Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Pengaduan Publik ini untuk memberikan arah dan penjelasan tentang Pelaksanaan Pengelolaan Pengaduan Publik di lingkungan Kementerian Pertahanan, dengan tujuan agar dapat digunakan sebagai pedoman oleh setiap Kepala Satuan Kerja/Sub Satuan Kerja (Ka Satker/Subsatker) yang melaksanakan kegiatan Pengelolaan Pengaduan Publik di lingkungan Kementerian Pertahanan (Kemhan).

VI. Unit Kemoterapi

Kemoterapi adalah pengobatan atau obat-obatan yang digunakan untuk mengobati penyakit kanker. Pada waktu yang lalu, pengobatan ini disebut dengan chemo. Pembedahan dan radiasi dapat membuang, membunuh dan merusakkan sel kanker di daerah tertentu, tetapi kemoterapi akan bekerja di seluruh sel tubuh, tanpa kecuali.

Kemoterapi adalah salah satu prosedur perawatan yang paling umum diberikan untuk kanker. Terapi ini mengandalkan kemampuan dari obat-obat khusus untuk menghancurkan sel-sel kanker yang menyerang tubuh. Obat tersebut bekerja dengan memperlambat maupun menghentikan pertumbuhan sel kanker. Bagaimanapun, pasien kanker perlu mempertimbangkan terapi dengan cermat sebelum mereka menjalani tindakan tersebut. Ini karena kemoterapi juga dapat membahayakan sel-sel sehat yang membagi diri dengan cepat, tidak hanya sel ganas. Termasuk sel yang membuat rambut untuk dapat tumbuh serta sel-sel yang melapisi mulut dan usus. Hal inilah yang menyebabkan terjadinya efek samping seperti hilangnya rambut dan nyeri perut berat selama menjalani pengobatan.

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

C. PENETAPAN POLIKLINIK/RAWAT JALAN



Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli Tentang Penetapan poliklinik pada Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli Nomor 445/001/SK/IX/2022, Tanggal 12 September 2022.

Poliklinik Rawat Jalan atau yang biasa dikenal dengan Poliklinik melayani tindakan observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik, serta pelayanan kesehatan lainnya. Instalasi rawat jalan RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli memiliki poliklinik spesialis yang langsung ditangani oleh dokter spesialis. Pelayanan kesehatan instalasi rawat jalan termasuk salah satu indikator yang sangat penting diperhatikan oleh pihak RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli dengan dukungan SDM yang sangat ramah, sopan santun dan islami sesuai motto pelayanan RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli.

Poliklinik Rawat Jalan RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli memiliki 19 Poliklinik, yaitu :

1. Poliklinik Orthopedi
2. Poliklinik Urologi
3. Poliklinik Bedah onkologi, Bedah Saraf dan Bedah Vaskuler
4. Poliklinik Bedah Umum
5. Poliklinik Kesehatan Ibu dan anak (KIA)
6. Poliklinik Jantung dan Pembuluh Darah
7. Poliklinik Penyakit Dalam
8. Poliklinik Paru
9. Poliklinik Saraf
10. Poliklinik Ginjal Hipertensi
11. Poliklinik Mata
12. Poliklinik Kulit dan Kelamin
13. Poliklinik Medikal Check UP (MCU)
14. Poliklinik Telinga, Hidung dan Tenggorokan- Bedah Kepala dan Leher (THT_KL)

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

15. Poliklinik Gigi
16. Poliklinik Anak
17. Poliklinik Directly Observed Treatment Shortcourse (DOTS)
18. Poliklinik Multi Drug Resistant Tuberculosis (MDR)
19. Poliklinik Jiwa

Adapun jumlah kunjungan pasien Poliklinik Rawat Jalan RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.23
Kunjungan Pasien Poliklinik Rawat Jalan Menurut Cara Bayar
Tahun 2022

| NO | POLIKLINIK | JKN | PART | DISP | JUMLAH |
|----|------------------|----------------|--------------|-------------|----------------|
| 1 | BEDAH UMUM | 2350 | 11 | 4 | 2365 |
| 2 | BEDAH UROLOGI | 4018 | 4 | 0 | 4022 |
| 3 | BEDAH ORTHOPEDI | 6384 | 20 | 0 | 6404 |
| 4 | ANAK | 1377 | 7 | 8 | 1392 |
| 5 | MATA | 8024 | 3 | 23 | 8050 |
| 6 | PARU | 4966 | 2 | 0 | 4968 |
| 7 | ENDOKRIN | 3801 | 0 | 0 | 3801 |
| 8 | PENYAKIT DALAM | 8421 | 6 | 8 | 8435 |
| 9 | JANTUNG | 9197 | 14 | 0 | 9211 |
| 10 | KEBIDANAN | 1269 | 9 | 136 | 1414 |
| 11 | SARAF | 12188 | 31 | 4 | 12223 |
| 12 | JIWA | 15187 | 2 | 1 | 15190 |
| 13 | THT-KL | 1401 | 35 | 22 | 1458 |
| 14 | GIGI & MULUT | 2285 | 45 | 128 | 2458 |
| 15 | KULIT & KELAMIN | 8687 | 10 | 21 | 8718 |
| 16 | BEDAH ONKOLOGI | 1688 | 3 | 2 | 1693 |
| 17 | BEDAH SARAF | 753 | 6 | 2 | 761 |
| 18 | ESWL | 153 | 0 | 0 | 153 |
| 19 | HEMODIALISA | 8619 | 1 | 0 | 8620 |
| 20 | KEMOTERAPI | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 21 | POLI DOTS | 1879 | 4 | 0 | 1883 |
| 22 | GERIATRI | 99 | 0 | 0 | 99 |
| 23 | MCU | 0 | 1532 | 1391 | 2923 |
| | T O T A L | 102.746 | 1.745 | 1750 | 106.241 |

Sumber : Poliklinik Rawat Jalan Tahun 2022

Dari tabel diatas, jumlah kunjungan pasien tahun 2022 menurut cara pembayaran di poliklinik rawat jalan sebanyak 106.241 kunjungan, dan jumlah

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

yang terbanyak 102.746 kunjungan (96,71%) menggunakan JKN sebagai cara pembayaran,

Perbandingan jumlah kunjungan pasien poliklinik rawat jalan RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli dari Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 3.24
Perbandingan Kunjungan Pasien Poliklinik Rawat Jalan
Tahun 2018 s/d Tahun 2022

| NO | POLIKLINIK | TAHUN | | | | |
|----|------------------|----------------|----------------|---------------|---------------|----------------|
| | | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | BEDAH UMUM | 11.031 | 3.145 | 1.947 | 1.373 | 2365 |
| 2 | BEDAH UROLOGI | 8.830 | 6.286 | 4.922 | 3.603 | 4022 |
| 3 | BEDAH ORTHOPEDI | 7.661 | 6.115 | 4.030 | 5.119 | 6404 |
| 4 | ANAK | 5.129 | 1.201 | 644 | 632 | 1392 |
| 5 | MATA | 24.773 | 15.272 | 7.832 | 6.652 | 8050 |
| 6 | PARU | 12.053 | 9.243 | 6.274 | 5.947 | 4968 |
| 7 | ENDOKRIN | 21.403 | 20.967 | 15.716 | 8.342 | 3801 |
| 8 | PENYAKIT DALAM | 22.161 | 6.858 | 5.664 | 4.488 | 8435 |
| 9 | JANTUNG | 7.517 | 9.505 | 0 | 435 | 9211 |
| 10 | KEBIDANAN | 4.872 | 990 | 630 | 873 | 1414 |
| 11 | SARAF | 36.228 | 18.785 | 10.291 | 9.241 | 12223 |
| 12 | JIWA | 15.165 | 14.289 | 14.339 | 14.769 | 15190 |
| 13 | THT-KL | 8.183 | 1.923 | 1.598 | 1.086 | 1458 |
| 14 | GIGI & MULUT | 5.247 | 2.763 | 1.077 | 1.461 | 2458 |
| 15 | KULIT & KELAMIN | 12.947 | 13.880 | 7.037 | 7.620 | 8718 |
| 16 | BEDAH ONKOLOGI | 0 | 840 | 1.459 | 1.399 | 1693 |
| 17 | BEDAH SARAF | 0 | 169 | 0 | 482 | 761 |
| 18 | ESWL | 0 | 198 | 0 | 100 | 153 |
| 19 | HEMODIALISA | 0 | 80 | 0 | 8.021 | 8620 |
| 20 | KEMOTERAPI | 0 | 5 | 4 | 0 | 0 |
| 21 | POLI DOTS | 0 | 289 | 1840 | 1886 | 1883 |
| 22 | GERIATRI | 261 | 2010 | 0 | 2423 | 999 |
| 23 | MCU | 0 | 0 | 0 | 0 | 2923 |
| | T O T A L | 205.479 | 135.989 | 87.324 | 86.034 | 109.163 |

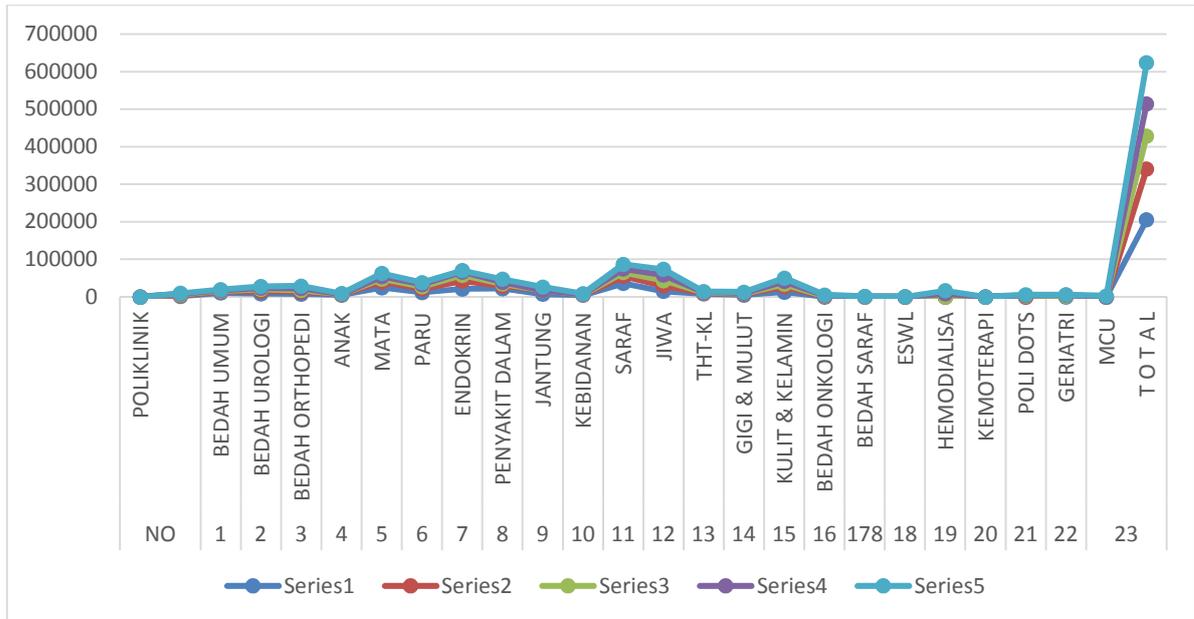
Sumber : Poliklinik/Rawat Jalan Tahun 2022

Dari tahun 2018 sampai dengan 2022 terjadi penurunan jumlah kunjungan pasien poliklinik rawat jalan. Pada tahun 2018 jumlah kunjungan rawat jalan sebanyak 205.479, pada tahun 2022 jumlah kunjungan sebanyak 109.163 sedangkan tahun 2019 sedikit meningkat dengan jumlah kunjungan 135.989

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

Adapun persentase jumlah kunjungan pasien poliklinik rawat jalan RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli dari tahun 2018 s.d 2022 dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 3.3
Persentase Jumlah Kunjungan Pasien Poliklinik Rawat Jalan
Dari Tahun 2018 s.d Tahun 2022



Kegiatan kesehatan gigi dan mulut tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.25
Kegiatan Kesehatan Gigi dan Mulut Tahun 2022

| NO | TINDAKAN | JUMLAH |
|-----------|-------------------------|--------|
| 1 | PREMEDIKASI | 1080 |
| 2 | TUMPATAN SEMENTARA | 725 |
| 3 | TUMPATAN GIGI TETAP | 278 |
| 4 | TUMPATAN GIGI SULUNG | 2 |
| 5 | PENCABUTAN GIGI TETAP | 369 |
| 6 | PENCABUTAN GIGI SULUNG | 18 |
| 7 | ALVEOKTOMI | 0 |
| 8 | INSISI | 1 |
| 9 | GRINDING | 0 |
| 10 | PEMBERSIHAN KARANG GIGI | 0 |
| T O T A L | | 2.473 |

Sumber : Poliklinik/Rawat Jalan Tahun 2022

Data 10 (sepuluh) besar penyakit rawat jalan RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

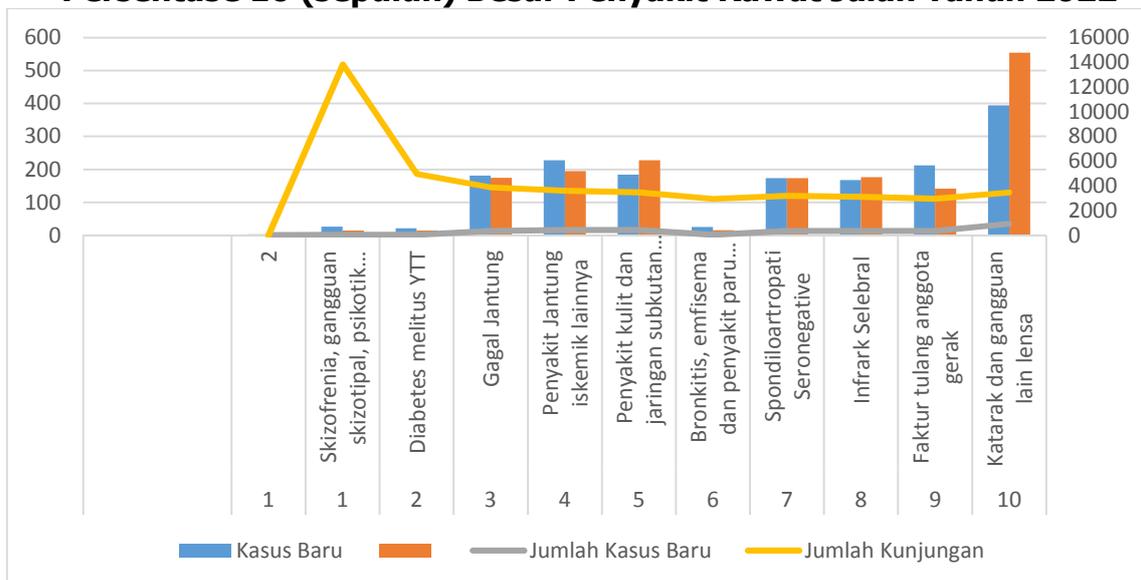
Tabel 3.26
10 (sepuluh) Besar Penyakit Rawat Jalan Tahun 2022

| No. Urut | Golongan sebab penyakit | Kasus Baru | | Jumlah Kasus Baru | Jumlah Kunjungan |
|----------|---|------------|-----|-------------------|------------------|
| | | LK | PR | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Skizofrenia, gangguan skizotipal, psikotik akut dan sementara | 26 | 14 | 40 | 13842 |
| 2 | Diabetes melitus YTT | 21 | 14 | 35 | 4984 |
| 3 | Gagal Jantung | 181 | 174 | 355 | 3877 |
| 4 | Penyakit Jantung iskemik lainnya | 228 | 195 | 423 | 3606 |
| 5 | Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya | 184 | 228 | 412 | 3479 |
| 6 | Bronkitis, emfisema dan penyakit paru obstruktif kronik lainnya | 25 | 15 | 40 | 2947 |
| 7 | Spondiloartropati Seronegative | 173 | 173 | 346 | 3183 |
| 8 | Infrark Selebral | 168 | 176 | 344 | 3111 |
| 9 | Faktur tulang anggota gerak | 212 | 141 | 353 | 2953 |
| 10 | Katarak dan gangguan lain lensa | 394 | 554 | 948 | 3481 |

Sumber : Poliklinik/Rawat Jalan Tahun 2022

Penyakit terbanyak di poliklinik rawat jalan tahun 2022 adalah penyakit skizofrenia, diabetes melitus YTT, dan Gagal Jantung, Persentase 10 (sepuluh) besar penyakit rawat jalan tahun 2022 dapat dilihat dari grafik dibawah ini :

Grafik 3.4
Persentase 10 (sepuluh) Besar Penyakit Rawat Jalan Tahun 2022



RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

Kegiatan kesehatan di poliklinik jiwa tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.27
Kegiatan Kesehatan di Poliklinik Jiwa Tahun 2022

| No | Bulan | Jenis Pelayanan | | | Jumlah |
|-----------|-----------|-----------------|----------------------|-------------|--------|
| | | Konsultasi | Terapi Medikamentosa | Psikoterapi | |
| 1 | JANUARI | 50 | 1.245 | 1.195 | 2.490 |
| 2 | FEBRUARI | 35 | 1.106 | 1.071 | 2.212 |
| 3 | MARET | 75 | 1.546 | 1.471 | 3.092 |
| 4 | APRIL | 30 | 1.169 | 1.139 | 2.338 |
| 5 | MEI | 25 | 991 | 966 | 1.982 |
| 6 | JUNI | 70 | 1.275 | 1.205 | 2.550 |
| 7 | JULI | 65 | 1.178 | 1.113 | 2.352 |
| 8 | AGUSTUS | 10 | 1.453 | 1.393 | 2.906 |
| 9 | SEPTEMBER | 50 | 1.467 | 1.417 | 2.934 |
| 10 | OKTOBER | 40 | 1.249 | 1.209 | 2.498 |
| 11 | NOVEMBER | 70 | 1.294 | 1.224 | 2.588 |
| 12 | DESEMBER | 80 | 1.355 | 1.275 | 2.710 |
| T O T A L | | 650 | 15.328 | 14.678 | 30.656 |

Sumber : Poliklinik/Rawat Jalan Tahun 2022

D. PENETAPAN RUANG RAWAT INAP

Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Dtiro Sigli Tentang Penetapan Ruang Rawat Inap pada Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli Nomor 445/013/SK/VI/2022, Tanggal 06 Juni 2022.

Pelayanan rawat inap merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan di rumah sakit. Rawat inap (opname) adalah istilah yang berarti proses perawatan pasien oleh tenaga kesehatan profesional akibat penyakit tertentu, dimana pasien diinapkan di suatu ruangan di rumah sakit. Pelayanan rawat inap adalah pelayanan terhadap pasien masuk rumah sakit yang menempati tempat tidur perawatan untuk keperluan observasi, diagnosa, terapi, rehabilitasi medik dan atau pelayanan medik lainnya.

Ruangan Rawat Inap RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli memiliki 16 Ruang Rawat, yaitu :

1. Ruang Kebidanan
2. Ruang Perinatologi

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

3. Ruang Anak
4. Ruang Bedah Urologi dan Orthopedi
5. Ruang Saraf
6. Ruang Perawatan Intensif (IPI)
7. Ruang Penyakit Dalam Wanita (PDW)
8. Ruang Penyakit Dalam Pria (RPDP)
9. Ruang Penyakit Infeksi (RPI)
10. Ruang Kelas VIP, VVIP
11. Ruang Psikiatri
12. Ruang Jantung
13. Ruang THT- KL, MATA, KULIT, GIGI
14. Bedah Umum, Bedah Syaraf, Bedah Vasikuler dan Bedah Onkologi
15. Paru
16. Ruang unit stroke

Kegiatan pokok pada program pelayanan instalasi Rawat Inap, antara lain :

1. Penerimaan Pasien (*Admission*)
2. Pelayanan Medik
3. Pelayanan Penunjang Medik
4. Pelayanan Perawatan
5. Pelayanan Obat
6. Pelayanan Makanan
7. Pelayanan Administrasi Keuangan

Tabel 3.28
Jumlah Pasien Masuk dan Keluar Tahun 2022

| NO | NAMA RUANG | PASIEN AWAL | PASIEN MASUK | PASIEN KELUAR HIDUP | PASIEN KELUAR MATI | | JUMLAH LAMA DI RAWAT | PASIEN AKHIR | JUMLAH PASIEN (HARI RAWAT) |
|----|------------|-------------|--------------|---------------------|--------------------|----------|----------------------|--------------|----------------------------|
| | | | | | < 48 JAM | > 48 JAM | | | |
| 1 | PDP | 14 | 1176 | 1128 | 17 | 28 | 5868 | 17 | 5698 |
| 2 | PDW | 18 | 1425 | 1382 | 19 | 24 | 6375 | 23 | 6145 |
| 3 | SARAF | 10 | 1020 | 1004 | 9 | 12 | 5194 | 10 | 4784 |
| 4 | BEDAH | 27 | 3026 | 2968 | 8 | 13 | 10737 | 37 | 11086 |
| 5 | HCU | 5 | 208 | 180 | 19 | 14 | 839 | 0 | 1019 |
| 6 | ANAK | 6 | 1559 | 1538 | 10 | 5 | 5440 | 13 | 5528 |

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

| | | | | | | | | | |
|--------|---------------------------|-----|-------|-------|-----|-----|-------|-----|-------|
| 7 | OBGYN | 4 | 1037 | 1036 | 0 | 1 | 2715 | 4 | 2762 |
| 8 | RPI | 5 | 622 | 598 | 5 | 20 | 3146 | 4 | 3169 |
| 9 | ICU | 6 | 705 | 382 | 183 | 144 | 2659 | 2 | 2570 |
| 10 | PERI | 9 | 758 | 680 | 39 | 44 | 2935 | 4 | 3130 |
| 11 | THT/ MATA/ KULIT /GIGI | 0 | 634 | 511 | 0 | 4 | 2044 | 2 | 2049 |
| 12 | JIWA | 13 | 523 | 523 | 0 | 0 | 5222 | 13 | 5272 |
| 13 | KELAS I | 13 | 1118 | 1104 | 1 | 21 | 5358 | 5 | 4999 |
| 14 | JANTUNG | 0 | 311 | 298 | 6 | 3 | 1331 | 5 | 1316 |
| 15 | STROKE | 0 | 308 | 270 | 15 | 10 | 1913 | 13 | 1975 |
| 16 | PARU | 0 | 222 | 238 | 5 | 2 | 817 | 10 | 774 |
| JUMLAH | | 130 | 14652 | 19840 | 336 | 345 | 62593 | 162 | 62276 |

Sumber : Ruang Rawat Inap Tahun 2022

Indikator pelayanan per ruang rawat tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.29
Indikator Pelayanan Per Ruang Rawat Tahun 2022

| NO | NAMA RUANG | INDIKATOR PELAYANAN | | | | | |
|--------|---------------------------|---------------------|------|-----|--------|-----|--------|
| | | BOR | LOS | TOI | BTO | GDR | NDR |
| 1 | PDP | 78,03 | 5 | 1 | 53,70 | 38 | 23,87 |
| 2 | PDW | 84,32 | 4,5 | 1 | 66,10 | 30 | 16,90 |
| 3 | SARAF PRIA | 87,38 | 5,1 | 1 | 59,60 | 20 | 11,70 |
| 4 | BEDAH PRIA | 84,37 | 3,6 | 1 | 77,19 | 7 | 4,34 |
| 5 | ANAK | 68,84 | 3,5 | 2 | 68,95 | 10 | 3,21 |
| 6 | OBGYN | 31,53 | 2,6 | 6 | 42,50 | 1 | 0,96 |
| 7 | ICU | 50,29 | 3,8 | 4 | 28,29 | 461 | 203,1 |
| 8 | PERI | 40,83 | 3,8 | 6 | 36,33 | 109 | 57,66 |
| 9 | THT/ MATA/ KULIT /GIGI | 56,14 | 3,3 | 3 | 55,50 | 7 | 6,50 |
| 10 | JIWA | 60,18 | 10 | 7 | 21,54 | 0 | 0 |
| 11 | PARU | 26,51 | 3,9 | 10 | 22,88 | 33 | 9,43 |
| 12 | STROKE | 67,64 | 6,5 | 3 | 33,50 | 85 | 33,89 |
| 13 | HCU | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 14 | RPI | 39,46 | 5 | 8 | 26,00 | 40 | 32,10 |
| 15 | KELAS I | 65,22 | 4,8 | 2 | 50,90 | 20 | 18,65 |
| 16 | JANTUNG | 51,51 | 4,3 | 4 | 39,57 | 29 | 9,80 |
| JUMLAH | | 892,25 | 69,7 | 59 | 682,55 | 890 | 432,11 |

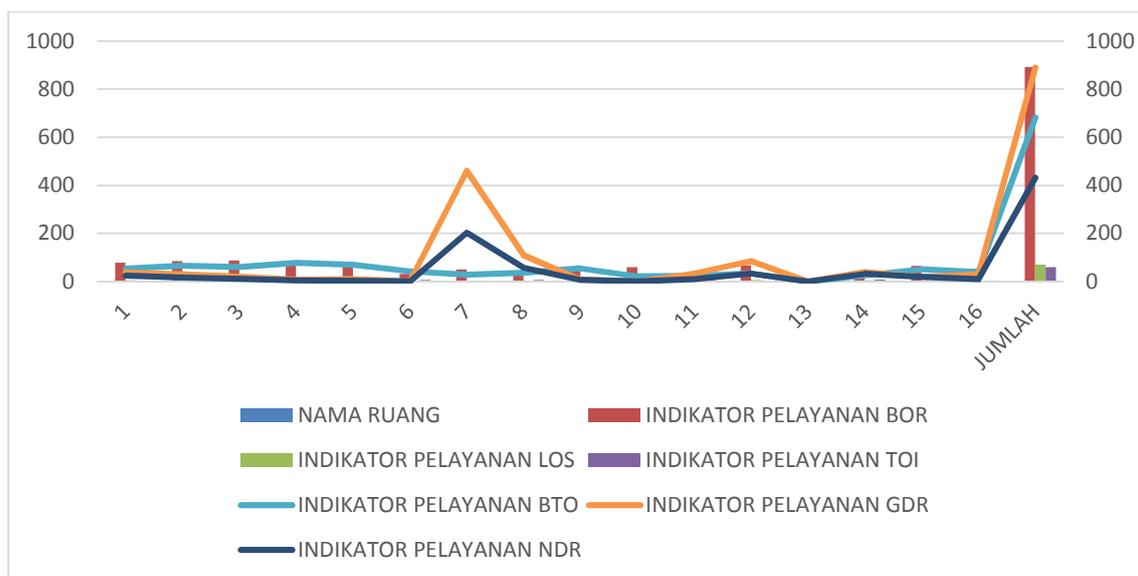
Sumber : Ruang Rawat Inap Tahun 2022

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

Dari indikator pelayanan per ruangan rawat inap, BOR yang paling tinggi adalah pada Ruang Saraf pria yaitu 87,38 Sedangkan BOR yang paling rendah adalah pada Ruang Paru yaitu 26,51

Indikator pelayanan per ruangan rawat tahun 2022 dapat dilihat dari grafik dibawah ini :

Grafik 3.4
Gambar Indikator Pelayanan Per Ruang Rawat Tahun 2022



Indikator pelayanan RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Tahun 2018 s.d 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.30
Indikator Pelayanan Tahun 2018 s.d 2022

| NO | INDIKATOR | NILAI IDEAL | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|----|-------------|------------------------------|--------|--------|--------|--------|---------|
| 1 | 2 | 3 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | TT TERSEDIA | - | 303 | 303 | 325 | 303 | 272 |
| 2 | BOR | 60 - 85 % | 76.846 | 84.351 | 75.717 | 67.642 | 62.74 |
| 3 | BTO | 40 - 50 Kali | 67.78 | 77.81 | 68.06 | 61.37 | 48.86 |
| 4 | AVLOS | 6 - 9 Hari | 4.163 | 3.9832 | 4.111 | 4.056 | 4.3 |
| 5 | TOI | 1 - 3 Hari | 1.246 | 0.7341 | 1.302 | 1.924 | 2.5 |
| 6 | GDR | 45 orang/ 1000 Pasien Keluar | 28.777 | 21.928 | 32.779 | 35.954 | 47/1000 |
| 7 | NDR | 25 orang/1000 Pasien Keluar | 14.9 | 11.791 | 15.056 | 17.202 | 24/1000 |

Sumber : Ruang Rawat Inap Tahun 2022

Data 10 (sepuluh) besar penyakit Instalasi Rawat Inap tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

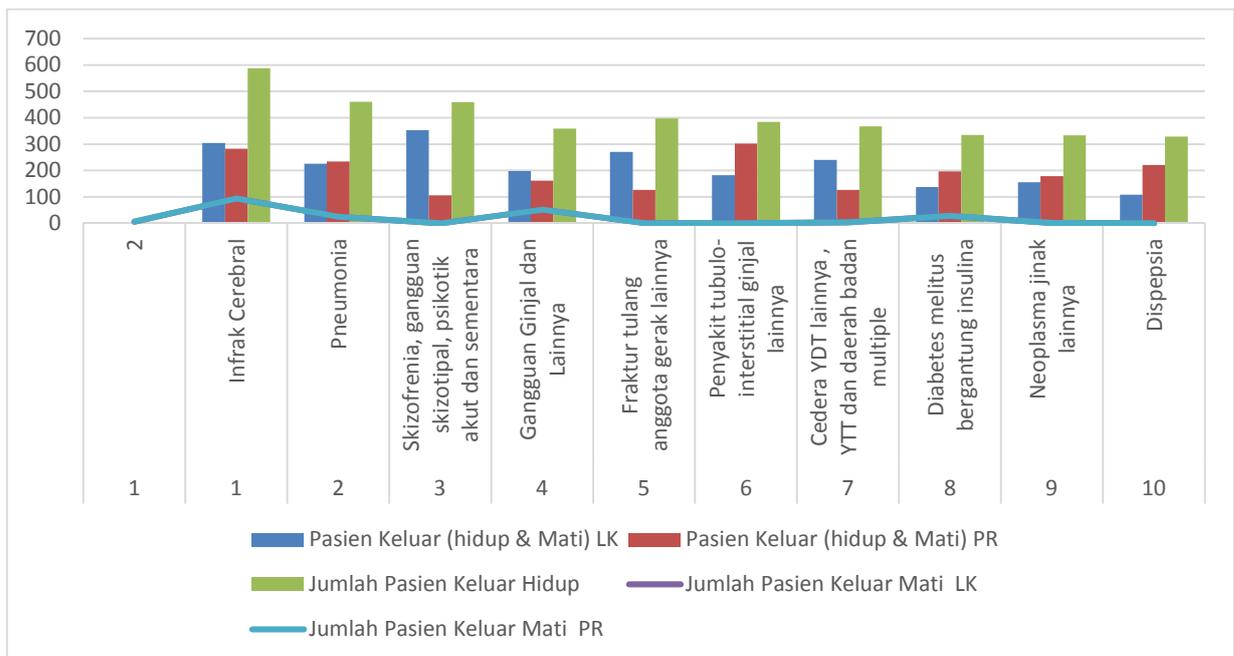
Tabel 3.31
10 (sepuluh) Besar Penyakit Instalasi Rawat Inap Tahun 2022

| No. Urut | Golongan sebab penyakit | Pasien Keluar (hidup & Mati) | | Jumlah Pasien Keluar Hidup | Jumlah Pasien Keluar Mati | |
|----------|---|------------------------------|-----|----------------------------|---------------------------|----|
| | | LK | PR | | LK | PR |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Infrak Cerebral | 304 | 283 | 587 | 94 | 94 |
| 2 | Pneumonia | 226 | 234 | 460 | 25 | 25 |
| 3 | Skizofrenia, gangguan skizotipal, psikotik akut dan sementara | 353 | 106 | 459 | 0 | 0 |
| 4 | Gangguan Ginjal dan Lainnya | 198 | 161 | 359 | 52 | 52 |
| 5 | Fraktur tulang anggota gerak lainnya | 270 | 127 | 397 | 1 | 1 |
| 6 | Penyakit tubulo-interstitial ginjal lainnya | 182 | 302 | 384 | 0 | 0 |
| 7 | Cedera YDT lainnya , YTT dan daerah badan multiple | 240 | 127 | 367 | 3 | 3 |
| 8 | Diabetes melitus bergantung insulina | 137 | 197 | 334 | 28 | 28 |
| 9 | Neoplasma jinak lainnya | 155 | 178 | 333 | 1 | 1 |
| 10 | Dispepsia | 108 | 221 | 329 | 0 | 0 |

Sumber : Ruang Rawat Inap Tahun 2022

Persentase 10 (sepuluh) besar penyakit rawat inap tahun 2022 dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 3.5
Persentase 10 (sepuluh) Besar Penyakit Rawat Inap Tahun 2022



E. KOMITE KOORDINASI DAN PENDIDIKAN



Pendidikan dan Pelatihan RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli berdiri berdasarkan surat keputusan Direktur RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Nomor 105/SK/2012. Pendidikan dan Pelatihan merupakan fasilitas penunjang rumah sakit yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pelatihan

tenaga medik, keperawatan dan non medis.

Kegiatan pelatihan Internal di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli tahun 2022 berupa:

1. Pelatihan Internal CI pada tanggal 17 s/d 24 Maret 2022 berjumlah 61 orang
2. Pelatihan Internal PPI pada tanggal 17 Mei s/d 24 Juni 2022 berjumlah 1540 orang
3. Pelatihan Internal Standar Akreditasi RS pada tanggal 7 s/d 8 juni 2022 berjumlah 22 orang
4. Workshop Recovery Room pada tanggal 20 Juni 2022 berjumlah 15 orang
5. Workshop Bidan UTD pada tanggal 20 Juni 2022 berjumlah 4 orang
6. Workshop Bidan Laboratorium pada tanggal 28 juli 2022 berjumlah 8 orang
7. Pelatihan Internal K3RS pada tanggal 28 s/d 29 juli 2022 berjumlah 10 orang
8. Pelatihan Internal BHD pada tanggal 8 agustus s/d 20 september 2022 berjumlah 1540 orang
9. Pelatihan Internal Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien pada tanggal 25 s/d 26 agustus 2022 berjumlah 50 orang
10. Pelatihan Sertifikasi dan Resertifikasi Penilai Kompetensi Klinis Perawat (Asesor) pada tanggal 15 s/d 18 september 2022 berjumlah 8 orang
11. Pelatihan Peningkatan Kompetensi Kerja SPI RS Profesional dalam Melakukan Audit Keuangan, Audit Kepatuhan dan Audit Khusus di RS pada tanggal 22 ,23,26 dan 29 september 2022 berjumlah 7 orang
12. Pelatihan Internal MKE pada tanggal 10 oktober s/d 14 November 2022 berjumlah 1540 orang

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli

Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

13. Pelatihan Internal Pelayanan Triage pada tanggal 24 oktober 2022 berjumlah 80 orang
14. Pelatihan Internal EWS pada tanggal 18 s/d 20 oktober 2022 berjumlah 121 orang
15. Pelatihan Internal Manajemen Nyeri pada tanggal 12 Desember 2022 berjumlah 107 orang
16. Pelatihan Internal Teknik Aseptik dan Peracikan Obat pada tanggal 13 Desember 2022 berjumlah 83 orang
17. Pelatihan Internal Kepala Ruang pada tanggal 13 s/d 15 Desember 2022 berjumlah 25 orang
18. Pelatihan Internal Pelayanan dan Penanggulangan TBC pada tanggal 15 Desember 2022 berjumlah 40 orang
19. Pelatihan Internal Resiko Tinggi pada tanggal 19 Desember 2022 berjumlah 96 orang
20. Pelatihan Internal Sistem Informasi Manajemen Rs pada tanggal 20 Desember 2022 berjumlah 54 orang
21. Pelatihan Code Blue

Kegiatan Pelatihan Eksternal di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli tahun 2022 berupa:

1. Pelatihan CI pada tanggal 17 s/d 24 Maret 2022 berjumlah 2 orang
2. Pelatihan Internal Standar Akreditasi Rumah Sakit pada tanggal 7 s/d 8 Juni 2022 berjumlah 2 orang
3. Pelatihan Nasional K3 Medis/K3RS pada tanggal 28 s/d 29 Juli 2022 berjumlah 1 orang
4. Pelatihan Virtual IPCN Perawat Pencegahan dan Pengendalian Infeksi pada tanggal 18 s/d 24 Juli 2022 berjumlah 2 orang
5. Workshop Implementasi Penyusunan Dokumen PPI sesuai Standar Akreditasi Kemenkes 2022 pada tanggal 1 s/d 3 Agustus 2022 berjumlah 1 orang
6. Pelatihan Training of Trainer HIPPII (Himpunan Perawat Pencegah dan Pengendalian Infeksi Indonesia pada tanggal 13, 14, 20,21 Agustus 2022 sebanyak 1 orang

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli

Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

7. Pelatihan Zoom Meeting Gitalitasi Interasi Obat dan Simplikasi Pelayanan pada tanggal 19 Agustus 2022 sebanyak 10 orang
8. Zoom Menejer Pelayanan Pasien (MPP) sesuai Standar Akreditasi Rumah Sakit pada tanggal 31 Agustus 2022 berjumlah 2 orang
9. Pelatihan Sertifikasi dan Resertifikasi Penilai Kompetensi Klinik Perawat (asesor) pada tanggal 15 s/d 18 September 2022 sebanyak 2 orang
10. Pelatihan Manajemen Promosi kesehatan Rumah Sakit pada tanggal 20 September 2022 berjumlah 1 orang
11. Pelatihan Peningkatan Kompetensi kerja SPI Rumah Sakit Profesional dalam Melakukan Audit Keuangan Audit Kepatuhan dan Audit Khusus di RS pada tanggal 22,23,26,29 Septeember 2022 berjumlah 1 orang
12. Pelatihan Internal Penngkatan Mutu dan Keselamatan Pasien pada tanggal 26 September & 4, 7 Oktober 2022 berjumlah 1 orang
13. Pelatihan Kerangka Acuan Workschop Online DCG Indonesia Komunikasi Efektif dalam Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit pada tanggal 27 Oktober 2022 berjumlah 1 orang
14. Pelatihan COST Recovry Rate (CRR) di Rumah Sakit Pada Klaim INA-CBGS pada tanggal 4 November 2022 berjumlah 20 orang
15. Workshop Airway managemen bagi Dokter IGD ada tanggal 6 s/d 9 November 2022 berjumlah 25 orang
16. Seminar Workshop Persiapan Menjadi Rumah Sakit Pendidikan (Komkordik) pada tanggal 5 s/d 6 Desember 2022 berjumlah 1 orang
17. Peningkatan Kapasitas Kepala Ruang untuk Meningkatkan Professionalsme Ka. Ruang sesuai Standar dan Peraturan Pemerintah pada tanggal 13 s/d 15 Desember 2022 berjumlah 1 orang
18. Peningkatan Kapasitas Kepala Ruang untuk Meningkatkan Profesionalisme ka. Ruang Sesuai Standar danPeraturam Pemerintah pada tanggal 13 s/d 15 November 2022 berjumlah 1 orang

Sedangkan untuk jumlah penelitian mahasiswa di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.32
Jumlah Penelitian Mahasiswa Tahun 2022

| NO | INSTITUSI | PENDIDIKAN | | | | JUMLAH |
|--------------|--|------------|------|-----|-----|--------|
| | | D III | D IV | S 1 | S 2 | |
| 1 | STIKES MEDIKA NURUL ISLAM SIGLI | 5 | - | 28 | - | 33 |
| 2 | STIKES JABAL GHAFUR SIGLI | 9 | - | - | - | 9 |
| 3 | UIN AR RANIRY | - | - | 1 | - | 1 |
| 4 | UNIVERSITAS SYIAH KUALA BANDA ACEH | - | - | 1 | 3 | 4 |
| 5 | PRODI ANASTESI UNIVERSITAS HARAPAN BANGSA PURWOKERTO | | 4 | - | - | 4 |
| 6 | STIKES MUHAMMADIYAH ACEH | - | - | 2 | 3 | 5 |
| 7 | STIKES HELVETIA MEDAN | - | - | 6 | - | 6 |
| TOTAL | | 14 | 4 | 38 | 6 | 62 |

Sumber : Ka. Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2022

Jumlah mahasiswa yang melakukan penelitian di RSUD Tgk. Chik Ditiro tahun 2022 paling banyak adalah mahasiswa Stikes Medika Nurul Islam Sigli sebanyak 33 Orang dan paling sedikit Uin Ar Raniry sebanyak 1 orang.

Jumlah mahasiswa yang praktek klinik di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli dari beberapa institusi pendidikan sebagai berikut :

Tabel 3.33
Jumlah Mahasiswa Praktek Klinik Tahun 2022

| No | INSTITUSI PENDIDIKAN | JUMLAH |
|------------------|--|--------|
| 1 | AKBID DARUL HUSADA SIGLI | 31 |
| 2 | AKBID STIKES MEDIKA NURUL ISLAM | 21 |
| 3 | AKPER JABAL GHAFUR SIGLI | 31 |
| 4 | AKPER UNIMAI | 23 |
| 5 | APIKES YAYASAN SIHAT BEURATA | 6 |
| 6 | SMK LILAWANGSA SIGLI | 11 |
| 7 | S1 BIDAN STIKES MUHAMMADIYAH ACEH | 3 |
| 8 | PROFESI BIDAN STIKES MUHAMMADIYAH ACEH | 7 |
| 9 | PROFESI ANASTESI UNIVERSITAS HARAPAN BANGSA PURWOKORTO | 7 |
| T O T A L | | 140 |

Sumber : Ka. Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2022

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

Berdasarkan hasil jumlah mahasiswa yang praktek klinik di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli paling banyak terdapat institusi pendidikan Akbid Darul Husada dan Akper Jabal Ghafur Sigli sebanyak 31 mahasiswa dan paling sedikit adalah S1 Bidan Stikes Muhammadiyah Aceh sebanyak 3 mahasiswa.

BAB IV
PENUTUP



Demikian penyajian profil kegiatan RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli, diharapkan dapat membantu memberikan penjelasan yang lebih mendalam mengenai pelayanan kesehatan di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli beserta hasil kegiatannya selama kurun waktu Tahun 2022. Secara umum dapat disampaikan bahwa pencapaian upaya kesehatan sudah lebih baik, namun perlu terus dilakukan upaya-upaya peningkatan pelayanan kepada masyarakat, serta masih perlunya peningkatan pembiayaan secara menyeluruh terutama untuk sektor kesehatan.

Pada tahun ini kami telah berusaha melakukan perbaikan dari tahun sebelumnya agar data ini dapat dipergunakan semaksimal mungkin untuk perencanaan, evaluasi dan monitoring serta cermin terhadap pelaksanaan kegiatan yang harus dilakukan hari ini dan kedepan namun demikian untuk perbaikan kedepan terhadap substansi penyajian maupun waktu terbit dari profil ini dibutuhkan adanya komitmen bersama, keseriusan dan dukungan seluruh pihak yang ada di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli sehingga data dan informasi dalam Profil Pelayanan Kesehatan di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli dapat bermanfaat.

Demikian kami sampaikan atas segala upaya dan bantuan semua pihak yang telah memberikan kontribusinya sehingga profil ini dapat terselesaikan kami ucapkan terima kasih.